



PT SURABAYA INDUSTRIAL ESTATE RUNGKUT



ENCOURAGING POSITIVE IMPACTS

Mendorong Dampak Positif

2021

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

2021



ENCOURAGING POSITIVE IMPACTS

MENDORONG DAMPAK POSITIF

Pandemi Covid-19 yang belum usai di tahun 2021 menjadi tantangan bagi para pelaku usaha untuk terus bertahan mengikuti dinamika pandemi. Sebagai salah satu pengelola kawasan industri nasional, PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) berkomitmen pada penyelenggaraan usaha yang berkelanjutan. Oleh karena itu, SIER senantiasa mendorong upaya pemeliharaan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.

Di tahun 2021, SIER berperan aktif dalam upaya peningkatan vaksinasi Covid-19. Perusahaan juga melaksanakan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pelatihan yang tepat guna kepada para mitra binaan. Di sisi lain, Perusahaan juga menitikberatkan pelaksanaan program penghijauan lingkungan di beberapa daerah. Dengan demikian, seluruh upaya yang telah dilakukan menjadi wujud komitmen SIER untuk terus memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

The ongoing Covid-19 pandemic in 2021 is a challenge for business actors to continue surviving amidst the dynamics of the pandemic. As a manager of the national industrial estate, PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) is committed to the implementation of a sustainable business. Therefore, SIER always encourages the efforts of maintaining the environment and empowering the community.

In 2021, SIER takes an active role in the efforts to increase Covid-19 vaccination. The Company also carries out economic empowerment for the community through the appropriate training to the fostered partners. On the other hand, the Company also emphasises the implementation of environmental greening programmes in several regions. Thus, all the efforts that have been made are a manifestation of SIER's commitment to continue contributing positive impacts for the environment and society.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

1

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

1. Tentang Laporan Keberlanjutan **05**
About The Sustainability Report

2

IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHT

1. Ikhtisar Kinerja **13**
Performance Highlight
2. Peristiwa Penting di 2021 **15**
Significant Events in 2021

3

LAPORAN DIREKTUR UTAMA

REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

1. Laporan Direktur Utama **23**
*Report From The President
Director*

4

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

1. Tentang SIER **23**
About SIER
2. Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan **39**
*Corporate Vision, Mission, and
Values*
3. Produk dan Layanan **41**
Products and Services
4. Wilayah Kerja dan Peta **44**
Operasional
*Work Location and Operational
Map*
5. Skala Perusahaan **46**
Company Scale
6. Struktur Grup Perusahaan **48**
Corporate Group Structure
7. Rantai Pasokan Perusahaan **50**
Company Supply Chain
8. Keanggotaan dalam Asosiasi **53**
Membership in Association

5 TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE

- | | |
|--|-----------|
| 1. Landasan dan Tujuan Penerapan GCG
<i>Basis and Purpose of GCG Implementation</i> | 56 |
| 2. Struktur Tata Kelola Perusahaan
<i>Corporate Governance Structure</i> | 58 |
| 3. Penerapan Prinsip Pecegahan dan Kehati-hatian
<i>Implementation of the Principles of Prevention and Prudence</i> | 60 |
| 4. Kode Etik
<i>Code of Conduct</i> | 76 |
| 5. Sistem Pelaporan Pelanggaran dan Gratifikasi
<i>Whistleblowing and Gratification System</i> | 78 |
| 6. Pengendalian Gratifikasi dan Antikorupsi
<i>Gratuity Control and Anti-Corruption</i> | 81 |
| 7. Pembinaan Hubungan dengan Pemagku Kepentingan
<i>Stakeholders Engagement</i> | 84 |

7 KINERJA LINGKUNGAN DAN SOSIAL ENVIROMENTAL AND SOCIAL PERFORMANCE

- | | |
|--|------------|
| 1. Tanggung Jawab Kepada Pelanggan
<i>Customer Responsibility</i> | 106 |
| 2. Tanggung Jawab Lingkungan
<i>Environmental Responsibility</i> | 108 |
| 3. Tanggung Jawab Sosial
Kemasyarakatan
<i>Social Community Responsibility</i> | 113 |

8 INDEKS ISI GRI: OPSI INTI (CORE OPTION) GRI: CORE OPTION CONTENT INDEX

- | | |
|---|------------|
| 1. Indeks Isi GRI: Opsi Inti (Core Option)
<i>GRI: Core Option Content Index</i> | 121 |
|---|------------|

6 KINERJA EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN ECONOMIC AND HUMAN CAPITAL PERFORMANCE

- | | |
|---|------------|
| 1. Perolehan dan Distribusi Nilai Ekonomi
<i>Economic Value Gained and Distributed</i> | 88 |
| 2. Pengelolaan Sumber Daya Manusia
<i>Human Resources Management</i> | 90 |
| 3. Imbal Jasa Pekerjaan
<i>Work Reward</i> | 93 |
| 4. Kesehatan dan keselamatan Kerja
<i>Occupational Health and Safety</i> | 100 |

9 LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK FORM

- | | |
|---|------------|
| 1. Lembar Umpan Balik
<i>Feedback Form</i> | 138 |
|---|------------|



**TENTANG
LAPORAN
KEBERLANJUTAN
ABOUT THE
SUSTAINABILITY
REPORT**

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Keberlanjutan PT Surabaya Industrial Rungkut Surabaya ("SIER" atau "Perusahaan") tahun 2021 disusun dalam rangka pelaporan kinerja keberlanjutan SIER yang meliputi topik ekonomi, lingkungan, dan sosial selama periode 1 (satu) tahun, yaitu 1 Januari hingga 31 Desember 2021, kepada seluruh Pemangku Kepentingan. Laporan Keberlanjutan ini disampaikan setiap tahun bersama dengan penyampaian Laporan Tahunan Perusahaan. Pelaporan untuk kinerja keberlanjutan tahun 2021 ini adalah pelaporan ketiga sejak pelaporan kinerja tahun 2019 yang diterbitkan pada tanggal 12 Juni 2020 dan pelaporan kinerja tahun 2020 yang diterbitkan pada tanggal 22 Februari 2021. **[GRI 102-50, GRI 102-51, GRI 102-52]**

Selain untuk mendokumentasikan dan menyampaikan kinerja keberlanjutan secara informatif dan transparan, Laporan Keberlanjutan ini dibuat untuk memenuhi regulasi Pemerintah, yaitu Undang-Undang No. 40 tahun 2007 Pasal 66 Ayat 2c tentang Perseroan Terbatas yang menyebutkan penyampaian laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di dalam Laporan Tahunan. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ini didefinisikan dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 Pasal 1 sebagai "komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya". Komitmen inilah yang menjadi landasan SIER untuk menyusun Laporan Keberlanjutan 2021 berdasarkan standar pelaporan dan pedoman yang berlaku.

*The 2021 Sustainability Report of PT Surabaya Industrial Rungkut Surabaya ("SIER" or "the Company") was created to report the SIER's sustainability performance consisting of the economic, environmental, and social topics within one year, from 1 January to 31 December 2021, to all Stakeholders. This Sustainability Report is delivered annually along with the delivery of the Company's Annual Report. This reporting for the 2021 sustainability performance is the third reporting since the reporting of the 2019 sustainability performance released on 12 June 2020 and the reporting of the 2020 sustainability performance released on 22 February 2021. **[GRI 102-50, GRI 102-51, GRI 102-52]***

Aside from documenting and disseminating sustainability performance informatively and transparently, the Sustainability Report was created to fulfil the Government regulation, namely Law No. 40 of 2007 Article 66 Section 2c on Limited Liability Companies that mentioned the reporting of Social and Environmental Responsibility implementation in Annual Report. Social and Environmental Responsibility was defined in Law No. 40 of 2007 Article 1 as "the commitment of Limited Liability Company to play a role in sustainable economic development to increase the quality of life and environment benefitting the Limited Liability Company itself, local community, and the general public". This commitment became SIER's basis in preparing the 2021 Sustainability Report based on the applicable reporting standards and guidelines.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini menggunakan pedoman *Global Reporting Initiative (GRI) Standards* (Standar GRI) yang diakui secara internasional. Pelaporan berdasarkan Standar GRI memiliki 2 (dua) pilihan penyusunan, yaitu Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif. Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan Inti. Untuk periode pelaporan 2021, SIER tidak menggunakan bantuan *assurance* oleh pihak eksternal untuk menjamin Laporan Keberlanjutan. Akan tetapi, SIER telah melakukan upaya semaksimal mungkin untuk menyatakan seluruh informasi dalam laporan ini secara benar dan absah. **[GRI 102-54, GRI 102-56]**

*The preparation of the Sustainability Report refers to the guidelines of Global Reporting Initiative (GRI) Standards acknowledged internationally. The reporting based on GRI Standards has two options of arrangement, namely Main Option and Comprehensive Option. The report was prepared based on the GRI Standards: Core Option. For the 2021 reporting period, SIER did not implement the assurance assistance by external parties to assure the Sustainability Report. However, SIER conducted the maximum effort in disclosing all information in the report correctly and legitimately. **[GRI 102-54, GRI 102-56]***

PROSES PENENTUAN ISI LAPORAN [GRI 102-46]

PROCESS OF DETERMINING THE REPORT CONTENT [GRI 102-46]

SIER menentukan isi laporan berdasarkan 4 (empat) prinsip pelaporan Standar GRI, yaitu:

SIER determined the content of the report based on the four principles of GRI Standards reporting:

- **Inklusivitas Pemangku Kepentingan**
Proses penentuan topik material yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan melibatkan Pemangku Kepentingan.
- **Konteks Keberlanjutan**
Laporan Keberlanjutan menyajikan kinerja Perusahaan dalam konteks keberlanjutan yang luas.
- **Materialitas**
Laporan Keberlanjutan memuat topik-topik yang diperlukan oleh Pemangku Kepentingan untuk menilai kinerja Perusahaan.
- **Kelengkapan**
Laporan Keberlanjutan berisi topik material yang signifikan dan ruang lingkup yang jelas agar Pemangku Kepentingan dapat menilai kinerja Perusahaan.

- **Stakeholder Inclusiveness**
The process of determining the disclosed material topics in the Sustainability Report must include the Stakeholders.
- **Sustainability Context**
The Sustainability Report presents the Company's performance in a wide context of sustainability.
- **Materiality**
The Sustainability Report contains necessary topics for the Stakeholders to assess the Company's performance.
- **Completeness**
The Sustainability Report contains material topics that are significant in a clear scope for the Stakeholders to assess the Company's performance.

Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut, SIER menetapkan topik serta isi laporan melalui 4 (empat) langkah yang disyaratkan Standar GRI, yaitu:

Based on the principles, SIER determined the topic and content of the report through four steps regulated by the GRI Standards, namely:

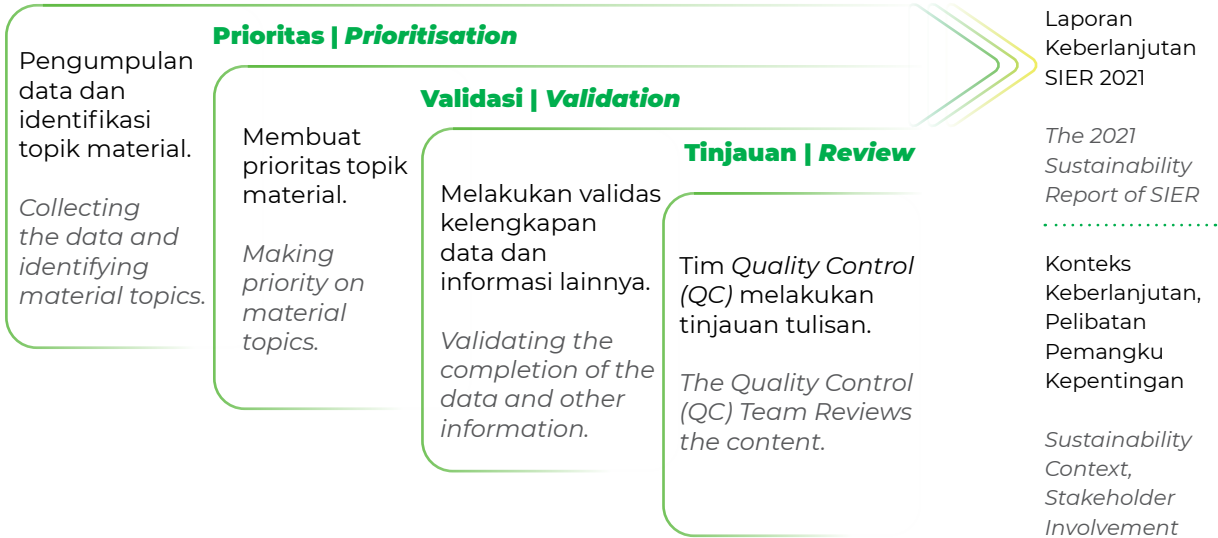
- 1. Identifikasi**
Mengidentifikasi topik-topik material dan batasannya.
- 2. Prioritas**
Membuat prioritas atas topik-topik yang telah diidentifikasi pada langkah-langkah sebelumnya.
- 3. Validasi**
Melakukan validasi atas topik-topik material tersebut.
- 4. Tinjauan**
Melakukan kajian setelah laporan diterbitkan untuk meningkatkan kualitas laporan tahun berikutnya.

- 1. Identification**
Identifying material topics and their limitations.
- 2. Prioritisation**
Creating priorities on the topics identified in the previous steps.
- 3. Validation**
Validating the material topics.
- 4. Review**
Conducting review after the report is issued to increase the quality of the report on the following year.



PROSES PENETAPAN ISI LAPORAN BERDASARKAN STANDAR GRI
THE PROCESS OF DETERMINING THE REPORT CONTENT BASED ON GRI STANDARDS

Identifikasi | Identification



Inklusivitas Pemangku Kepentingan, Konteks Keberlanjutan, Materialitas dan Kelengkapan
Stakeholder Inclusiveness, Sustainability Context, Materiality, and Completeness.

PROSES PENENTUAN TOPIK MATERIAL DAN BATASAN LAPORAN

Proses penentuan topik material dan batasan dilakukan melalui diskusi Tim Manajemen Internal SIER yang dihadiri oleh tim penyusun Laporan Keberlanjutan 2021 dan sejumlah pekerja SIER dari berbagai unit kerja. Topik material dan batasan ditetapkan dengan memperhatikan dampak terhadap bisnis SIER serta pengaruhnya terhadap Pemangku Kepentingan. Perusahaan juga memperhatikan tanggapan dan saran Pemangku Kepentingan atas Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya. SIER mendefinisikan materialitas sebagai isu-isu yang relevan dengan bidang usahanya serta memiliki pengaruh yang signifikan dan dampak yang luas bagi Pemangku Kepentingan dalam pengambilan keputusan. **[GRI 102-46]**

Laporan Keberlanjutan SIER tahun 2021 memuat kegiatan Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasian, yaitu di bidang pembangunan dan pengelolaan kawasan industri. Sehubungan dengan peninjauan ulang atas topik yang dianggap material pada periode pelaporan sebelumnya, tidak terdapat perubahan topik material pada tahun 2021. Selain itu, pelaporan untuk topik material Air mengikuti Standar GRI 303: Air dan Efluen 2018 yang mengalami pembaruan dari Standar GRI 2016. Oleh karena itu, penyajian data untuk topik material Air dalam pelaporan ini disesuaikan dengan standar penyajian Air dan Efluen 2018. Tidak terdapat penyajian kembali atas informasi pada laporan sebelumnya. **[GRI 102-48, GRI 102-49]**

DETERMINATION OF MATERIAL TOPICS AND REPORTING BOUNDARIES

*The process of determining material topics and boundaries is carried out through the discussion of SIER Internal Management Team, which was attended by the 2021 Sustainability Report preparation team and several SIER employees from various work units. The material topics and boundaries were set while considering the impacts on the business of SIER and on the Stakeholders. Additionally, the Company paid attention to the feedback and advice of the Stakeholders on the Sustainability Report of the previous year. SIER defines materiality as issues relevant to its line of business and have significant influence as well as widespread impacts on the Stakeholders in the decision-making process. **[GRI 102-46]***

*The 2021 Sustainability Report of SIER contains the Company's activities as stated in the Consolidated Financial Statements, which is in the field industrial estate development and management. Regarding the review on topics considered as material presented in the previous reporting period, there were changes in the material topics in 2021. Moreover, following the GRI Standards, the reporting in 2021 for the Water material topic followed the GRI Standard 303: Water and Effluents 2018 which was updated from the 2016 GRI Standards. Therefore, the data presented for the Water material topic in this reporting was adjusted to the presenting standard of Water and Effluent 2018. There has been no restatement of information from the previous report. **[GRI 102-48, GRI 102-49]***



TOPIK MATERIAL
MATERIAL TOPICS [GRI 102-47]

No.	Topik Material Material Topics	Pemangku Kepentingan* Stakeholders*	SIER*
1.	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	15,3	4
2.	Keberadaan Pasar <i>Market Presence</i>	15,4	3
3.	Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impacts</i>	13,4	2
4.	Antikorupsi <i>Anti-Corruption</i>	19	4
5.	Energi <i>Energy</i>	11,2	2
6.	Air <i>Water</i>	13,8	3
7.	Efluen dan Limbah <i>Effluents and Waste</i>	14,4	4
8.	Kepatuhan Lingkungan <i>Environmental Compliance</i>	15,6	4
9.	Kepegawaian <i>Employment</i>	12,8	3
10.	Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen <i>Labour/Management Relations</i>	10,2	3
11.	Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>	13,8	3
12.	Keanekaragaman dan Kesempatan Setara <i>Diversity and Equal Opportunity</i>	13,8	3
13.	Nondiskriminasi <i>Non-Discrimination</i>	15	3
14.	Kebijakan Publik <i>Public Policy</i>	10,5	1
15.	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan <i>Customer Health and Safety</i>	13,4	3
16.	Privasi Pelanggan <i>Customer Privacy</i>	13,8	4
17.	Kepatuhan Sosial Ekonomi <i>Socioeconomic Compliance</i>	16,1	3

* Keterangan:

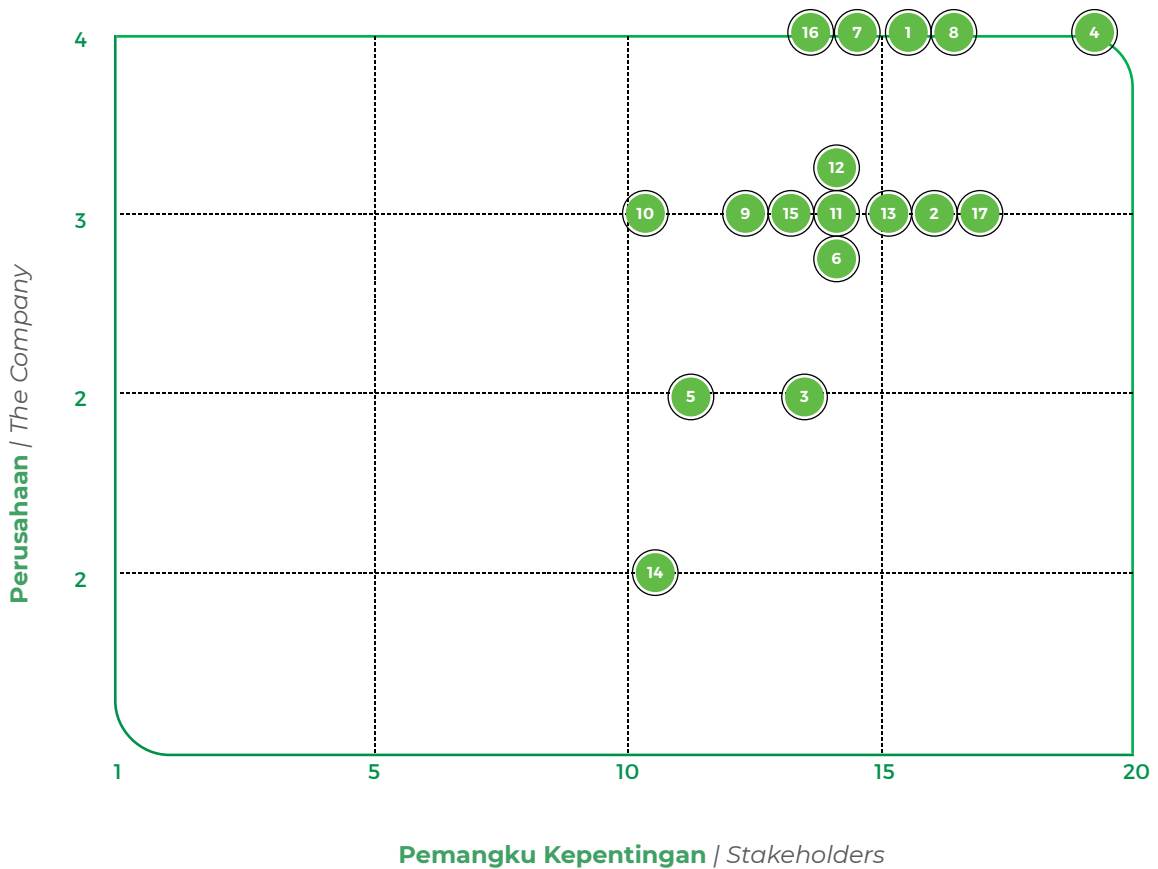
Pengukuran topik material dan koordinat matriks materialitas menggunakan skala 0-4 untuk SIER dan 0-20 untuk Pemangku Kepentingan.

*Information:

The measurement for material topics and materiality matrix applies the scale of 0-4 for SIER and 0-20 for Stakeholders.



MATRIKS MATERIALITAS TOPIK MATERIAL
MATERIALITY MATRIX OF MATERIAL TOPICS



SIER mengapresiasi dan mengharapkan umpan balik dari pembaca agar kualitas laporan dapat terus ditingkatkan dalam periode-periode pelaporan yang akan datang. Pembaca dapat menyampaikan saran dan kritik melalui:

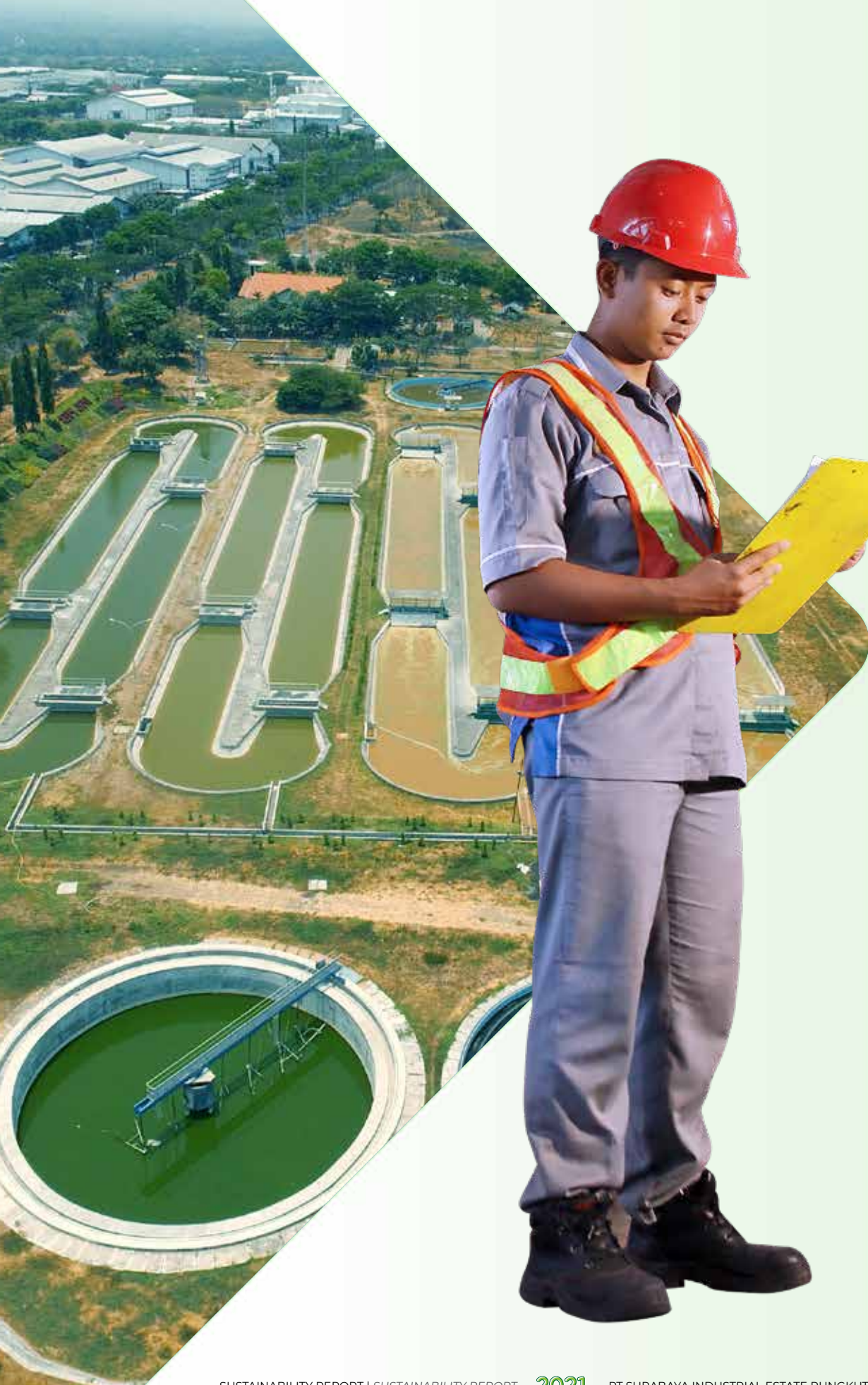
PT Surabaya Industrial Estate Rungkut

Gedung SIER
Jl. Rungkut Industri Raya No. 10
Surabaya 60293, Indonesia
Telepon: (+6231) 843 9981, 843 9581, 841 8282
Faksimile: (+6231) 843 8818, 849 4078
Surel: cs@sier.id **[GRI 102-53]**

SIER appreciates and welcomes feedback from the readers so that the report quality can be continuously improved in the upcoming reporting periods. Readers may kindly address their suggestions and criticisms through:

PT Surabaya Industrial Estate Rungkut

Gedung SIER
Jl. Rungkut Industri Raya No. 10
Surabaya 60293, Indonesia
Phone: (+6231) 843 9981, 843 9581, 841 8282
Fax: (+6231) 843 8818, 849 4078
E-mail: cs@sier.id **[GRI 102-53]**



IKHTISAR KINERJA **PERFORMANCE** **HIGHLIGHT**

IKHTISAR KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHT

Pendapatan
Revenue



Upah dan Tunjangan
Karyawan
*Employee Salary and
Allowance*



Pengeluaran
untuk masyarakat
*Community
Expenditure*



Nilai Ekonomi yang
Didistribusikan
*Economic Value
Distributed*



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan
*Social and Environmental
Responsibility*



PERISTIWA PENTING DI 2021

SIGNIFICANT EVENTS IN 2021



28 Januari 2021 Bantuan Korban Gempa Sulawesi Barat

Sebagai bentuk kepedulian kepada saudara kita yang terdampak bencana, SIER menyalurkan bantuan tanggap bencana untuk korban gempa di Sulawesi Barat.

28 January 2021 Aid for West Sulawesi Quake Victims

As a form of concern for our brothers and sisters affected by the disaster, SIER distributed aid as emergency response for quake victims in West Sulawesi.



27 Februari 2021 Bantuan Satwa Lindung

Salah satu rangkaian acara peringatan HUT SIER ke-47, SIER memberikan donasi untuk satwa yang dilindungi, yaitu Gajah Sumatera. Bantuan diberikan melalui Kebun Binatang Surabaya.

27 February 2021 Aid fro Protected Animals

One of the series events in commemorating SIER 47th Anniversary, SIER delivered donation for protected animals, namely the Sumatran Elephant. The aid was provided through the Surabaya Zoo.



21 April 2021 Kartini Awards

Bertepatan dengan Hari Kartini, SIER mengadakan peringatan dengan menyelenggarakan Kartini SIER Awards.

21 April 2021 Kartini Awards

Coincide with Kartini's Day, SIER celebrated it by holding Kartini SIER Awards.



1 Mei 2021
Bantuan Korban Bencana
Gempa Bumi Wilayah
Malang dan Blitar

SIER telah menyalurkan bantuan melalui BPBD Kota Blitar dan BPBD Kabupaten Malang. Bantuan senilai total 100 juta berupa bahan bangunan dan sembako yang dibagikan langsung kepada para korban bencana gempa bumi di wilayah Malang dan Blitar.

1 May 2021
Aid for Quake
Victims in Malang
and Blitar

SIER has distributed aid through BPBD Blitar and BPBD Malang. The provided aid was worth 100 million consisting of building material and nine basic food packages that delivered directly to the quake victims in Malang and Blitar.



16 Juli 2021
Bantuan Oksigen Tahap
Awal kepada Pemerintah
Provinsi Jawa Timur

SIER bersama Satgas Bencana Nasional BUMN Jawa Timur memberikan bantuan oksigen sebagai bentuk dukungan penanganan pasien Covid-19 di Jawa Timur. Sebanyak 9 ton oksigen telah diserahkan dan diterima langsung oleh Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa di Gedung Negara Graha.

16 July 2021
The First Stage
Aid of Oxygen
to the Provincial
Government of East
Java

SIER together with the National Disaster Task Force of East Java SOEs provided oxygen aids as a support for handling the Covid-19 patients in East Java. 9 tons of oxygen have been handed over and received directly by the Governor of East Java, Khofifah Indar Parawansa at the Graha State Building.



23 Juli 2021
Bantuan Hewan Qurban

SIER telah menyerahkan hewan qurban kepada beberapa yayasan atau lembaga dan beberapa desa di sekitar kawasan industri Rungkut, Berbek, maupun Pasuruan dengan total bantuan senilai Rp190 juta.

23 July 2021
The Sacrificial
Animals Aids

SIER gave sacrificial animals to several foundations or institutions and villages around Rungkut, Berbek, and Pasuruan with a total aid of Rp190 million.

**10 Agustus 2021
Bantuan Disabilitas**



SIER bersama Klaster Danareksa-PPA telah menyerahkan bantuan paket sembako kepada para teman disabilitas dari Yayasan Peduli Kasih Anak Berkebutuhan Khusus (YPABK). Serah terima tersebut bertempat di Shelter YPKABK, Jl. Manyar Sabrangan 1A, Surabaya.

**10 August 2021
Disability Aids**

SIER together with Danareksa-PPA Cluster have delivered aid of nine basic food packages for disabled friends from Peduli Kasih Anak Berkebutuhan Khusus (YPABK) Foundation. The handover event took place in YPKABK Shelter, Jl. Manyar Sabrangan 1A, Surabaya.

**30 Agustus 2021
220 Bibit Pohon Cemara
untuk Taman Nasional
Bromo Tengger Semeru**



Dalam rangka merayakan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia yang ke 76, SIER memberikan bantuan berupa 220 bibit pohon cemara untuk Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. Bantuan tersebut diterima langsung oleh Rahmat Widiharto selaku Camat Sukapura.

**30 August 2021
220 Fir Tree Seeds
for Bromo Tengger
Semeru National
Garden**

In commemorating the 76th Anniversary of Indonesia's Independence Day, SIER provided assistance of 220 fir tree seeds for Bromo Tengger Semeru National Garden. The assistance was accepted directly by Rahmat Widiharto as Sukapura's Subdistrict Head.

**24 Oktober 2021
Khitan Massal SIER**



Dalam rangka Maulid Nabi Muhammad SAW, SIER bekerja sama dengan Koperasi BMT PUMA menyelenggarakan Khitan Massal. Acara ini bertempat di Balai Desa Berbek, Sidoarjo dengan total peserta Khitan Massal sejumlah 100 anak.

**24 October 2021
SIER Mass
Circumcision**

In commemorating the Birth of Prophet Muhammad SAW, SIER in collaboration with Koperasi BMT PUMA held Mass Circumcision. This event was taking place in Desa Berbek Hall, Sidoarjo with a total of 100 children participating in the Mass Circumcision.



27 Oktober 2021
1000 Bibit Tanaman
Buah untuk Desa
Sumber Brantas,
Kecamatan Bumiaji,
Kota Batu

Bantuan bibit tanaman buah tersebut diterima langsung oleh Walikota Batu, Hj. Dra. Dewanti Rumpoko, M.Si di Lapangan SMPN 5 Sumber Brantas, Bumiaji, Kota Batu. Bantuan ini diberikan sebagai salah satu upaya pencegahan bencana banjir dan tanah longsor di Kota Batu.

27 October 2021
1000 Fruit Seeds
for Sumber Brantas
Village, Bumiaji
District, Batu City

Aid of fruit seeds was received directly by the Mayor of Batu City, Hj. Dra. Dewanti Rumpoko, M.Si in SMPN 5 Field, Sumber Brantas, Bumiaji, Batu City. This aid is given as an effort to prevent floods and landslides in Batu City.



6 November 2021
Bantuan Korban Banjir
Bandang di Malang dan
Batu

SIER bersama dengan Satgas Bencana Nasional BUMN Jawa Timur mengambil aksi cepat tanggap dengan memberikan bantuan kepada para korban terdampak bencana banjir bandang di Malang dan Batu.

6 November 2021
Aid for Flash Flood
Victims in Malang
and Batu

SIER with the National Disaster Task Force of East Java SOEs took a quick response to deliver aid for victims affected by the flash flood in Malang and Batu.



17 November 2021
FGD Pengelolaan
Air Bawah Tanah
Pemerintah Kabupaten
Pasuruan

Direktur Pemasaran dan Pengembangan SIER, Silvester Budi Agung, dan Direktur Operasi SIER, Didik Prasetyono, menghadiri FGD Pengelolaan Air Bawah Tanah yang diadakan oleh Pemerintah Kabupaten Pasuruan.

17 November 2021
FGD on Underground
Water Management
District Government
of Pasuruan

Director of Marketing and Development of SIER, Silvester Budi Agung, and Director of Operation of SIER, Didik Prasetyono, attended FGD on Underground Water Management organised by the District Government of Pasuruan.



**24 November 2021
Pelatihan PMK**

SIER bekerjasama dengan UPT Keselamatan Kerja mengadakan Pelatihan Dasar *Emergency Response Plan* (ERP). Peserta yang mengikuti pelatihan ini merupakan tim yang sudah ditunjuk oleh perusahaan untuk menjadi Tim Tanggap Darurat. Pelatihan Dasar *Emergency Response Plan* (ERP) dilaksanakan di sekitar Kawasan Wisma SIER.

**24 November 2021
PMK Training**

SIER in collaboration with Techninal Executive Unit (UPT) of Occupational Safety held an Emergency Response Plan (ERP) Basic Training. The training participants had been appointed by the Company to become the Emergency Response Team. The Emergency Response Plan (ERP) Basic Training was held in SIER Industrial Estate.



**28 November 2021
Penanaman Pohon di
Desa Cowek, Purwodadi,
Pasuruan**

SIER bersama Satgas Bencana Nasional BUMN Jawa Timur bersama-sama melakukan tanam pohon di Desa Cowek, Purwodadi, Pasuruan. Penanaman pohon ini merupakan salah satu bentuk kepedulian BUMN Jawa Timur dalam upaya penghijauan.

**28 November 2021
Trees Planting in
Cowek Village,
Purwodadi,
Pasuruan**

SIER with the National Disaster Task Force of East Java SOEs jointly planted trees in Cowek Village, Purwodadi, Pasuruan. This planting event is a form of concern from East Java SOEs relating to reforestation project.



**7 Desember 2021
Bantuan Korban Erupsi
Semeru bersama
Holding Danareksa**

SIER bersama 19 BUMN anggota holding Danareksa menyerahkan bantuan kepada warga yang terdampak erupsi Gunung Semeru. Bantuan diterima oleh perwakilan BPBD Kabupaten Lumajang di GOR Lumajang.

**7 Desember 2021
Aid for Mt. Semeru
Volcanic Eruption
Victims with
Danareksa Holding**

SIER with 19 SOEs of Danareksa holding distributed aid to residents affected by the eruption of Mount Semeru. The aid was received by the representative of BPBD of Lumajang Regency at Lumajang Sport Centre.

**9 Desember 2021
Bantuan Korban Erupsi
Semeru bersama BUMD
Provinsi Jawa Timur**



SIER kembali menyalurkan bantuan yang langsung diterima oleh perwakilan BPBD Kabupaten Lumajang. SIER bersama BUMD Provinsi Jawa Timur berkesempatan menyerahkan bantuan ke titik penerimaan bantuan oleh BPBD Lumajang di GOR Lumajang.

**9 December 2021
Aid for Mt. Semeru
Volcanic Eruption
Victims with BUMD
of East Java**

SIER distributed more aids which was directly received by the representatives of BPBD Lumajang Regency. SIER together with the East Java Provincial BUMD had the opportunity to hand over aids to the receiving point organised by the BPBD of Lumajang at Lumajang Sports Centre.

**15 Desember 2021
MoU PTGN**



SIER sepakat melakukan sinergi usaha sebagai langkah awal dalam kerja sama dengan PT Pertagas Niaga terkait Penyediaan dan Pengelolaan Gas Bumi di Kawasan Industri PIER. Nota kesepahaman ditandatangani oleh Fattah Hidayat selaku Direktur Utama SIER dan Aminuddin selaku President Director PT Pertagas Niaga.

**15 December 2021
MoU PTGN**

SIER agreed to carry out a business synergy as the first step of collaboration with PT Pertagas Niaga on Procurement and Management of Natural Gas in PIER Industrial Estate. The MoU was signed by Fattah Hidayat as President Director of SIER and Aminuddin as President Director of PT Pertagas Niaga.

**19 Desember 2021
Bantuan Korban Erupsi
Gunung Semeru**



SIER bersama 25 BUMN anggota holding dan anak perusahaan Danareksa kembali memberikan bantuan untuk korban bencana erupsi gunung Semeru. Bantuan ini diterima langsung oleh Abdilah Irsyad, Camat Pronojiwo di Kantor Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang.

**19 December 2021
Aid for Mt. Semeru
Volcanic Eruption
Victims**

SIER with 25 SOEs holding members and subsidiaries of Danareksa again provided assistance for victims of the Mount Semeru eruption. This assistance was received directly by Abdilah Irsyad, Head of Pronojiwo Sub-district at the Pronojiwo District Office, Lumajang Regency.

**20 Desember 2021
Pelatihan Kelompok
Aneka Usaha Kerajinan
Logam**



Sebagai bentuk dukungan kepada para mitra binaannya, SIER melalui Departemen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan mengadakan Pelatihan Kelompok Aneka Usaha Kerajinan Logam.

**20 December 2021
Training for Metal
Craft Business
Group**

As a form of support for the fostered partner, SIER through ESR Department held Training for Metal Craft Business Group.

**22 Desember 2021
Human Capital &
Performance Award
2021**



SIER memperoleh 2 penghargaan dalam ajang yang diselenggarakan oleh Business News Indonesia, yaitu The Best Employee Engagement Strategy 2021 serta penghargaan individu yang diperoleh Rizka Syafitri Siregar, Direktur Keuangan, Administrasi, dan Manajemen Risiko sebagai The Best Human Capital Future Leader/ Millennial of The Year.

**22 December 2021
Human Capital &
Performance Award
2021**

SIER received two awards from the event organised by Business News Indonesia, namely The Best Employee engagement Strategy 2021 and individual award for Rizka Syafitri Siregar, the Director of Finance, Administration, and Risk Management, as The Best Human Capital Future Leader/ Millennial of The Year.



**LAPORAN
DIREKTUR UTAMA
REPORT FROM
THE PRESIDENT
DIRECTOR**



LAPORAN DIREKTUR UTAMA

REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR [GRI 102-14]



Fattah Hidayat
Direktur Utama
President Director

Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Kuasa sehingga PT Surabaya Industrial Estate Rungkut ("SIER" atau "Perusahaan") mampu melewati tahun 2021 yang penuh dengan tantangan. Perkenankan saya selaku Direktur Utama SIER menyampaikan Laporan Keberlanjutan SIER tahun buku 2021, sebagai bentuk transparansi terkait pencapaian Perusahaan di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan.

KONDISI MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI

Kondisi perekonomian sepanjang tahun 2021 masih dibayangi ketidakpastian akibat pandemi Covid-19 yang masih belum berakhir. Meski masih banyak tantangan dan tekanan yang dialami bagi kondisi ekonomi global dan nasional, hal tersebut turut diimbangi dengan mulai membaiknya penanganan Covid-19 melalui berbagai kebijakan masing-masing negara yang diterapkan sehingga memberikan dampak positif bagi kondisi perekonomian secara bertahap.

Pada kuartal pertama 2021, gencarnya vaksinasi yang dilakukan dengan didukung oleh kebijakan yang diterapkan Pemerintah menjadi faktor penting. Pertumbuhan ekonomi yang terjadi membuat bisnis properti mulai membaik. Beberapa perusahaan properti siap untuk membangun proyek baru. Namun demikian, pada bulan Juni-Juli 2021 Pandemi Covid-19 mulai meningkat kembali yang menyebabkan banyak investor atau *tenant* menunda pembelian lahan dan pembangunan bangunan di berbagai kawasan industri.

KINERJA SIER

Mengarungi tahun yang penuh dengan tantangan, Perusahaan masih bisa bekerja secara optimal yang dapat dilihat dari peningkatan pendapatan usaha dari tahun sebelumnya. Walaupun demikian, Perusahaan melakukan pengendalian terhadap biaya dan seluruh pengeluarannya berdasarkan skala prioritas.

Pada tahun 2021, pendapatan usaha mencapai Rp408,49 miliar atau setara 64,17% dari RKAP 2021. Hal ini disebabkan karena bisnis *trading* untuk sementara tidak dijalankan mengingat tingginya risiko proyek serta adanya perubahan penggunaan pedoman PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan).

Stakeholders that we revere,

We offer our gratitude to God Almighty that PT Surabaya Industrial Estate Rungkut ("SIER" or "the Company") can advance through the year 2021 which is full of challenges. Please allow me as the President Director of SIER to submit the SIER Sustainability Report for the 2021 fiscal year, as a form of transparency regarding the Company's achievements in the economic, social and environmental fields.

MACROECONOMIC AND INDUSTRIAL CONDITION

Economic conditions throughout 2021 are still overshadowed by uncertainty due to the Covid-19 pandemic, which is still not over. Although there are still many challenges and pressures for global and national economic conditions, this is also offset by the improvement in the handling of Covid-19 through various implemented policies of each country that have positive impact on economic conditions gradually.

In the first quarter of 2021, the incessant vaccination carried out with the support of policies implemented by the Government is an important factor. The economic growth that occurred made the property business started to improve. Several property companies are ready to build new projects. However, in June-July 2021 the Covid-19 pandemic began to increase again which caused many investors or tenants to delay the purchase of land and construction of buildings in various industrial areas.

PERFORMANCE OF SIER

Navigating through a year full of challenges, the Company was still able to work optimally which can be seen from the increase in operating income from the previous year. However, the Company control its cost and all expenses based on priority scale

In 2021, operating income reached Rp408.49 billion or equivalent to 64.17% of the 2021 RKAP. This is because the trading business is temporarily discontinued considering the high project risk and changes in the use of PSAK guidelines (Statement of Financial Accounting Standards).

Sementara itu, pada tahun 2021, secara total biaya usaha tercatat senilai Rp336,00 miliar atau setara 71,05% dari RKAP 2021 atau meningkat 12,64% dibandingkan tahun 2020. Laba tahun berjalan pada tahun 2021 mencapai Rp226,93 miliar, setara 162,09% dari RKAP 2021 atau meningkat 121,72% dari tahun 2020. Pencapaian ini berkat meningkatnya pendapatan non usaha akibat perbedaan harga nilai pasar dan nilai beli setelah dilakukannya proses revaluasi.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam mewujudkan keberlanjutan usaha, pengelolaan Perusahaan harus diiringi dengan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance–GCG) agar tercipta kinerja dan pertumbuhan yang konsisten. Direksi menilai bahwa penerapan GCG pada tahun 2021 dilaksanakan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG pada tiap divisi atau direktorat.

Pengelolaan risiko oleh Departemen Manajemen Risiko pada 2021 memantau 110 risiko yang terdiri dari 4 risiko sangat tinggi, 9 risiko tinggi, 56 risiko sedang, 26 risiko rendah, dan 15 risiko sangat rendah. Di antaranya pula terdapat 16 *Risk that Matters* yang perlu mendapatkan perhatian khusus dari Manajemen. Berdasarkan hasil pemantauan risiko pada 2021, terdapat 10 risiko baru yang teridentifikasi oleh masing-masing *Risk Officer*. Meski demikian, semua pihak dalam Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh risiko yang telah diidentifikasi dan dikelola dengan tepat sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan sehingga manajemen risiko dapat dilaksanakan, dikelola, serta membudaya di seluruh tingkatan dalam Perusahaan. Dalam mendukung kinerja Perusahaan, pada tahun 2021 Departemen Manajemen Risiko Menetapkan standar *maturity level* manajemen risiko Perusahaan dengan melakukan *Risk Maturity Self Assessment* dan didapatkan *Risk Maturity Indeks* sebesar 2,1 untuk tahun 2021. Selain itu, Perusahaan juga menerapkan aplikasi manajemen risiko yang terintegrasi, serta melakukan review terhadap pedoman dan kebijakan manajemen risiko.

Selama tahun 2021, terdapat kebijakan baru dalam penerapan GCG, salah satunya adalah pembaruan pedoman GCG dan turunan

Meanwhile, in 2021, total operating costs were recorded at Rp336.00 billion or equivalent to 71.05% of the 2021 RKAP or an increase of 12.64% compared to 2020. Profit for the year in 2021 reached Rp226.93 billion, equivalent to 162.09% of the 2021 RKAP or an increase of 121.72% from 2020. This achievement was due to the increase in non-business income due to the difference in market value and purchase value after the revaluation process was carried out.

CORPORATE GOVERNANCE

In realising business sustainability, the management of the Company must be accompanied by Good Corporate Governance (GCG) in order to create consistent performance and growth. The BOD considers that the implementation of GCG in 2021 is well implemented. This showed by the application of GCG principles in each division or directorate.

Risk management by the Risk Management Department in 2021 monitored 110 risks consisting of 4 very high risks, 9 high risks, 56 moderate risks, 26 low risks, and 15 very low risks. Among them there are also 16 Risk that Matters that need special attention from Management. Based on the results of risk monitoring in 2021, there are 10 new risks identified by each Risk Officer. However, all parties within the Company are responsible for ensuring that all risks that have been identified and managed appropriately are in accordance with established policies so that risk management can be implemented, managed, and cultured at all levels within the Company. In supporting the Company's performance, in 2021 the Risk Management Department sets the maturity level standard for the Company's risk management by conducting a Risk Maturity Self Assessment and obtaining a Risk Maturity Index of 2.1 for 2021. In addition, the Company also implements an integrated risk management application, as well as reviewing risk management guidelines and policies.

During 2021, there were new policies in the implementation of GCG, one of which is the renewal of GCG guidelines and GCG

GCG. Direksi selalu melakukan perbaikan berkelanjutan terkait penerapan GCG dengan melakukan sosialisasi kebijakan baru secara berkala dan memberikan sanksi kepada karyawan yang melakukan pelanggaran. Peran masing-masing divisi dalam mewujudkan GCG di lingkungan Perusahaan dirasa baik dengan adanya perbaikan secara berkelanjutan pada *area of improvement* yang diberikan oleh asesor eksternal maupun internal. Masing-masing divisi senantiasa menerapkan kebijakan perusahaan dan prinsip-prinsip GCG pada setiap proses bisnis/kegiatan. Berdasarkan penilaian GCG yang dilakukan untuk periode tahun 2021 dengan parameter yang ditetapkan sesuai Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 oleh Asesor Eksternal, Perusahaan mencapai kategori predikat "BAIK" dengan skor 83,73.

TANGGUNG JAWAB EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN

Sebagai salah satu aset terpenting di dalam menunjang keberhasilan Perusahaan, proses pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia dilaksanakan secara berkelanjutan sesuai dengan visi, misi, nilai inti (*core values*), serta perencanaan strategis Perusahaan. Setiap tahunnya, Perusahaan mengalokasikan minimal 5% dari total dana SDM untuk pembelajaran, pengembangan, riset, dan inovasi. Selain itu, Divisi SDM juga menyusun analisis kebutuhan pelatihan (*training need analysis*) untuk menentukan pelatihan atau pengembangan talenta apa yang cocok untuk setiap karyawan. Para karyawan juga didorong untuk mengajukan pelatihan yang dianggap dibutuhkan untuk kemudian disetujui realisasinya oleh Divisi SDM. Pada tahun 2021 Perusahaan menjalankan program pengembangan karyawan secara internal melalui LDP yang akan berakhir di Semester I 2022.

Dalam rangka mencegah terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja, SIER sangat memperhatikan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam kegiatan operasionalnya. Berbagai upaya penerapan K3 di SIER telah diterapkan dengan tujuan untuk mencapai *zero accident* dan *zero fatality*. Upaya-upaya tersebut secara umum meliputi pembentukan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), pelatihan terkait K3, pemeriksaan kelengkapan peralatan keselamatan kerja, serta pengembangan kebijakan dan sistem pengendalian bahaya. Dengan jaminan terhadap kesehatan dan keselamatan seluruh karyawan, keberlanjutan dalam proses operasional Perusahaan sehari-hari akan tetap terjaga.

derivatives. The BOD always makes continuous improvements related to the implementation of GCG by periodically disseminating new policies and providing sanctions to employees who conduct violation. The role of each division in realising GCG within the Company is considered good with continuous improvement in areas of improvement provided by external and internal assessors. Each division always implements company policies and GCG principles in every business process/activity. Based on the GCG assessment carried out for the 2021 period with the parameters set according to the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 by External Assessors, the Company achieved the "EXCELLENT" predicate category with a score of 83.73.

ECONOMIC AND HUMAN RESOURCES RESPONSIBILITY

As one of the most important assets in supporting the success of the Company, the process of managing and developing human resources is carried out in a sustainable manner in accordance with the vision, mission, core values, and strategic planning of the Company. Every year, the Company allocates a minimum of 5% of the total HC funds for learning, development, research, and innovation. In addition, the HR Division also prepares a training needs analysis to determine what training or talent development is suitable for each employee. Employees are also encouraged to apply for training that is deemed necessary and then approved for realisation by the HR Division. In 2021 the Company conducted employee development program internally through LDP which will end in Semester I 2022.

In order to prevent accidents and occupational diseases, SIER pays great attention to Occupational Health and Safety (OHS) aspects in its operational activities. Various efforts to implement OHS at SIER have been implemented with the aim of achieving zero accident and zero fatality. These efforts generally include the establishment of an Occupational Safety and Health Committee (P2K3), training related to OHS, inspection of the completeness of work safety equipment, and development of hazard control policies and systems. With guarantees for the health and safety of all employees, sustainability in the Company's daily operational processes will be maintained.

TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN DAN KEMASYARAKATAN

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor kawasan industri, SIER sangat memperhatikan aspek pengelolaan lingkungan melalui berbagai upaya dalam mengelola limbah perkantoran serta menggunakan energi secara efisien untuk menciptakan kawasan industri yang ramah lingkungan. SIER berkomitmen pada kepatuhan terhadap Peraturan Pemerintah, Peraturan Gubernur, dan Peraturan Daerah yang mengatur tentang kawasan industri dan aspek lingkungan. Peraturan-peraturan tersebut menjadi sebuah parameter yang memastikan bahwa proses usaha yang dijalankan senantiasa memperhatikan aspek kelestarian lingkungan. Komitmen SIER terhadap kepatuhan lingkungan dibuktikan dengan tidak adanya insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan perundangan terkait lingkungan hidup.

Dalam rangka mendukung peran pada pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*), selain mencetak laba (*profit*), Perusahaan juga berkomitmen untuk terlibat aktif dalam pemenuhan kesejahteraan masyarakat (*people*) dan berkontribusi menjaga kelestarian lingkungan (*planet*) melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang terintegrasi dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Perusahaan melakukan berbagai upaya dalam mengelola kawasan industri yang ramah lingkungan. Kegiatan Perusahaan yang berkaitan dengan lingkungan di tahun 2021 adalah *recycle* air limbah efluen IPAL SIER sebagai upaya pelestarian lingkungan. Pelestarian lingkungan dengan memberikan bantuan sebanyak 4.240 bibit pohon, 100 jamban & 100 sanitasi total berbasis masyarakat (STBM), serta melaksanakan penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) setiap tahun oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Pada 4 periode terakhir, SIER dan PIER mendapatkan peringkat PROPER BIRU dalam upayanya untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup.

Total dana yang tersalurkan untuk program-program yang dianggarkan untuk Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) hingga akhir tahun 2021 sejumlah Rp6,23 miliar atau setara 113,31% RKAP 2021. Sedangkan, untuk program-program di luar anggaran TJSL Perusahaan telah merealisasikan dana sebesar Rp4,99 miliar.

ENVIRONMENTAL AND COMMUNITY RESPONSIBILITY

As a company engaged in the industrial estate sector, SIER pays great attention to environmental management aspects through various efforts in managing office waste and using energy efficiently to create environmentally friendly industrial estates. SIER is committed to compliance with Government Regulations, Governor Regulations, and Regional Regulations governing industrial estates and environmental aspects. These regulations become a parameter that ensures that the business processes carried out always pay attention to aspects of environmental sustainability. SIER's commitment to environmental compliance is evidenced by the absence of incidents of non-compliance with environmental laws and regulations.

In order to support its role in sustainable development, in addition to making profit, the Company is also committed to being actively involved in fulfilling the welfare of the community (people) and contributing to preserving the environment (planet) through an integrated Corporate Social Responsibility programme with the principles of good corporate governance.

The company makes various efforts in managing environmentally friendly industrial estates. The Company's activities related to the environment in 2021 are recycling of IPAL SIER waste water effluent as an effort to preserve the environment. Preserving the environment by providing assistance as much as 4,240 tree seedlings and 200 toilets & sanitations, as well as conducting an assessment of the Company's Performance Rating in Environmental Management (PROPER) every year by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). In the last 4 periods, SIER and PIER received BLUE PROPER ratings in their efforts to improve the quality of the environment.

The total funds disbursed for programmes budgeted for Social and Environmental Responsibility (TJSL) until the end of 2021 amounted to Rp6.23 billion or equivalent to 113.31% of RKAP 2021. Meanwhile, for programs outside the TJSL budget the Company has realised funds amounting to Rp4.99 billion.

PANDANGAN PROSPEK USAHA

Pada tahun 2022, ekonomi Indonesia diperkirakan tumbuh mencapai 5 - 5,5%. Angka ini lebih baik dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi 2021. Sementara itu, Bank Indonesia memproyeksi pertumbuhan ekonomi 2022 sekitar 4,7 - 5,5%. Kondisi kawasan industri di Indonesia pada tahun 2022 sedang masuk dalam masa transisi dari kawasan industri generasi ketiga (*Eco Industrial Park*) menuju kawasan industri generasi keempat (*Smart-Eco Industrial Park*). Hal ini sesuai dengan perkembangan isu terkait *smart industry* yang menuntut industri untuk dapat memanfaatkan teknologi sesuai era revolusi industri 4.0.

Aspek digitalisasi menjadi salah satu kunci utama dalam transisi menuju kawasan industri generasi keempat tersebut. Penerapan digitalisasi dimulai dari integrasi infrastruktur secara digital, sistem logistik terintegrasi, pengembangan sumber daya manusia dalam rangka adaptasi industri 4.0, pengembangan *digital hub* dan pusat inovasi hingga munculnya *circle economy* (ekonomi sirkular) yang mengusung semangat efisiensi sumber daya. Dalam menunjang era revolusi industri 4.0 dan integrasi Holding Danareksa, Perusahaan melakukan peningkatan *digital security system*, integrasi ERP dengan PT Danareksa sebagai *holding company*, pengembangan *dashboard management* serta memenuhi *roadmap gap* terkait INDI 4.0 dan *IT Maturity Level*.

Harapan Direksi ke depan kepada Pemegang Saham dan Pemerintah dalam menghadapi perubahan industri di atas yakni agar dapat memberikan saran dan arahan yang strategis dalam pengelolaan operasi dan bisnis Perusahaan guna menghadapi persaingan secara global serta memberikan pengawasan dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Hal ini sesuai dengan tujuan Perusahaan untuk menjaga pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan dalam menghadapi persaingan bisnis secara global.

PERSPECTIVE ON BUSINESS PROSPECT

In 2022, the Indonesian economy is estimated to grows by 5 - 5.5%. This figure is better than the economic growth in 2021. Meanwhile, Bank Indonesia projects economic growth in 2022 at around 4.7 - 5.5%. The condition of industrial estates in Indonesia in 2022 is entering a transition period from the third generation industrial area (Eco Industrial Park) to the fourth generation industrial area (Smart-Eco Industrial Park). This is in accordance with the development of issues related to the smart industry which requires the industry to be able to utilise technology according to the era of the industrial revolution 4.0.

The digitalisation aspect is one of the main keys in the transition to the fourth generation industrial area. The implementation of digitisation starts from digital infrastructure integration, integrated logistics systems, human resource development in the context of adapting industry 4.0, developing digital hubs and innovation centers to the emergence of a circle economy (circular economy) that carries the spirit of resource efficiency. In supporting the era of the industrial revolution 4.0 and the integration of Danareksa Holding, the Company is improving its digital security system, integrating ERP with PT Danareksa as a holding company, developing dashboard management and fulfilling the roadmap gap related to INDI 4.0 and IT Maturity Level.

The BOD hopes in the future to Shareholders and the Government in facing the above industry changes, namely to be able to provide strategic advice and direction in managing the Company's operations and business in order to face global competition as well as providing supervision by applying the principles of Good Corporate Governance. This is in accordance with the Company's goal to maintain sustainable business growth in the face of global business competition.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pencapaian yang diraih Perusahaan selama tahun 2021 ini berkat peran dan dukungan seluruh Pemangku Kepentingan. Saya, mewakili Direksi memberikan apresiasi yang besar terhadap Pemerintah Republik Indonesia, Pemerintah Provinsi Jawa Timur, dan Pemerintah Kota Surabaya selaku Pemegang Saham serta Dewan Komisaris atas dukungan dan arahan yang telah diberikan terhadap kelangsungan usaha SIER. Saya juga mengucapkan rasa terima kasih kepada seluruh Mitra Kerja, jajaran Manajemen, Karyawan, serta Masyarakat atas seluruh dukungan yang telah diberikan kepada Perusahaan. Semoga SIER akan terus berkembang dengan semangat bisnis kawasan industri yang modern serta berwawasan untuk menjaga keberlanjutan lingkungan dan masyarakat sekitar khususnya, serta Indonesia pada umumnya.

APPRECIATIONS

The achievements achieved by the Company during 2021 were due to the role and support of all Stakeholders. On behalf of the BOD, I give great appreciation to the Government of the Republic of Indonesia, the Provincial Government of East Java, and the Surabaya City Government as Shareholders and the BOC for the support and direction that has been given to the sustainability of SIER's business. I also express my gratitude to all Business Partners, Management, Employees, and the Community for all the support that has been given to the Company. Hopefully, SIER will continue to develop with the spirit of a modern industrial estate business with an insight to maintain the sustainability of the environment and the surrounding community in particular, and Indonesia in general.

Surabaya, 8 Juli 2022



Fattah Hidayat
Direktur Utama
President Director





PROFIL PERUSAHAAN *COMPANY PROFILE*



TENTANG SIER ABOUT SIER

INFORMASI PERUSAHAAN

Nama Perusahaan [GRI 102-1]

PT Surabaya Industrial Estate Rungkut

Nama Singkat

SIER, PT SIER

Status Perusahaan

Badan Usaha Milik Negara

Alamat

Kantor Pusat [GRI 102-3]

Gedung SIER
Jl. Rungkut Industri Raya No. 10
Surabaya 60293, Indonesia
Telepon: (+6231) 843 9981, 843 9581, 841 8282
Faksimile: (+6231) 843 8818, 849 4078
Surel: cs@sier.id

Kantor Cabang Operasional SIER

Jl. Rungkut Industri III No. 60
Surabaya 60293
Telepon: (+6231) 843 3187, 843 3182
Faksimile: (+6231) 843 8772

Kantor Cabang Operasional PIER

Jalan Raya Surabaya-Pasuruan Km. 50
Pasuruan 67153
Telepon: (+62343) 741 614, 741 695
Faksimile: (+62343) 741 667

Situs Web

<https://sier.id/>

Tanggal Pendirian

28 Februari 1974

Lokasi Operasi [GRI 102-4, GRI 102-6]

Surabaya, Sidoarjo, dan Pasuruan

Dasar Hukum Pembentukan [GRI 102-5]

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (RI) No. 4 Tahun 1974 tentang Penyertaan Modal Negara RI untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) dalam Bidang Usaha Wilayah Industri (Industrial Estate).
- Akta Notaris Abdul Latief, S.H. tanggal 28 Februari 1974 No. 166.

Perubahan Anggaran Dasar termuat dalam Akta Notaris Wachid Hasyim, S.H. No. 30 tanggal 12 September 2008. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia

CORPORATE INFORMATION

Company Name [GRI 102-1]

PT Surabaya Industrial Estate Rungkut

Nickname

SIER, PT SIER

Company Status

State-Owned Enterprise

Address

Head Office [GRI 102-3]

Gedung SIER
Jl. Rungkut Industri Raya No. 10
Surabaya 60293, Indonesia
Phone: (+6231) 843 9981, 843 9581, 841 8282
Fax: (+6231) 843 8818, 849 4078
E-mail: cs@sier.id

SIER Operational Branch Office

Jl. Rungkut Industri III No. 60
Surabaya 60293
Phone: (+6231) 843 3187, 843 3182
Fax: (+6231) 843 8772

PIER Operational Branch Office

Surabaya-Pasuruan Highway, Km. 50
Pasuruan 67153
Phone: (+62343) 741 614, 741 695
Fax: (+62343) 741 667

Website

<https://sier.id/>

Date of Establishment

28 February 1974

Operation Locations [GRI 102-4, GRI 102-6]

Surabaya, Sidoarjo, and Pasuruan

Legal Foundation [GRI 102-5]

- Regulation of the Government of the Republic of Indonesia No. 4/1974 on the Participation of the Republic of Indonesia's State Capital for the Establishment of a Company (Persero) in Industrial Estate Field.
- Notarial Deed of Abdul Latief, S.H. No. 166 dated 28 February 1974.

Amendment to the Articles of Association contained in Notarial Deed of Wachid Hasyim, S.H. No. 30 dated 12 September 2008. The deed was approved by the Minister of Law and

RI (Menkumham) tanggal 14 Oktober 2008 No. AHU-73601.AH.01.02 yang bertalian dengan akta-akta antara lain:

- Akta Notaris Wachid Hasyim, S.H. tanggal 25 Juli 2012 No. 24 yang pemberitahuan perubahannya telah diterima oleh Menkumham tanggal 24 September 2012 No. AHU-AH.01.10-34438.
- Akta Notaris Zainal Abidin, S.H. tanggal 14 April 2014 No. 31 yang telah disetujui dan pemberitahuan perubahannya telah diterima oleh Menkumham tanggal 14 Mei 2014 No. AHU-02679-40.20.2014 dan No. AHU-02024.40.21.2014.
- Akta Notaris Zainal Abidin, S.H. tanggal 20 Januari 2015 No. 25 yang pemberitahuan perubahannya telah diterima oleh Menkumham tanggal 16 Februari 2015 No. AHU-AH.01.03-0010133.
- Akta Notaris Wachid Hasyim, S.H. tanggal 23 Desember 2016 No. 39 yang pemberitahuan perubahannya telah diterima oleh Menkumham tanggal 4 Januari 2017 No. AHU-AH.01.03-0001032.
- Akta Notaris Wachid Hasyim, S.H. tanggal 2 Agustus 2017 No. 5 yang pemberitahuan perubahannya telah diterima oleh Menkumham tanggal 3 Agustus 2017 No. AHU-AH.01.03-0158583.
- Akta Notaris Wachid Hasyim, S.H. tanggal 1 Juli 2020 No. 1 yang pemberitahuan perubahannya telah diterima oleh Menkumham tanggal 8 Juli 2020 No. AHU-AH.01.03.0279960.
- Akta Notaris Wachid Hasyim tanggal 26 Maret 2021 Nomor 17, yang pemberitahuan perubahannya telah diterima oleh Menkumham tanggal 15 April 2021 No. AHU-AH.01.03-0237539
- Akta Notaris Wachid Hasyim tanggal 10 Juni 2021 Nomor 9, yang pemberitahuan perubahannya telah diterima oleh Menkumham tanggal 15 Juni 2021 No. AHU-AH.01.03-0376718
- Akta Notaris Wachid Hasyim tanggal 16 Oktober 2021 Nomor 15, yang pemberitahuan perubahannya telah diterima oleh Menkumham tanggal 27 Oktober 2021 No. AHU-AH.01.03-0465690

Modal Dasar

Rp800.000.000.000

Modal Disetor

Rp200.000.000.000

Kepemilikan Saham [GRI 102-5]

- 50% Pemerintah Republik Indonesia
- 25% Pemerintah Provinsi Jawa Timur
- 25% Pemerintah Kota Surabaya

Tidak ada anggota Direksi atau Komisaris yang memiliki saham di Perusahaan.

Human Rights of the Republic of Indonesia (Menkumham) dated 14 October 2008 No. AHU-73601.AH.01.02 related to the deeds include:

- *Notarial Deed of Wachid Hasyim, S.H. No. 24 dated 25 July 2012 whose amendment notification has been received by Menkumham on 24 September 2012 No. AHU-AH.01.10-34438.*
- *Notarial Deed of Zainal Abidin, S.H. No. 31 dated 14 April 2014 which has been approved and the amendment notification has been received by Menkumham on 14 May 2014 No. AHU-02679-40.20.2014 and No. AHU-02024.40.21.2014.*
- *Notarial Deed of Zainal Abidin, S.H. No. 25 dated 20 January 2015, which amendment notification has been received by Menkumham on 16 February 2015 No. AHU-AH.01.03-0010133.*
- *Notarial Deed of Wachid Hasyim, S.H. No. 39 dated 23 December 2016 which amendment notification has been received by Menkumham on 4 January 2017 No. AHU-AH.01.03-0001032.*
- *Notarial Deed of Wachid Hasyim, S.H. No. 5 dated 2 August 2017 which amendment notification has been received by Menkumham on 3 August 2017 No. AHU-AH.01.03-0158583.*
- *Notarial Deed of Wachid Hasyim, S.H. No. 1 dated 1 July 2020 which amendment notification has been received by Menkumham on 8 July 2020 No. AHU-AH.01.03.0279960.*
- *Notarial Deed of Wachid Hasyim, S.H. No. 17 dated 26 Maret 2021 which amendment notification has been received by Menkumham on 15 April 2021 No. AHU-AH.01.03-0237539*
- *Notarial Deed of Wachid Hasyim, S.H. No. 9 dated 10 June 2021 which amendment notification has been received by Menkumham on 15 June 2021 No. AHU-AH.01.03-0376718*
- *Notarial Deed of Wachid Hasyim, S.H. No. 15 dated 16 October 2021 which amendment notification has been received by Menkumham on 27 October 2021 No. AHU-AH.01.03-0465690*

Authorised Capital

Rp800,000,000,000

Paid-Up Capital

Rp200,000,000,000

Shareholding [GRI 102-5]

- 50% Government of the Republic of Indonesia
- 25% East Java Provincial Government
- 25% Surabaya City Government

There is no member of the BOC and BOD who owns Company shares.

SEKILAS TENTANG SIER

Kawasan industri memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian sebuah negara dengan mendorong perekonomian masing-masing daerah untuk mencapai pertumbuhan ekonomi dalam skala nasional. Di Indonesia sendiri, kawasan industri baru dikembangkan pada awal tahun 1970-an oleh Pemerintah Indonesia untuk memenuhi kegiatan penanaman modal dari dalam maupun luar negeri. Berbagai kebijakan Pemerintah saat itu menciptakan iklim yang baik untuk kemunculan industri-industri baru sekaligus menggeser basis perekonomian negara yang semula bersifat agraris menjadi ekonomi industri dengan nilai tambah yang lebih besar di berbagai daerah seperti Jakarta, Surabaya, Cilacap, Medan, Makassar, dan Lampung.

Pemerintah mendirikan PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) di Surabaya pada tahun 1974 dan tercatat dalam Akta No. 166 tanggal 28 Februari 1974 yang dibuat di hadapan Abdul Latief, Notaris di Surabaya. Sampai saat ini, tanggal 28 Februari diperingati sebagai hari ulang tahun Perusahaan. Sejak pendiriannya, SIER belum pernah melakukan perubahan nama.

Pada awal pendiriannya, SIER membebaskan lahan seluas ±245 ha di Kecamatan Rungkut, Surabaya (sekarang terpecah menjadi Kecamatan Rungkut, Tenggilis, dan Gunung Anyar) yang dinilai strategis karena dekat dengan jalan tol, jalan provinsi, pelabuhan, dan bandar udara. Proses pemerataan tanah juga relatif mudah karena lahan sebelumnya merupakan daerah persawahan dengan kontur tanah yang datar.

Di tahun 1980, Perusahaan mulai membangun Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) untuk mengolah limbah hasil industri dan limbah rumah tangga dari pabrik-pabrik untuk dinetralisir sebelum dialirkan ke Sungai Tambak Oso. IPAL Perusahaan mulai beroperasi di tahun 1981.

Pada tahun 1985, Perusahaan memperluas Kawasan Rungkut ke selatan dengan pembebasan lahan seluas ±87 ha lahan di daerah Berbek, Waru, Sidoarjo. Kawasan baru ini menyambung dengan kawasan di Rungkut sehingga memunculkan kawasan yang membentang dari Jalan Rungkut Industri Raya hingga Jalan Brigjen Katamso di Waru. Dengan perkembangan industri yang semakin pesat, Perusahaan kembali membebaskan lahan seluas ±497 ha di Rembang (Pasuruan). Lokasi ini tidak terlalu jauh dengan kawasan SIER, yaitu terletak di Jalur Pantura Pulau Jawa, di antara Bangil dan Pasuruan.

SIER IN A GLANCE

The industrial area provides a large contribution to a nation's economy by encouraging the economy in each region to achieve national-scale economic growth. In Indonesia itself, industrial areas started to be developed at the beginning of the 1970s by the Indonesian Government to fulfil the capital investment activities domestically and abroad. Various Government policies at the time generated a proper climate for the rise of new industries and shifted the nation's economic basis from the agrarian economy to an industrial economy with larger additional value in various regions such as Jakarta, Surabaya, Cilacap, Medan, Makassar, and Lampung.

The Government established PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) in Surabaya in 1974, recorded in Deed No. 166 dated 28 February 1974 made before Abdul Latief, Notary in Surabaya. To date, 28 February has been celebrated as the Company's anniversary. Since its establishment, SIER has never changed its name.

At the beginning of its establishment, SIER acquired the land of ±245 ha in Kecamatan Rungkut, Surabaya (now divided into Kecamatan Rungkut, Tenggilis, and Gunung Anyar) deemed strategic due to its proximity to the freeway, provincial road, harbour, and airport. The process of land flattening was relatively easy because the land was previously rice fields with a flat land contour.

In 1980, the Company started to construct a Waste Water Treatment Plant (IPAL) to process industrial and household waste from the factories to be neutralised before being discharged to Tambak Oso River. The Company's IPAL started to operate in 1981.

In 1985, the Company expanded the Rungkut Area southwards with the land acquisition of ±87 ha in the area of Berbek, Waru, Sidoarjo. The new area was connected with the area in Rungkut, which resulted in an area extending from Rungkut Industri Raya Street to Brigjen Katamso Street in Waru. With the rapid development of the industry, the Company acquired more land amounting to ±497 ha in Rembang (Pasuruan). The location was not too far from the SIER area, located in Java Island's Jalur Pantura, between Bangil and Pasuruan.

Seiring dengan perkembangan Perusahaan, fasilitas IPAL dibangun di PIER pada tahun 1995 dan ditambah kapasitasnya pada tahun 2012. Fasilitas ini merupakan pusat pengolahan air limbah terbesar di Jawa Timur. Kawasan PIER juga dilengkapi dengan *bonded zone* atau kawasan berikat yang ditujukan untuk kegiatan ekspor-impor.

Sebagai salah satu kawasan industri tertua di Indonesia, SIER telah mendukung berkembangnya industri manufaktur Jawa Timur. Selama lebih dari 4 dekade, Perusahaan telah menjadi pusat berbagai macam industri, seperti industri makanan dan minuman, *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG), bahan-bahan kimia, alat-alat berat, serta industri lain yang memberikan lapangan pekerjaan bagi ribuan karyawan. Perusahaan terus meningkatkan kualitasnya dalam menyediakan kawasan industri yang terencana, didukung oleh infrastruktur terbaik dan pelayanan yang memuaskan.

In line with the Company's development, an IPAL facility was established in PIER in 1995, and its capacity was increased in 2012. The facility was the largest wastewater treatment centre in East Java. The PIER area was also equipped with bonded zone meant for export-import activities.

As one of the oldest industrial areas in Indonesia, SIER has supported the development of East Java's manufacturing industry. For more than four decades, the Company has become the centre of various industries, such as foods and beverages, Fast Moving Consumer Goods (FMCG), chemicals, heavy equipment, and other industries supporting the employment of thousands of employees. The Company continues to improve its quality in providing a structured industrial area, supported by the best infrastructures and satisfactory services.

JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN

1974

- Pendirian PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (Persero).
- Pembebasan lahan di Rungkut ±245 ha.

1980

Pembangunan IPAL di Kawasan Industri Rungkut.

1985

- Ekspansi Kawasan Industri ke Berbek.
- Pembebasan lahan di Berbek ±87 ha.

1989

- Ekspansi Kawasan Industri ke Pasuruan.
- Pembebasan lahan di PIER ±500 ha.

1992

Pendirian PT SIER Puspa Utama, anak perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi dan pengadaan.

1995

Pembangunan IPAL di Kawasan Industri PIER.

2012

Penambahan Kapasitas IPAL di Kawasan Industri PIER.

2013

Pembebasan lahan di PIER II ±63 ha.

CORPORATE MILESTONES

1974

- *The establishment of PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (Persero).*
- *Land acquisition in Rungkut covering a ±245-ha area.*

1980

IPAL construction in Rungkut Industrial Estate.

1985

- *Industrial Estate expansion to Berbek.*
- *Land acquisition in Berbek covering a ±87-ha area.*

1989

- *Industrial Estate expansion to Pasuruan.*
- *Land acquisition in PIER covering a ±500-ha area.*

1992

The establishment of PT SIER Puspa Utama, a subsidiary engaged in construction and procurement.

1995

IPAL construction in PIER Industrial Estate.

2012

Additional IPAL Capacity in PIER Industrial Estate.

2013

Land acquisition in PIER II covering a ±63-ha area.

2017

Memasuki bisnis jasa total logistik dan optimalisasi anak perusahaan.

2019

Optimalisasi *recurring business*.

2020

Penambahan *recurring business* berupa penyediaan air bersih di Kawasan SIER dan PIER.

2021

Perencanaan pembangunan TPS 3R di pengolahan limbah wilayah operasional Pasuruan.

2017

Branched out into a total logistics services business and subsidiary optimisation.

2019

Recurring business optimisation.

2020

Additional recurring business of clean water provision in SIER and PIER areas.

2021

Planning for the construction of 3R TPS in the waste management of the Pasuruan operational area.





VISI, MISI, DAN TATA NILAI PERUSAHAAN

CORPORATE VISION, MISSION, AND VALUES [GRI 102-16]

Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan ditetapkan berdasarkan Akta RUPS No. 4 tanggal 8 Januari 2019.

The Company's Vision, Mission, and Values were determined according to the Deed of GMS No. 4 dated 8 January 2019.

VISI

Menjadi pengembang kawasan industri modern yang terintegrasi dan ramah lingkungan.

VISION

Become a developer of a modern industrial area that is integrated and environmentally friendly.

MISI

- Menyediakan lahan industri siap bangun dan fasilitas pendukungnya untuk kepentingan semua investor.
- Mengembangkan multibisnis untuk memberikan nilai tambah bagi Pemangku Kepentingan.
- Peka dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis dan pengembangan logistik nasional.
- Sebagai *agent of development* dengan berkontribusi lebih kepada pertumbuhan perekonomian daerah dan negara.

MISSION

- *Provide ready-to-build industrial land and supporting facilities for the benefit of all investors.*
- *Develop multi-businesses to provide added value for Stakeholders.*
- *Keen and adaptive to changes in the business environment and the development of national logistics.*
- *Become an agent of development by contributing more to regional and state economic growth.*

Visi di atas memiliki makna bahwa dalam menjalankan perannya sebagai pengembang kawasan industri, Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk memperhatikan tren yang berkembang di kawasan industri baik dari segi teknologi informasi maupun lingkungan. Sementara itu, Misi Perusahaan sendiri sejatinya merupakan bagian dari upaya untuk dapat mencapai Visi Perusahaan.

The Vision above suggests that in carrying out its role as an industrial estate developer, the Company is always committed to paying attention to trends developing in industrial estates, both in information technology and environmental areas. Meanwhile, the Company's Mission is one of the ways to achieve the Company's Vision.

TATA NILAI

Berdasarkan Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020, SIER mengubah tata nilai 2B The Best menjadi Nilai-Nilai Perilaku Utama (Core Values) AKHLAK. Nilai-nilai tersebut adalah:

- 1. Amanah** (Memegang Teguh Kepercayaan yang Diberikan)
Panduan Perilaku:
 - Memenuhi janji dan komitmen
 - Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan
 - Berpegang teguh pada nilai moral dan etika
- 2. Kompeten** (Terus Belajar dan Mengembangkan Kapabilitas)
Panduan Perilaku:
 - Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
 - Membantu orang lain belajar
 - Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik
- 3. Harmonis** (Saling Peduli dan Menghargai Perbedaan)
Panduan Perilaku:
 - Menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya
 - Suka menolong orang lain
 - Membangun lingkungan kerja yang kondusif
- 4. Loyal** (Berdedikasi dan Mengutamakan Kepentingan Bangsa dan Negara)
Panduan Perilaku:
 - Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan negara
 - Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
 - Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika
- 5. Adaptif** (Terus Berinovasi dan Antusias dalam Menggerakkan atau dalam Menghadapi Perubahan)
Panduan Perilaku:
 - Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
 - Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
 - Bertindak proaktif
- 6. Kolaboratif** (Membangun Kerja Sama yang Sinergis)
Panduan Perilaku:
 - Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
 - Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
 - Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

VALUES

According to the Circular of the Minister of SOE No. SE-7/MBU/07/2020 dated 1 July 2020, SIER changed 2B The Best values to AKHLAK Core Values. These values are:

- 1. Trustworthy** (Upholding the Trust Given)
Code of Conduct:
 - Keep promises and commitments
 - Responsible for every task, decision, and action taken
 - Stick to moral and ethical values
- 2. Competent** (Continuously Learning and Developing Capabilities)
Code of Conduct:
 - Improve self-competence to face ever-changing challenges
 - Help others learn
 - Complete tasks well
- 3. Harmonious** (Caring for Each Other and Respecting Differences)
Code of Conduct:
 - Respect everyone regardless of their background
 - Like to help others
 - Build a conducive work environment
- 4. Loyal** (Dedicated and Prioritising the Interests of the Nation and State)
Code of Conduct:
 - Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOEs, and the state
 - Sacrifice to achieve a greater goal
 - Obey leaders as long as it is not against the law and ethics
- 5. Adaptive** (Continuously Innovating and Enthusiastic in Driving or Facing Change)
Code of Conduct:
 - Quickly adjusting to being better
 - Continuously make improvements that follow technological developments
 - Proactive
- 6. Collaborative** (Building Synergistic Cooperation)
Code of Conduct:
 - Provide opportunities for various parties to contribute
 - Open in working together to generate added value
 - Mobilise the use of various resources for common goals



PRODUK DAN LAYANAN PRODUCTS AND SERVICES

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor kawasan industri, pelanggan yang dilayani oleh SIER meliputi pengguna tanah, infrastruktur, ruangan, serta fasilitas penunjang yang berada di dalam kawasan industri yang merupakan wilayah kerja SIER. **[GRI 102-6]**

SIER menjalankan serangkaian kegiatan bisnis yang dikelompokkan menjadi 3 kategori yakni Bisnis Inti, Bisnis Non-Inti (Langsung), dan Bisnis Non-Inti (Tidak Langsung). Produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perusahaan hingga akhir tahun 2021 antara lain sebagai berikut: **[GRI 102-2]**

1. Bisnis Inti

- a. Penjualan Lahan
Penjualan lahan atau lebih dikenal dengan istilah Perjanjian Penggunaan Tanah Industri (PPTI). SIER menyediakan lahan industri untuk dijual ke investor melalui PPTI dengan Hak Guna Bangunan (HGB) selama 30 tahun. SIER saat ini mengelola 3 Kawasan Industri yang terletak di Rungkut, Berbek, dan Pasuruan dengan luas lahan total mencapai 906 ha.

PPTI ini berlaku selama 30 tahun dan dapat diperpanjang selama 20 tahun ke depan berdasarkan Peraturan Pemerintah tentang Hak Pengelolaan (HPL).

2. Bisnis Non-Inti (Langsung)

- a. Persewaan
 - Sewa Menyewa Tanah Industri (SMTI)
Selain menjual lahan, SIER juga menyewakan tanah industri dengan luasan tertentu. Saat ini SMTI banyak digunakan oleh para tenant untuk menyewa titik atau lokasi tertentu untuk pemasangan iklan, tiang penyedia layanan internet, dll.
 - Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP)
BPSP merupakan bangunan dengan berbagai ukuran mulai dari 600 m² yang telah memiliki desain dan utilitas standar untuk sebuah pabrik sehingga dapat langsung ditempati oleh calon tenant.
 - Sarana Usaha Industri Kecil (SUIK)
SUIK merupakan versi lebih kecil dari BPSP yakni mulai ukuran 90 m² yang juga telah memiliki desain dan utilitas

*As a company engaging in the industrial estate sector, the customers served by SIER are the users of land, infrastructures, rooms, and supporting facilities within the industrial estate of SIER's work area. **[GRI 102-6]***

*SIER carries out a series of business activities grouped into three categories, namely the Core Business, Non-Core Business (Direct), and Non-Core Business (Indirect). The products and services offered by the Company until the end of 2021 are as follows: **[GRI 102-2]***

1. Core Business

- a. Land Sales
Land sales or better known as Industrial Land Use Agreement (PPTI). SIER provides industrial land to be sold to investors through PPTI with Building Use Rights (HGB) for 30 years. SIER currently manages three Industrial Estates located in Rungkut, Berbek, and Pasuruan with a total of 906-ha area.

This PPTI is valid for 30 years and can be extended for the next 20 years based on the Government Regulation on Management Rights (HPL).

2. Non-Core Business (Direct)

- a. Rental
 - Leasing Industrial Land (SMTI)
Apart from selling land, SIER also rents out industrial land in a certain area. Currently, SMTI is widely used by tenants to rent certain points or locations for advertising, internet service provider poles, etc.
 - Ready-to-Use Factory Buildings (BPSP)
BPSP is a building of various sizes starting from 600 m² already having a standard design and utility for a factory that can be occupied by prospective tenants immediately.
 - Small Industrial Business Facilities (SUIK)
SUIK is a smaller version of BPSP, starting from 90 m², also having a

standar untuk sebuah industri kecil.

- Gudang Konvensional
Selain bangunan untuk pabrik atau industri, SIER juga menyediakan persewaan gudang. Gudang konvensional ini disewakan tanpa manajemen pergudangan sehingga calon *tenant* dapat mengelola sesuai kebutuhannya.
- Sentra Kuliner UMKM Kawasan SIER
SIER memiliki sentra kuliner UMKM yang disewakan kepada para UMKM yang terletak di Kawasan Industri SIER.
- Kantor dan Fasilitas Olahraga di PIER
Terdapat fasilitas olahraga serta ruang kantor dengan total luas lantai 32,75 m² dengan fasilitas olahraga berupa satu lapangan futsal yang tersedia untuk disewakan di PIER.
- b. Jasa Penunjang
 - Ruang Perkantoran
Terdapat pula gedung perkantoran untuk disewakan yang terletak di kompleks Gedung SIER. Saat ini terdapat 3 jenis ruang perkantoran yang disewakan yakni: (1) ruangan kantor permanen, ruangan ini tersebar di Gedung Perkantoran SIER dari lantai 1-4 dengan pengelolaan dilakukan masing-masing *tenant*; (2) *office center*, ruangan ini terdapat pada Gedung SIER lantai 1 dan 2 dengan unit yang terbatas dan terpusat dengan pengelolaan dilakukan oleh SIER; dan (3) insidental, ruangan ini merupakan ruangan serba guna yang dapat digunakan berbagai acara seperti pertemuan, pernikahan, dll.
 - Fasilitas Olahraga
Dalam kompleks Gedung SIER juga terdapat fasilitas olahraga yang disewakan, yakni lapangan badminton, lapangan tenis, lapangan futsal, lapangan basket 3x3, dan lapangan sepak bola.
 - Poliklinik
Tersedia pula fasilitas kesehatan tingkat 1 yang telah bekerja sama dengan penyedia asuransi kesehatan seperti BPJS Kesehatan dan Mandiri InHealth.
- c. Jasa
 - Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)
Selain mengolah air limbah industri dari dalam Kawasan, SIER menerima pula pengolahan limbah dari luar yang nantinya dapat diolah di Kawasan SIER maupun PIER yang masing-masing memiliki kapasitas pengolahan sebesar 10.000 m³/hari dan 14.000 m³/hari.
 - Periklanan
Terdapat pula fasilitas periklanan yang disewakan. Berbeda dengan periklanan pada SMTI, Jasa periklanan ini

standard design and utility for a small industry.

- *Conventional Warehouse*
Apart from buildings for factories or industries, SIER also provides warehouse rentals. This conventional warehouse is rented out without warehousing management so that prospective tenants can manage it according to their needs.
- *MSME Culinary Centre SIER Area*
SIER has MSME culinary centre rented to MSME within SIER Industrial Estate.
- *Office and Sport Facilities in PIER*
There are sport facilities and office space with a total land area of 32.75 m² with sport facilities in the form of futsal court for rent at PIER.
- b. *Supporting Services*
 - *Office Space*
There is also an office building for rent located in the SIER Building complex. Currently, there are three types of office space for rent, namely: (1) permanent office space, spreading across SIER Office Building from 1-4th floors with management carried out by each tenant; (2) office centre, located on the 1st and 2nd floor in SIER Building with limited and centralised units with management carried out by SIER; and (3) incidental, a multi-purpose room that can be used for various events such as meetings, weddings, etc.
 - *Sports facilities*
In the SIER Building complex, there are also sports facilities for rent, namely badminton courts, tennis courts, futsal courts, 3x3 basketball court, and soccer field.
 - *Polyclinic*
There are also 1st level health facilities collaborating with health insurance providers such as BPJS Kesehatan and Mandiri InHealth.
- c. *Services*
 - *Wastewater Treatment Plant (IPAL)*
In addition to treating industrial wastewater from inside, SIER also accepts external waste processing that can later be processed in SIER and PIER areas, respectively having 10,000-m³ and 14,000-m³ processing capacity/day.
 - *Advertising*
There are also advertising facilities for rent. Unlike the advertising SMTI provides, this advertising service

memberikan layanan *end-to-end* mulai dari perizinan hingga pemasangan iklannya.

- Parkir
Terdapat layanan parkir yang memberikan kenyamanan dan keamanan bagi para *tenant* atau pengunjung kompleks Gedung SIER.
- d. Servis Fasilitas
Guna menjaga agar kawasan industri tetap dalam kondisi yang baik dan terjaga, SIER mengenakan biaya fasilitas umum, pengelolaan operasional dan pengangkutan sampah kepada masing-masing tenant kawasan.
- e. SPBU
Sebagai bentuk pemenuhan fasilitas di dalam kawasan industri, SIER menjalankan bisnis SPBU. Saat ini SIER telah memiliki 2 unit SPBU yang terletak di Kawasan SIER tepatnya di Rungkut dan Berbek.

3. Bisnis Non-Inti (Tidak Langsung)

- a. Logistik
 - Gudang Logistik
Selain menyewakan Gudang Konvensional, SIER juga menyediakan persewaan Gudang Logistik yang mencakup layanan *handling* dan *trucking*. Saat ini, SIER memiliki Gudang Logistik dengan total luas mencapai 40.310 m² yang terletak di Kawasan Industri SIER dan PIER.
 - Transportasi Logistik
SIER juga mengembangkan bisnis yang menangani khusus terkait Transportasi Logistik dengan portofolio hampir di seluruh wilayah Indonesia.
 - Trading
Guna melengkapi bisnis total jasa logistik, SIER juga menjalankan bisnis *trading* terkait pengadaan bahan baku untuk memenuhi kebutuhan Industri pelanggan, dimulai dari pembelian bahan baku sampai dengan pengiriman ke gudang pelanggan.
- b. Kontraktor
Bisnis kontraktor dijalankan oleh Anak Perusahaan, yakni PT SIER Puspa Utama, dengan spesialisasi di bidang *supplier* dan konstruksi.

provides end-to-end services from licensing to advertising.

- *Parking*
There is a parking service that provides comfort and security for tenants or visitors to the SIER Building complex.
- d. *Facility Services*
In keeping the industrial estate in good condition and maintained, SIER charges public facilities, operational management, and waste transportation to each tenant.
- e. *Gas Station*
In complementing its facilities in industrial estates, SIER runs a gas station business. Currently, SIER has two units of gas stations located in SIER areas, to be precise in Rungkut and Berbek.

3. Non-Core Business (Indirect)

- a. Logistics
 - *Logistics Warehouse*
Apart from renting out conventional warehouses, SIER also provides logistics warehouse rentals including handling and trucking services. Currently, SIER has a total of 40,310-m² Logistics Warehouse located in SIER and PIER Industrial Estates.
 - *Logistics Transportation*
SIER is also developing a business that deals specifically with Logistics Transportation with a portfolio in almost all regions of Indonesia.
 - *Trading*
In complementing the total logistics services business, SIER also runs a trading business related to the procurement of raw materials to meet customers 'industrial needs, from purchasing raw materials to shipping to customers' warehouses.
- b. Contractor
The contractor business is run by a Subsidiary, PT SIER Puspa Utama, which specialises in suppliers and construction.



WILAYAH KERJA DAN PETA OPERASIONAL

WORK LOCATION AND OPERATIONAL MAP [GRI 102-4, GRI 102-6]

Wilayah kerja SIER terdiri atas 3 (tiga) kawasan industri, yakni Kawasan Industri SIER di Rungkut (Surabaya) dan Berbek (Sidoarjo), serta Kawasan Industri PIER di Rembang (Pasuruan). Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan yang signifikan terhadap lokasi dan operasi usaha SIER. [GRI 102-10]

The work location of SIER consists of three industrial estates, which are SIER Industrial Estate in Rungkut (Surabaya) and Berbek (Sidoarjo), and PIER Industrial Estate in Rembang (Pasuruan). In 2021, there are no significant changes to the business location and operations of SIER. [GRI 102-10]

Pada tahun 2021 terdapat penambahan lahan di selatan kawasan daerah Genengwaru dan Pejangkalan Pasuruan. Namun luasan lahan tidak signifikan sehingga pembuatan blueprint menunggu pembebasan lahan di sekitarnya.

In 2021, there was additional lands in the south of the Genengwaru and Pejangkalan Pasuruan area. However, the land area are insignificant so the preparation of the blueprint awaits the acquisition of surrounding land.

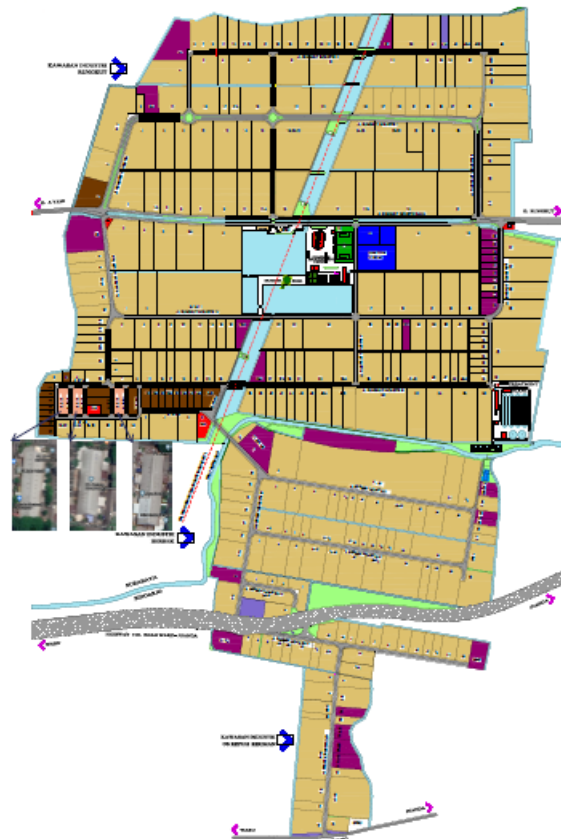
Berikut adalah peta kawasan SIER dan PIER:

The SIER and PIER area maps are as follows:



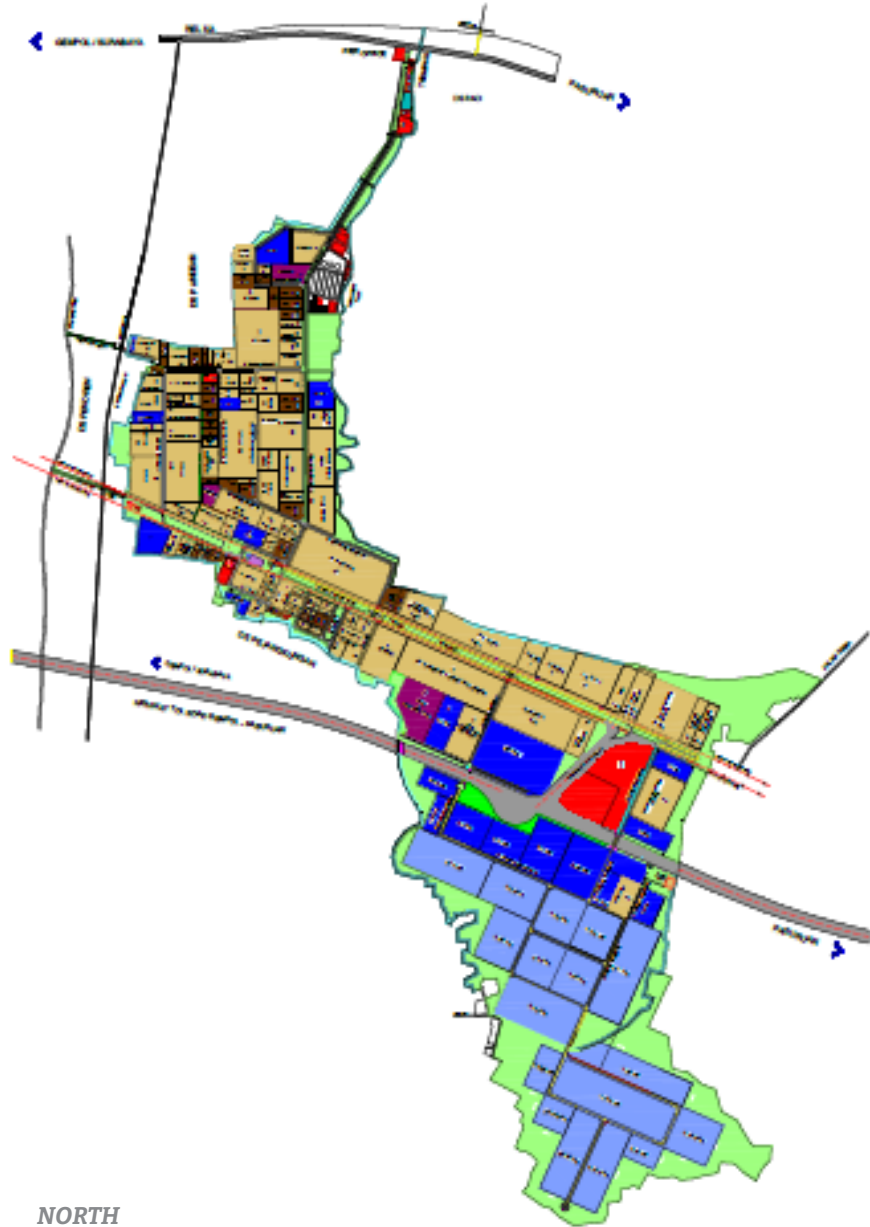
PETA KAWASAN SIER
SIER AREA MAP




UTARA	NORTH
Informasi:	Information:
Fasilitas Gedung & Pusat Manajemen	Building Facility & Management Centre
Kawasan Hijau	Green Belt
Drainase Waduk untuk Air Hujan	Reservoir Drainage for Rain Water
Jalan Tol	Highway Toll Road
Jalan Area Industri SIER	SIER Road Industrial Area
Gedung Pabrik Standar	Standard Factory Building
Gudang	Warehouse Building
Lahan Industri Terpakai	Industrial Land Used
Area Sewa Lahan	Land Rental Area
Inventaris Lahan Tersedia	Inventory of Available Land
Area Industri Skala Kecil	Small-Scale Industrial Area
Daerah Rencana Pengembangan Lahan Industri	Area Development Plan for Industrial Land





PETA KAWASAN SIER
SIER AREA MAP



UTARA	NORTH
Informasi:	Information:
 Fasilitas Gedung & Pusat Manajemen	Building Facility & Management Centre
 Kawasan Hijau	Green Belt
 Drainase Waduk untuk Air Hujan	Reservoir Drainage for Rain Water
 Jalan Tol	Highway Toll Road
 Jalan Area Industri PIER	PIER Road Industrial Area
 Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP)	Standard Factory Building (BPSP)
 Gudang	Warehouse Building
 Lahan Industri Terpakai	Industrial Land Used
 Area Sewa Lahan	Land Rental Area
 Lahan Tersedia	Available Land
 Lahan yang Belum Dikembangkan	Undeveloped Land

SKALA PERUSAHAAN COMPANY SCALE [GRI 102-7]

Perkembangan kawasan industri di suatu daerah menggambarkan pertumbuhan perekonomian, iklim yang baik bagi industri-industri baru, serta pergeseran perekonomian yang mulanya berbasis agraris menjadi industri sehingga nilai tambah dapat terus ditingkatkan dengan pasar dan kebutuhan masyarakat yang semakin dinamis seiring perkembangan teknologi. Melalui penyediaan lahan industri, bangunan pabrik, sarana, dan jasa penunjang lainnya, SIER menghasilkan nilai dan turut berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Pada tahun 2021, SIER mengelola 405 pekerja serta total aset sebesar Rp15,813 triliun untuk mencapai kinerja yang optimal serta target-target yang telah ditetapkan untuk mendukung perindustrian daerah.

The development of an industrial estate in an area depicts economic growth, good business climate for new industries, and the economic advancement from agricultural-based to industrial-based, hence the added value can continue to be increased with the increasingly dynamic market and the community needs along with the technological developments. Through the provision of industrial land, factory buildings, facilities, and other supporting services, SIER generates value and contributes to the national economic growth.

In 2021, SIER manages 405 employees and total assets of Rp15.813 trillion to achieve optimal performance and the targets set to support the regional industry.



SKALA PERUSAHAAN COMPANY SCALE [GRI 102-7]

Uraian Subject	Satuan Unit	Jumlah Total
Jumlah Karyawan Total Employees	orang personnel	405
Jumlah Operasi Total Operations	operasi operations	3
Jumlah Jasa yang Disediakan Total Service Provided	-	13
Jumlah Pendapatan Usaha Total Business Revenue	Rupiah	408.491.755.071,87
Total Kapitalisasi Total Capitalisation		
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rupiah	1.220.060.947.305,62
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rupiah	14.592.986.266.182,20
Jumlah Aset Total Asset	Rupiah	15.813.047.213.488,80

Uraian <i>Subject</i>	Satuan <i>Unit</i>	Jumlah <i>Total</i>
Kepemilikan Saham <i>Shareholding</i>		
Pemerintah Republik Indonesia <i>The Government of Indonesia</i>	%	50
Pemerintah Provinsi Jawa Timur <i>The Provincial Government of East Java</i>	%	25
Pemerintah Kota Surabaya <i>The City Government of Surabaya</i>	%	25





STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN CORPORATE GROUP STRUCTURE [GRI 102-45]

Struktur grup perusahaan SIER terdiri dari 1 entitas anak dengan nama PT SIER Puspa Utama (SPU).

SIER corporate group structure consists of one Subsidiary in the name of PT SIER Puspa Utama (SPU).



STRUKTUR GRUP SIER SIER GROUP STRUCTURE



PROFIL ENTITAS ANAK

PT SIER Puspa Utama

Alamat Kantor Pusat | *Headquarter Address*
Gedung SIER Lt. 3, Jalan Rungkut Industri Raya
No. 10 Surabaya 60293
Telepon | *Telephone:* (031) 843 2231
Situs Web | *Website:* <http://sierpuspautama.com>

SUBSIDIARY PROFILE



PT. SIER PUSPA UTAMA

SPU didirikan pada tanggal 7 Mei 1992 di hadapan Notaris Lukito, S.H. di Surabaya dengan akta pendirian No. 7 yang diumumkan dalam Berita Negara No. 79 tanggal 20 Oktober 1992.

Anggaran Dasar SPU telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana Akta PT SPU tertanggal 29 September 2009 No. 26 yang dibuat dihadapan Wachid Hasyim, S.H., Notaris di Surabaya, yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-50455.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 20 Oktober 2009, dan perubahan terakhir sebagaimana Akta No. 16 tanggal 26 Oktober 2021 di hadapan Notaris Wachid Hasyim, S.H. dan telah mendapat pengesahan Menteri Kehakiman RI sesuai keputusan No. AHU-AH.01.03-0465733 tahun 2021.

Sesuai Akta Notaris Mochammad Ali Imam, S.H., M.Kn. No. 7 tanggal 7 Juli 2020, kegiatan usaha SPU adalah sebagai berikut:

1. Konstruksi
2. Industri Pengolahan
3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor
4. Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis
5. Pengolahan Air, Pengolahan Air Limbah, Pengolahan dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi

Hingga saat ini, SPU dalam kondisi beroperasi.

Kepemilikan Saham dalam PT SIER Puspa Utama

1. PT Surabaya Industrial Estate Rungkut: 99% atau 495 lembar saham atau Rp495.000.000.
2. Koperasi Karyawan SIER: 1% atau 5 lembar saham atau Rp5.000.000.

SPU was established on 7 May 1992 before Lukito, S.H., a Notary in Surabaya with the establishment deed No. 7 announced in State Gazette No. 79 dated 20 October 1992.

SPU's Article of Association is adjusted to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies as referred to PT SPU Deed dated 29 September 2009 No. 26 made before Wachid Hasyim, S.H., a Notary in Surabaya, approved by the Ministry of Law and Human Rights of Indonesia No. AHU-50455.AH.01.02 of 2009 dated 20 October 2009, and the latest amendment as referred to the Deed No. 16 dated 26 October 2021 made before Notary Wachid Hasyim, S.H. and has approved by the Ministry of Law and Human Rights of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0465733 of 2021.

According to the Notary Deed of Mochammad Ali Imam, S.H., M.Kn. No. 7 dated 7 July 2020, SPU's business activities are:

1. *Construction*
2. *Processing Industry*
3. *Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance*
4. *Professional, Scientific, and Technical Activities*
5. *Water Treatment, Wastewater Treatment, Waste Treatment and Recycling, as well as Remediation Activities*

Until now, SPU is still operating.

Share Ownership in PT SIER Puspa Utama

1. *PT Surabaya Industrial Estate Rungkut: 99% or 495 shares or Rp495,000,000.*
2. *SIER Employee Cooperative: 1% or 5 shares or Rp5,000,000.*

RANTAI PASOKAN PERUSAHAAN COMPANY SUPPLY CHAIN [GRI 102-9]

Pengelolaan rantai pasokan adalah faktor pendukung yang penting dalam mencapai tujuan dan kinerja SIER. Pengelolaan rantai pasokan dijalankan oleh Divisi Umum dan Pengadaan yang melakukan pengelolaan pengadaan pada seluruh Divisi yang ada di SIER. Proses pengadaan dan pengelolaan pasokan bertujuan untuk memperoleh barang atau jasa yang sesuai dengan spesifikasi (kualitas, kuantitas, harga, dan ketersediaan pada waktu yang tepat) secara efektif dan efisien dengan persyaratan kontrak yang dapat dipertanggungjawabkan oleh pihak penyedia barang dan/atau jasa dan Perusahaan.

Pengelolaan rantai pasokan SIER dilakukan sesuai dengan Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 038/KD/D.01.IX/2017 tanggal 26 September 2017. Pedoman tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan efisiensi serta menyederhanakan dan mempercepat pengambilan keputusan. Divisi Umum dan Pengadaan berperan dalam membantu proses pengadaan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh Divisi sesuai dengan rencana, persyaratan, dan kebutuhan. SIER menyadari bahwa keberadaan pemasok sangat penting dalam pelaksanaan bisnis yang dijalankan. Pemasok yang dimaksud adalah penyedia barang dan jasa baik dalam bidang konstruksi, konsultasi, serta barang dan jasa lainnya.

Salah satu langkah yang dilakukan SIER untuk memastikan proses penyediaan barang dan jasa sesuai dengan peraturan dan ketentuan Perusahaan adalah melakukan proses seleksi dan evaluasi kepada seluruh penyedia barang dan jasa yang akan bekerja sama atau telah bekerja sama dengan SIER. Kegiatan ini dilakukan untuk meminimalkan risiko yang ditimbulkan dari proses pengadaan. Seleksi dilakukan untuk mengecek kepatuhan penyedia barang dan jasa terhadap kepatuhan peraturan. Selain itu, dalam setiap kontrak kerja sama antara Perusahaan dan penyedia jasa terdapat klausul yang mewajibkan penyedia barang dan jasa untuk mematuhi peraturan terkait tenaga kerja dan keselamatan.

Total pemasok atau penyedia barang dan jasa SIER pada tahun 2021 adalah 100 pemasok. Berikut adalah daftar penyedia barang dan jasa SIER:

Supply chain management is a vital supporting factor in achieving SIER's goals and performance. Supply chain management is carried out by the General Affairs and Procurement Division which conducts procurement management on all Divisions existing in SIER. The process of procurement and supply management aims to obtain goods or services that are in line with the specifications (quality, quantity, price, and availability at the right time) effectively and efficiently with contract terms accountable by the goods and/or services provider and the Company.

SIER's supply chain management is carried out according to the Goods and Services Procurement Guidelines validated by the Decree of the BOD No. 038/KD/D.01.IX/2017 dated 26 September 2017. The guidelines also aim to increase efficiency as well as simplify and accelerate decision making. The General Affairs and Procurement Division plays a role in assisting the process of goods and services procurement required by the Division according to the plans, requirements, and needs. SIER realises that the presence of suppliers is crucial in the implementation of business carried out. The referred suppliers are the goods and services providers in the sectors of construction, consultation, and other goods and services.

One of the steps that SIER take to ensure the process of goods and services procurement aligning with the Company's regulations and provisions is conducting selection and evaluation processes of all goods and services providers that will or have cooperated with SIER. This activity is done to minimise the risks that arise from the procurement process. Selection is done to check the goods and services providers' compliance with the regulations. Moreover, in each cooperation contract between the Company and service providers, there is a clause that requires the goods and services provider to comply with regulations related to manpower and safety.

The total suppliers or goods and services providers of SIER in 2021 were 100 suppliers. Below is the list of SIER's goods and services providers:



PENYEDIA BARANG DAN JASA SIER TAHUN 2021
GOODS AND SERVICES SUPPLIERS OF SIER IN 2021

No.	Jenis Kerja Sama Cooperation Type	Jumlah Penyedia Barang dan Jasa Total Goods and Services Providers
1.	Jasa Konstruksi Construction Service	16
2.	Jasa Konsultan Consultant Service	16
3.	Penyedia Barang Goods Provider	32
4.	Lainnya Others	36
Total		100

SIER senantiasa membangun sinergi dengan penyedia barang dan jasa untuk menjaga kelancaran proses operasional Perusahaan. Salah satu upaya yang dilakukan oleh SIER adalah melakukan proses pengadaan barang dan jasa secara terbuka dan transparan serta memasukkan penyedia barang dan jasa yang memiliki kinerja baik ke dalam daftar penyedia barang dan jasa terpilih.

Selain itu, SIER juga melakukan upaya sinergi BUMN dan holding BUMN dengan perusahaan BUMN lain lingkup Jawa Timur maupun nasional. Sinergi ini bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah bagi BUMN dan anak perusahaan BUMN dalam mengembangkan usaha. Berikut adalah daftar perusahaan BUMN dan anak perusahaan BUMN yang telah melakukan kerja sama dengan SIER:

1. PT Adhi Karya (Persero) Tbk
2. PT ASABRI (Persero)
3. PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
4. PT Asuransi Kredit Indonesia
5. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
6. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
7. PT Danareksa (Persero)
8. PT Indofarma Tbk
9. PT Aviasi pariwisata indonesia (Persero)
10. PT Kereta Api Indonesia (Persero)
11. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
12. PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
13. PT Perkebunan Nusantara
14. PT Pertamina Gas Negara Tbk
15. Perum Jasa Tirta I
16. PT Petrokimia Gresik
17. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
18. PT Amarta Karya (Persero)
19. PT Indah Karya (Persero)
20. PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)
21. PT Kawasan Industri Makassar (Persero)

SIER continuously builds a synergy with the goods and services providers to ensure seamless operational processes of the Company. One of the efforts conducted by SIER is an open and transparent process of goods and services procurement as well as the inclusion of goods and services providers with excellent performance in the list of the chosen goods and services providers.

Moreover, SIER also made efforts on SOE synergy and SOE holding with other SOE companies in the scope of East Java and national. The synergy is aimed to increase the added value for the SOEs and SOE subsidiaries in developing their business. The following is the list of SOE companies and SOE subsidiaries that have cooperated with SIER:

1. PT Adhi Karya (Persero) Tbk
2. PT ASABRI (Persero)
3. PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
4. PT Asuransi Kredit Indonesia
5. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
6. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
7. PT Danareksa (Persero)
8. PT Indofarma Tbk
9. PT Aviasi pariwisata indonesia (Persero)
10. PT Kereta Api Indonesia (Persero)
11. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
12. PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
13. PT Perkebunan Nusantara
14. PT Pertamina Gas Negara Tbk
15. Perum Jasa Tirta I
16. PT Petrokimia Gresik
17. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
18. PT Amarta Karya (Persero)
19. PT Indah Karya (Persero)
20. PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)
21. PT Kawasan Industri Makassar (Persero)

22. PT Kawasan Industri Medan (Persero)
23. PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)
24. PT Nindya Karya
25. PT Permodalan Nasional Madani
26. PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
27. PT Pembangunan Perumahan Tbk
28. PT SIER Puspa Utama
29. PT Sucofindo
30. PT Virama Karya (Persero)
31. PT Yodya Karya (Persero)
32. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
33. PT Taspem (Persero)
34. PT Telkom (Persero) Tbk
35. PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Melalui pelaksanaan tahap seleksi dan sinergi, pengadaan barang dan jasa dengan kualitas unggul dapat terjamin. Berikut adalah jenis dan nilai pengadaan di tahun 2021:

22. PT Kawasan Industri Medan (Persero)
23. PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)
24. PT Nindya Karya
25. PT Permodalan Nasional Madani
26. PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
27. PT Pembangunan Perumahan Tbk
28. PT SIER Puspa Utama
29. PT Sucofindo
30. PT Virama Karya (Persero)
31. PT Yodya Karya (Persero)
32. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
33. PT Taspem (Persero)
34. PT Telkom (Persero) Tbk
35. PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Through stages of selection and synergy, the procurement of excellent-quality goods and services can be guaranteed. The following are the procurement types and values in 2021:



NILAI PENGADAAN TAHUN 2021 PROCUREMENT VALUE IN 2021

No.	Jenis Pengadaan Procurement Type	Jumlah Pengadaan Total Procurement	Nilai Ekuivalen (juta Rupiah) Equivalent Value (million Rupiah)
1.	Pengadaan Barang Goods Procurement	181	6.690,14
2.	Pengadaan Jasa Services Procurement	89	41.780,08
Total		270	48.470,22

SIER menyadari bahwa kapabilitas penyedia barang dan jasa lokal merupakan sebuah potensi dalam menciptakan efisiensi pengadaan barang dan jasa. Bagi penyedia barang dan jasa lokal, kesempatan pengadaan yang dibuka oleh Perusahaan merupakan peluang untuk menumbuhkan bisnis mereka. Hubungan timbal balik yang baik antara SIER dan penyedia barang dan jasa lokal akan mampu menciptakan suatu keseimbangan, yaitu pertumbuhan Perusahaan yang diiringi oleh pertumbuhan perekonomian lokal, yaitu daerah Surabaya, Sidoarjo, dan Pasuruan sebagai lokasi operasi yang signifikan. SIER tidak memiliki kebijakan khusus terkait pengadaan dari pemasok lokal, tetapi Perusahaan mencari pemasok lokal untuk efisiensi dan efektivitas pekerjaan.

Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan yang signifikan terhadap lokasi pemasok, struktur rantai pasokan, atau hubungan dengan pemasok. **[GRI 102-10]**

SIER realizes that the capability of the local goods and services provider is potential in creating the efficiency of goods and services procurement. For the local goods and services providers themselves, the procurement opportunities opened by the Company are the opportunities to grow their businesses. The mutual relationship between SIER and the local goods and services providers will be able to create a balance that is the growth of the Company in line with the growth of local economy within the regions of Surabaya, Sidoarjo, and Pasuruan as the significant locations of operations. SIER does not have a specific policy regarding procurement from local suppliers, but the Company searches for local suppliers for work efficiency and effectiveness.

In 2021, there were no significant changes in supplier location, supply chain structure, or relationship with suppliers. **[GRI 102-10]**



KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI MEMBERSHIP IN ASSOCIATION [GRI 102-13]

Hingga akhir tahun 2021, SIER tergabung dalam beberapa organisasi atau asosiasi sesuai dengan bidang usahanya. Organisasi dan asosiasi tersebut meliputi:

1. Himpunan Kawasan Industri
2. Kamar Dagang dan Industri Indonesia

Until the end of 2021, SIER is a part of several organisations or associations that are in line with its business sector. The organisations and associations are as follows:

1. Industrial Estates Association
1. Indonesian Chamber of Commerce and Industry





**TATA KELOLA
PERUSAHAAN
BERKELANJUTAN**
**SUSTAINABLE
CORPORATE
GOVERNANCE**

LANDASAN DAN TUJUAN PENERAPAN GCG

BASIS AND PURPOSE OF GCG IMPLEMENTATION

Penerapan GCG di SIER dilandasi oleh prinsip-prinsip GCG, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, dan Kewajaran serta kepatuhan terhadap perundangan dan peraturan yang berlaku. Prinsip-prinsip GCG tersebut adalah sebagai berikut:

- **Transparansi**
Transparansi adalah keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai perusahaan. Prinsip Transparansi diterapkan di SIER dengan menerbitkan Laporan Tahunan yang berisi kondisi keuangan Perusahaan dan nonkeuangan.
- **Akuntabilitas**
Akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban pekerjaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. Prinsip ini diterapkan melalui penetapan rencana korporasi dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perusahaan yang diturunkan sampai ke tingkat unit organisasi serta mengadakan evaluasi terhadap pencapaian hasil secara berkala.
- **Pertanggungjawaban**
Pertanggungjawaban yaitu kesesuaian dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat. Prinsip pertanggungjawaban dilakukan dengan menindaklanjuti temuan dari pihak eksternal seperti hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), juga rekomendasi dari auditor eksternal dan pengawas eksternal lainnya.
- **Kemandirian**
Kemandirian yaitu suatu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Prinsip kemandirian diimplementasikan oleh masing-masing Insan Perusahaan dengan menghindari terjadinya dominasi oleh pihak mana pun, serta menghindari benturan-benturan kepentingan yang mungkin terjadi.

GCG implementation in SIER is based on GCG principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness as well as compliance to applicable laws and regulations. The GCG principles are as follows:

- **Transparency**
Transparency is the openness in carrying out decision-making processes and presenting material and relevant information about the company. The Transparency principle is applied in SIER by issuing an Annual Report that contains the Company's financial condition and the transparency of non-financial conditions.
- **Accountability**
Accountability is the clarity of work functions, implementation, and accountability ensuring of the effectiveness of company management. This principle is applied by establishing a cooperative plan and the Company Work Plan and Budget (RKAP) passed down to the organisational unit level as well as evaluating the achievement of results periodically.
- **Responsibility**
Responsibility is the conformity in company management with applicable laws and regulations as well as sound corporate principles. The accountability principle is carried out by following up on findings from external parties such as audit results from the Audit Board (BPK), the Finance and Development Supervisory Agency (BPKP), as well as recommendations from external auditors and other external supervisors.
- **Independence**
Independence is a condition in which the company is managed professionally without a conflict of interest and influence/pressure from any party that is inconsistent to the prevailing laws and regulations and sound corporate principles. The principle of independence is implemented by each of the Company's Personnel by avoiding domination by any party and avoiding possible conflicts of interest.

- **Kewajaran**

Kewajaran yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Segala bentuk transaksi, pembelian atau keputusan penting lainnya, wajib dilakukan dengan memperhatikan asas kewajaran.

SIER mengimplementasikan GCG sebagai sebuah strategi fundamental dalam melakukan transformasi dan *turnaround* yang diharapkan dapat menciptakan Perusahaan sebagai sebuah korporasi yang berkelanjutan. Dengan menerapkan GCG, Perusahaan bertujuan untuk:

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan untuk membangun daya saing yang kuat, agar dapat menjaga eksistensi dan pertumbuhan secara berkelanjutan.
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien, serta efektif selain juga memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ-organ dalam Perusahaan.
3. Mengarahkan serta mengendalikan hubungan kerja antara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.
4. Mendorong agar setiap pengambilan keputusan maupun pelaksanaannya harus dilandasi nilai moral yang tinggi dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta tanggung jawab sosial yang tinggi.
5. Menciptakan sumber daya manusia yang profesional dan akan menjadi dasar.
6. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada Pemangku Kepentingan.
7. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perusahaan.
8. Memperbaiki Budaya Kerja Perusahaan.
9. Meningkatkan citra Perusahaan.

Manfaat besar dari penerapan GCG di SIER sangat terasa. Secara umum, dampak positif dari pelaksanaan GCG dijabarkan menjadi 3 (tiga) garis besar, yaitu:

1. *People* – menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan mampu mengadaptasi prinsip-prinsip GCG.
2. *Profit* – Perusahaan dapat mengoptimalkan peraih laba dan mencapai pertumbuhan yang tinggi.
3. *Planet* – berkontribusi nyata terhadap lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.

- **Fairness**

Fairness is the justice and equality in fulfilling the rights of Stakeholders arising due to agreements and applicable laws and regulations. All forms of transactions, purchases, or other important decisions must consider the principle of fairness.

SIER implements GCG as a fundamental strategy for transformation and turnaround which are expected to make the Company a sustainable company. By implementing GCG, the Company aims to:

1. *Optimise Corporate value to build strong competitiveness to maintain its existence and growth sustainably.*
2. *Encourage professional, efficient, and effective Company management as well as empowering functions and increasing the Company's internal organs independence.*
3. *Direct and control the working relationship between the General Meeting of Shareholders (GMS), BOC, and BOD.*
4. *Encourage every decision-making and implementation to consider high moral values and the prevailing laws and regulations as well as strong social responsibility.*
5. *Create professional human capital that will become the foundation.*
6. *Increase responsibility to Stakeholders.*
7. *Prevent misconduct in managing the Company.*
8. *Improving Corporate Work Culture.*
9. *Improve the company's image.*

The major benefits of implementing GCG in SIER are very pronounced. Generally, the positive impacts of GCG implementation are divided into three outlines, namely:

1. *People – produce competent human capital able to adapt GCG principles.*
2. *Profit – the company can optimise profitability and achieve high growth.*
3. *Planet – contributes significantly to the environment and community empowerment.*



STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

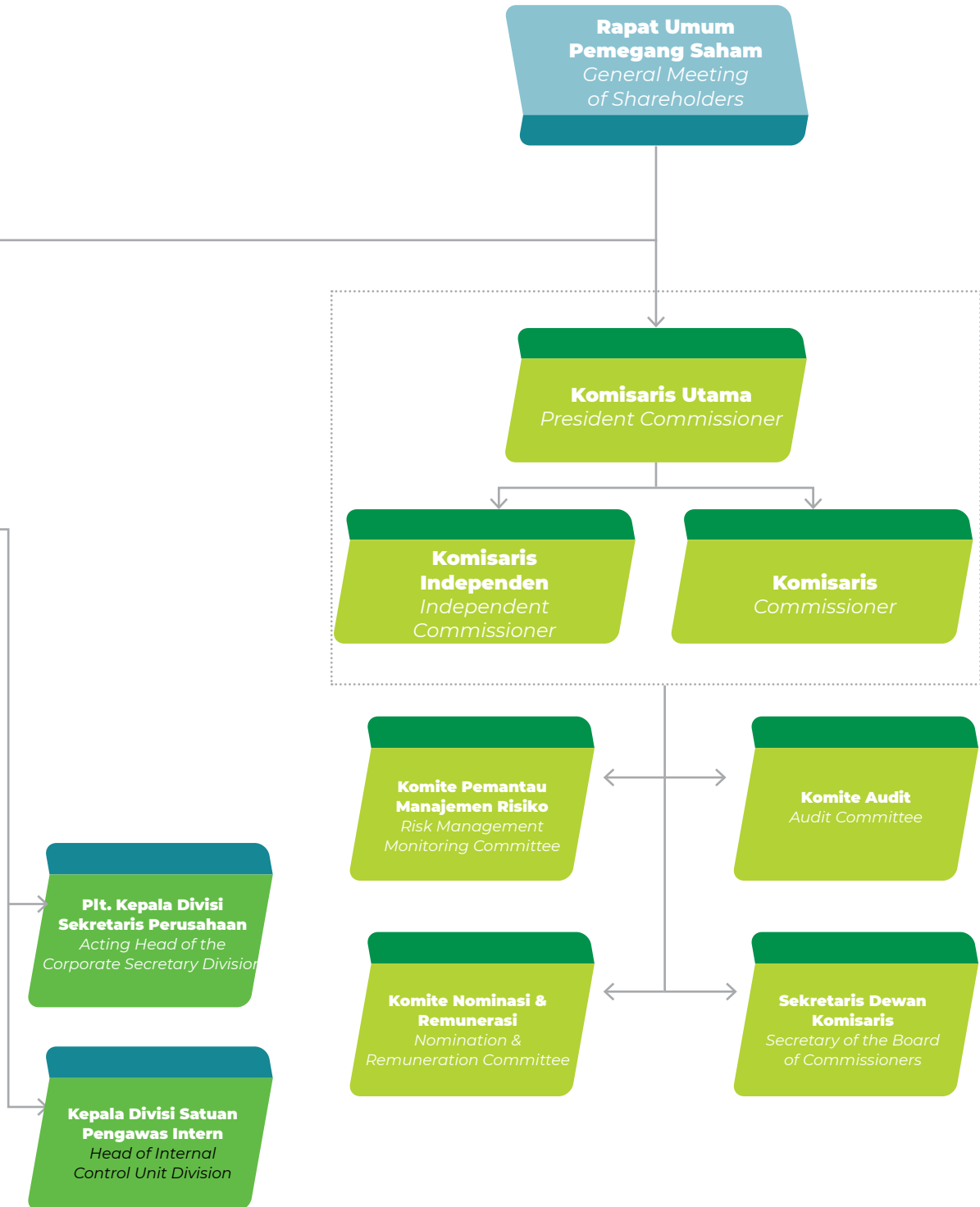
[GRI 102-18]

Struktur tata kelola SIER adalah sebagai berikut: *The governance structure of SIER is as follows:*



STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE





Pada tahun 2021, terdapat pengangkatan pejabat untuk menggantikan pejabat sebelumnya serta mengisi posisi yang sebelumnya vacant. Akan tetapi, selama 2021 tidak terdapat perubahan pada struktur organisasi PT SIER. **[GRI 102-10]**

In 2021, there was an appointment of officials to deputise for the previous officials and fill the previously vacant positions. However, there have been no significant changes to the organisation structure of SIER. **[GRI 102-10]**

PENERAPAN PRINSIP PENCEGAHAN DAN KEHATI-HATIAN

IMPLEMENTATION OF THE PRINCIPLES OF PREVENTION AND PRUDENCE

[GRI 102-11]

Setiap pelaksanaan operasional perusahaan tetap ditekankan pada sistem pengawasan, implementasi praktik GCG, dan Manajemen Risiko, sehingga risiko-risiko yang mungkin timbul dan memengaruhi kegiatan operasional dan kinerja Perusahaan sudah dapat terdeteksi dari awal. Manajemen risiko adalah bagian yang tak terpisahkan dari semua proses organisasi serta menjadi bagian dari tanggung jawab Manajemen dalam memastikan tercapainya sasaran organisasi.

Pengelolaan Risiko di SIER dilaksanakan oleh Departemen Manajemen Risiko. Departemen ini berada di bawah Divisi Keuangan dan Akuntansi. Kepala Departemen Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Kepala Divisi Keuangan. Pedoman kerangka kerja Departemen Manajemen Risiko Perusahaan adalah Standar ISO 31000:2018 (Sistem Manajemen Risiko) dan Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko terbaru yang tertuang dalam SKD No. 006/KD/D.01/I/2019 tentang Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko Perseroan yang mencakup seluruh direktorat, divisi, departemen, unit, serta proyek yang ada di lingkungan Perusahaan. **[GRI 102-12]**

Manajemen Risiko diterapkan pada 2 (dua) kegiatan:

1. Risiko Perusahaan (*corporate*) yang mencakup seluruh proses dan pengelolaan Perusahaan yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan.
2. Risiko Proyek (*insidental*) yang mencakup seluruh kegiatan dan/atau proyek baru di unit kerja yang secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pencapaian tujuan dan sasaran Perusahaan.

Departemen Manajemen Risiko bertanggung jawab dalam proses identifikasi risiko pada setiap aktivitas Perusahaan, pengukuran risiko, serta memberikan rekomendasi sebagai pertimbangan Manajemen dalam pengambilan keputusan terhadap risiko-risiko yang ada.

Terhadap hasil identifikasi risiko beserta penanganan dan mitigasinya, semua pihak

Every operational implementation of the company still emphasises the supervision system, GCG practices implementation, and Risk Management, therefore risks that may arise and affect the Company's operational activities and performance can be detected from the start. Risk management is an important part of all organisational processes and management's responsibility to ensure organisational goals are achieved.

*Risk Management in SIER is carried out by the Risk Management Department. This department is under the Finance and Accounting Division. The Head of the Risk Management Department reports to the Head of the Finance Division. Guidelines for the Company's Risk Management Department framework are ISO 31000:2018 Standard (Risk Management System) and the latest Risk Management Policies and Guidelines contained in SKD No. 006/KD.D/I/2019 about the Company's Risk Management Policies and Guidelines which includes all directorates, divisions, departments, units, and projects within the Company. **[GRI 102-12]***

Risk Management is implemented in two activities:

1. *Corporate Risk, includes all processes and management of the Company that can affect the achievement of company goals and objectives.*
2. *Project Risks (incidental), includes all activities and/or new projects in the work units which is directly or indirectly affecting the achievement of the Company's goals and objectives.*

The Risk Management Department is responsible for the risks identification process in each of the Company's activities, measuring risks, and providing recommendations for Management's consideration in making decisions on existing risks.

Considering the results of risk identification and its handling and mitigation, all parties within

dalam Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh risiko telah diidentifikasi dan dikelola dengan tepat sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan sehingga manajemen risiko dapat dilaksanakan, dikelola, serta membudaya di seluruh tingkatan dalam Perusahaan.

Pengukuran risiko dilakukan dengan mengumpulkan daftar risiko atau *risk register* dari masing-masing unit kerja. *Risk register* tersebut merupakan data awal yang akan diolah dan dianalisis lebih lanjut dalam penyusunan analisis risiko. Tingkatan risiko diukur dengan memperhitungkan besarnya dampak dan kemungkinan terjadinya peluang risiko.

Analisis risiko dilakukan untuk kegiatan operasional rutin perusahaan maupun terhadap proyek baru/kegiatan yang akan dilakukan. Penyusunan analisa risiko dilakukan dengan mengumpulkan dan mengolah data-data *risk register* dari masing-masing unit kerja. Analisis risiko dilakukan dengan menggunakan kerangka yang sedang dikembangkan oleh departemen Manajemen Risiko yang disesuaikan dengan format ISO 31000.

Kegiatan Departemen Manajemen Risiko selama tahun 2021 menekankan pada hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan penilaian risiko yang meliputi identifikasi risiko, analisis risiko, dan pemantauan risiko untuk *project planning* dan *project evaluation*.
2. Melakukan reviu atas penerapan manajemen risiko (*project evaluation*) serta melakukan analisis terhadap potensi timbulnya risiko baru pada saat *project planning*.
3. Melakukan koordinasi dan melaporkan hasil evaluasi penerapan manajemen risiko secara berkala.

Dari pemantauan risiko pada periode 2021, terdapat total 110 risiko yang terdiri dari 3 risiko dengan level 'sangat tinggi', 10 risiko level 'tinggi', 56 risiko level 'sedang', 26 risiko level 'rendah' dan 15 risiko 'sangat rendah'. Di antaranya pula terdapat 16 *Risk that Matters* yang perlu mendapatkan perhatian khusus dari Manajemen.

Batas *Key Risk Indicator* dan Toleransi Risiko saat ini sedang dilakukan penyusunan bersamaan dengan penyesuaian Pedoman Strategis Manajemen Risiko Holding Subklaster Danareksa sehingga batas toleransi risiko Perusahaan masih mengacu pada Selera Risiko.

the Company are responsible for ensuring that all risks have been identified and managed appropriately according to established policies, therefore risk management can be implemented, managed, and cultured at all levels within the Company.

Risk measurement is carried out by collecting a risk register from each work unit. The risk register is initial data that will be processed and analysed further in preparing a risk analysis. The level of risk is measured by taking into account the magnitude of the impact and the likelihood of risk opportunities occurring.

Risk analysis is carried out for both the company's routine operational activities and new projects/activities that will be carried out. The preparation of a risk analysis is carried out by collecting and processing risk register data from each work unit. Risk analysis is carried out using a framework developed by the Risk Management department and adapted to ISO 31000 format.

The activities of the Risk Management Department during 2021 emphasise on these following points:

1. *Conduct a risk assessment covering risk identification, risk analysis, and risk monitoring for project planning and evaluation.*
2. *Review the application of risk management (project evaluation) and analyse the potential for the emergence of new risks during project planning.*
3. *Regularly coordinate and report the results of the risk management implementation evaluation.*

From the risk monitoring in 2021, there are a total of 110 risks consisting of three very high risk, 10 high risks, 56 medium risks, 26 low risks, and 15 very low risks. Among them, there are 16 Risks that Matter needing special attention from the Management.

The limits of Key Risk Indicator and Risk Tolerance are in the process of preparations along with the adjustment of Strategic Guidelines of Subcluster Danareksa Holding Risk Management, thus the Company's risk tolerance limit in 2021 still refers to Risk Appetite.


RISIKO DI ATAS SELERA RISIKO DAN MITIGASINYA
RISKS ABOVE RISK APPETITE AND MITIGATIONS

No.	Sasaran Kinerja <i>Performance Goal</i>	Nama/Peristiwa Risiko <i>Risk Name</i>
1.	100% RKAP pendapatan <i>trading</i> tercapai <i>RKAP of trading revenue is 100% achieved</i>	Ketidaksesuaian rencana kerjasama dengan calon <i>customer trading</i> <i>Incompatibility between the collaboration plans and the prospective trading customers</i>
2.	Pelaporan keuangan mendapatkan opini WTP <i>The finance report gained WTP opinion</i>	Ketidaksesuaian jenis transaksi pada Perusahaan dengan pedoman PSAK <i>Inconsistency of transaction type in the Company with the PSAK guidelines</i>

Penyebab Risiko
Risk Cause

Rencana Mitigasi
Mitigation Plan

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Kondisi internal Perusahaan calon <i>customer</i> kurang baik, baik dari segi finansial maupun aspek lain berdasarkan hasil <i>due diligence</i> • Berdasarkan hasil <i>due diligence</i> kondisi perusahaan calon customer belum memenuhi kualifikasi SIER sehingga tidak dilanjutkan kerjasama bisnis • Dalam kondisi pandemi pihak asuransi penjamin belum dapat mengeluarkan asuransi jaminan berupa <i>payment bond/surety bond</i> untuk calon <i>customer</i> yang kinerja laporan keuangannya kurang baik • Terdapat syarat dari perusahaan asuransi untuk penjaminan (<i>Payment Bond</i>) yang mewajibkan <i>cash collateral</i> minimal 75% sehingga calon <i>customer</i> keberatan dengan syarat penjaminan tsb • KBLI Perdagangan besar (bisnis <i>trading</i>) dan perdagangan kecil (SPBU) tidak dapat dijadikan dalam satu usaha • <i>The internal condition of the prospective customers' Company is not well, in terms of finances and other aspects based on the results of due diligence</i> • <i>Based on the results of due diligence, the condition of the prospective customer's company has not met the SIER qualifications hence the business cooperation is not continued</i> • <i>In pandemic conditions, the insurer has not been able to issue the guarantee insurance in the form of payment bonds/ surety bonds for prospective customers whose financial statements are not performing well</i> • <i>There is a requirement from the insurance company for guarantee (Payment Bond) which requires cash collateral of at least 75% so that the prospective customers object the guarantee requirement</i> • <i>ISIC of big trade (trading business) and small trade (gas station) cannot be held as one business</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari <i>potential customer</i> baru yang memenuhi kualifikasi Perusahaan 2. Meninjau persyaratan dokumen maupun skema pembayaran lain yang <i>feasible</i> untuk dijalankan 3. Melakukan pengecekan profil calon <i>customer</i> dengan menganalisa kondisi keuangan, perpajakan, dan aspek lain serta persyaratan <i>payment bond</i> sebelum melakukan kerjasama untuk kegiatan <i>trading</i> 4. Penyesuaian pedoman kerja sama/SOP bisnis <i>trading</i> yang baru 5. Merubah syarat penjaminan kerjasama yang dituangkan dalam SOP/pedoman kerja sama PT SIER yang baru 6. Mengkaji <i>sustainability</i> bisnis <i>trading</i> baik dari skema bisnis maupun perizinan <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Looking for new potential customer who meets the Company's qualification</i> 2. <i>Reviewing the document requirements or other feasible payment scheme to be applied</i> 3. <i>Checking the profile of the prospective customers by analysing the financial conditions, taxation, and other aspects as well as payment bond requirements before collaborating for trading activities</i> 4. <i>Adjusting SOP for the new trading business</i> 5. <i>Revising the cooperative guarantee requirement written in the new SOP of PT SIER</i> 6. <i>Studying the sustainability of trading business, both of the business scheme and permit</i> |
| <ul style="list-style-type: none"> • Ketentuan penerapan PSAK 73 atas transaksi PPTI • <i>Provisions for the application of PSAK 73 on PPTI transactions</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan asesmen atas transaksi yang terjadi <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Conducting assessment of the transaction occured</i> |

No.	Sasaran Kinerja <i>Performance Goal</i>	Nama/Peristiwa Risiko <i>Risk Name</i>
3.	Pencapaian laba Perusahaan sesuai RKAP <i>The achievement of company profit is in accordance to RKAP</i>	Piutang macet <i>Bad Debts</i>

Penyebab Risiko
Risk Cause

Rencana Mitigasi
Mitigation Plan

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Tidak adanya komitmen dari pihak kedua untuk melakukan pembayaran • Kondisi internal pihak kedua (dana yang tidak tersedia/pailit) • Ketidakesesuaian antara <i>feasibility study</i> dan pelaksanaan operasional di lapangan • Kurangnya internal kontrol • Terdapat indikasi <i>fraud</i> pada vendor • Belum ada SOP evaluasi terhadap kegiatan bisnis maupun vendor • Tidak ada prosedur <i>screening</i> awal kondisi keuangan calon investor • <i>There is no commitment from the second party to make payments</i> • <i>Internal condition of the second party (unavailable/bankrupt funds)</i> • <i>Inconsistency of feasibility studies and operational implementation in the field</i> • <i>Lack of internal control</i> • <i>There are indications of fraud at vendors</i> • <i>There is no SOP for evaluation of business activities or vendors</i> • <i>There is no initial screening procedure for the financial condition of potential investors</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkuat kontrak perjanjian dengan pihak kedua 2. Monitoring berkala dan menemui <i>customer</i> yang jatuh tempo agar melunasi piutang 3. Memberikan surat peringatan dan pendekatan dengan investor 4. Melakukan pengecekan profil calon pihak kedua yang akan bekerjasama 5. Mengambil langkah hukum ketika peringatan atas penagihan piutang tidak segera ditindak lanjuti oleh pihak kedua 6. Pemblokiran fasilitas 7. Memberlakukan <i>booking fee/deposit</i> sewa untuk menekan potensi besarnya piutang dan sanksi/denda apabila terjadi keterlambatan pembayaran 8. <i>Mapping</i> porsi piutang macet terbesar 9. Mencari alternatif skema penyelesaian piutang 10. Memutuskan pengakhiran kontrak dgn mitra kerja yang kurang menguntungkan 11. Membentuk Tim Percepatan Penyelesaian Piutang |
| | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Reinforcing the contract of agreement with the second party</i> 2. <i>Periodic monitoring and meeting with customers who are due to the pay off receivables</i> 3. <i>Providing warning letters and approaches with investors</i> 4. <i>Checking the profile of the potential second parties who will cooperate</i> 5. <i>Taking legal action when a warning on the collection of receivables is not immediately followed up by the second party</i> 6. <i>Facility blocking</i> 7. <i>Applying booking fees/rental deposits to reduce the potential amount of receivables and sanctions/fines in the event of late payment</i> 8. <i>Mapping the largest portion of bad receivables</i> 9. <i>Looking for alternative schemes of settlement of receivables</i> 10. <i>Deciding the termination of the contract with a less profitable partner</i> 11. <i>Forming a Team to Accelerate Receivables Settlement</i> |

No.	Sasaran Kinerja <i>Performance Goal</i>	Nama/Peristiwa Risiko <i>Risk Name</i>
4.	100% RKAP pendapatan PPTI tercapai <i>RKAP of PPTI Income is 100% achieved</i>	Penggunaan dan pemanfaatan lahan tanpa izin oleh investor/serikat pekerja/warga sekitar kawasan <i>Unauthorized use and utilisation of land by investors/trade unions/residents around the area</i>

Penyebab Risiko
Risk Cause

Rencana Mitigasi
Mitigation Plan

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Kurang intensifnya pengawasan dari petugas pengamanan batas kawasan • Adanya pihak-pihak yang berkepentingan atas klaim tanah kas desa/aset (fasum jalan) tersebut • Adanya sengketa lahan yang belum terselesaikan di Kawasan PIER • <i>Lack of intensive supervision from the security officers in boundary areas</i> • <i>The existence of parties interested in the claim of the village cash land/assets (road fasum)</i> • <i>There is an unresolved land dispute in PIER Area</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Berkoordinasi dengan pihak Kantor Pertanahan (BPN) dengan memperhatikan dokumen-dokumen tanah yang dimiliki oleh SIER (HPL) 2. Melengkapi dan memperhatikan inventarisasi legalitas tanah dengan pihak-pihak terkait (Kelurahan dan Kantor Pertanahan) 3. Koordinasi dengan kepolisian setempat dalam menindaklanjuti proses hukum terkait sengketa lahan 4. Meningkatkan koordinasi dengan perangkat serta tokoh masyarakat setempat 5. Meningkatkan pengawasan petugas keamanan, terutama pada lahan produktif dan lahan yang berada di batas kawasan dengan permukiman warga 6. Berkoordinasi dengan pihak eksternal (Pemkab Pasuruan) terkait permasalahan lahan siap jual 7. Eskalasi isu gangguan warga terutama pada lokasi siap pakai/jual kepada Direksi <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Carrying out coordination with the Land Office (BPN) by paying attention to land documents owned by SIER (HPL)</i> 2. <i>Completing and paying attention to the inventory of land legality with related parties (Subdistrict and Land Office)</i> 3. <i>Conducting coordination with local police in following up the legal proceedings related to land disputes</i> 4. <i>Enhancing the coordination with local community leaders and apparatus</i> 5. <i>Increasing the supervision of security officers, especially on productive land and the land that is on the boundary of the area with residential</i> 6. <i>Coordinating with external parties (Pasuruan Regency Government) regarding the issue of ready-to-sell land</i> 7. <i>Carrying out escalation on the issue of citizen disturbances, especially in ready-to-use/sell locations to the BOD</i> |
|---|--|

No.	Sasaran Kinerja <i>Performance Goal</i>	Nama/Peristiwa Risiko <i>Risk Name</i>
5.	100% terpenuhinya jabatan struktural <i>100% fulfilment of structural positions</i>	Ketidaksesuaian SDM eksisting dengan standar kompetensi <i>Incompatibility of the existing human resources with competency standards</i>
6.	Akuisisi lahan untuk ketersediaan <i>Land Bank</i> sebanyak 10 Ha per tahun <i>Land acquisition for Land Bank availability of 10 Ha per year</i>	Gagalnya perluasan kawasan industri eksisting <i>Failed expansion of the existing industrial area</i>

Penyebab Risiko
Risk Cause

Rencana Mitigasi
Mitigation Plan

<ul style="list-style-type: none"> • Keterlambatan proses rekrutmen karyawan • 27,12% karyawan belum memenuhi standar kompetensi perusahaan • Belum ada ketentuan terkait kaderisasi terutama untuk jabatan karyawan yang akan purna tugas • <i>Delays in the employee recruitment process</i> • <i>27.12% of employees have not met the company's competency standards</i> • <i>There are no provisions related to the cadre regeneration especially for the position of employees who will retire</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan evaluasi proses dan metode rekrutmen 2. Melakukan evaluasi terhadap kinerja karyawan baru 3. Memberikan pelatihan pada karyawan untuk menunjang kompetensi di unitnya 4. Melakukan <i>JobFit</i> 5. Memperbarui standar dan kamus kompetensi 6. Penentuan standarisasi jabatan dan transparansi penilaian asesmen promosi, mutasi, maupun asesmen penerimaan karyawan baru 7. <i>Professional hiring</i> untuk jabatan fungsional dengan tetap melalui prosedur asesmen karyawan <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Evaluating the recruitment process and method</i> 2. <i>Evaluating the performance of new employees</i> 3. <i>Providing training to employees to support competencies in their units</i> 4. <i>Carrying out a JobFit</i> 5. <i>Renewing the competency standards and dictionaries</i> 6. <i>Determination of position standardisation and transparency of assessment of promotion, mutation, and admission assessment of new employees</i> 7. <i>Professional hiring for functional positions regularly through employee assessment procedures</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Ketidakesesuaian lokasi rencana dengan kebutuhan dan persyaratan PT SIER • <i>Mark-up</i> harga lahan oleh <i>landlord</i> dan masyarakat setempat • Penolakan dari warga di lokasi rencana Kawasan Industri • Harga pasar tanah (<i>appraisal</i>) yang tinggi • Belum ada informasi terkait tanah yang dijual • <i>Non-conformity of the planned location with the needs and requirements of PT SIER</i> • <i>Marking-up the land prices by landlords and local communities</i> • <i>Rejection from residents at the planned location of the Industrial Estate</i> • <i>High appraisal market prices</i> • <i>There is no information regarding the land for sale</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penunjukan konsultan yang berpengalaman dalam penyusunan FS 2. Berkoordinasi dengan instansi yang terkait dengan perizinan 3. Menambah jumlah kerjasama dengan beberapa agen <i>broker</i> lahan 4. Mengkaji kebutuhan penambahan struktur (departemen/unit) yang khusus menangani pengadaan <i>land acquisition</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Appointment of consultants experienced in the preparation of FS</i> 2. <i>Coordinating with agencies related to licensing</i> 3. <i>Increasing the number of cooperation with several land brokerage agents</i> 4. <i>Assessing the need for additional structures (departments/units) that specifically handle land acquisition procurement</i>

No.	Sasaran Kinerja <i>Performance Goal</i>	Nama/Peristiwa Risiko <i>Risk Name</i>
7.	Akuisisi lahan untuk ketersediaan Land Bank sebanyak 10 Ha per tahun <i>Land acquisition for Land Bank availability of 10 Ha per year</i>	Ketidakpastian status tanah yang telah dibebaskan/ dibeli oleh Perusahaan <i>Uncertainty in the status of land that has been acquired/purchased by the Company</i>
8.	90% kesesuaian data pada Laporan Manajemen dan <i>Masterplan</i> <i>90% conformity of data in Management Report and Masterplan</i>	Kesalahan penyampaian data luasan lahan pada Laporan Manajemen dan <i>Masterplan</i> <i>Misrepresentation of land area data in the Management Report and Masterplan</i>
9.	80% RKAP pendapatan persewaan ruang perkantoran tercapai <i>RKAP of office space rental revenue is 80% achieved</i>	<i>Occupancy rate</i> persewaan ruang perkantoran tidak tercapai <i>Occupancy rate of office space rental not achieved</i>

Penyebab Risiko
Risk Cause

Rencana Mitigasi
Mitigation Plan

<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat beberapa bidang tanah di luar kawasan yang tidak lengkap legalitas pelepasan hak/pembelian dari pemilik awal kepada SIER • <i>There are some lands outside with incomplete legality of waiver of rights/purchases from the original owner to SIER</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengaktifkan kembali Tim Inventarisasi Tanah milik Perusahaan yang berada diluar kawasan Perusahaan 1. <i>Reactivating the Company's Land Inventory Team located outside the Company's area</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Belum adanya SOP dalam Tim Pembebasan Lahan terkait distribusi data dan dokumen yang dijadikan aktual pencatatan • <i>There is no SOP in Land Acquisition Team related to the distribution of data and documents used as actual recording</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan koordinasi dan rekonsiliasi antar divisi yang memegang data lahan, mulai dari data luas lahan terbeli, data luas lahan terpakai, dan data luas lahan yang dilegalisasi oleh BPN 1. <i>Conducting coordination and reconciliation among divisions that hold the land data, starting from data on land area purchased, land area used, and land area legalised by BPN</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kasus Covid-19 di Jawa Timur • Perubahan pola dan sistem kerja selama pandemi (WFH, dll) • Permintaan keringanan tarif sewa bangunan termasuk gedung perkantoran • Beberapa <i>tenant</i> menganggap kenaikan tarif persewaan terlalu mahal dan tidak sebanding dengan fasilitas yang diberikan • Tidak ada penambahan penyewa baru untuk persewaan ruangan pasca pandemi Covid-19 • Penurunan jumlah ruang perkantoran yang dapat disewakan (karena penambahan jumlah ruangan yang dipakai oleh internal) • <i>Increase in Covid-19 cases in East Java</i> • <i>Changes in work patterns and systems during the pandemic (WFH, etc.)</i> • <i>Request for waivers on rental rates for buildings including office buildings</i> • <i>Some tenants consider the increase in rental rates is too expensive and not comparable to the facilities provided</i> • <i>There are no new tenants for room rentals after the Covid-19 pandemic</i> • <i>Decrease in the number of office space that can be rented out (due to the increase in the number of rooms used by the internal)</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian keringanan berupa penundaan pembayaran sementara berdasarkan persetujuan Direksi 2. Promosi gedung perkantoran 3. Membuat fasilitas baru sesuai dengan protokol kesehatan yang berlaku 4. Membuat analisa pasar untuk menentukan kebutuhan <i>tenant</i> 1. <i>Granting waiver in the form of temporary payment delays based on the approval of the BOD</i> 2. <i>Office building promotion</i> 3. <i>Building new facilities in accordance with applicable health protocols</i> 4. <i>Making a market analysis to determine tenant needs</i>

No.	Sasaran Kinerja <i>Performance Goal</i>	Nama/Peristiwa Risiko <i>Risk Name</i>
10.	100% target pendapatan bisnis transportasi tercapai sesuai RKAP <i>The transportation business revenue target is 100% achieved according to the RKAP</i>	Proyek <i>trucking</i> / pengiriman menurun <i>Decrease in trucking project/shipping</i>

RISIKO BARU TRIWULAN IV 2021 YANG TERMASUK RISIKO DI ATAS SELERA
NEW RISKS OF QUARTER IV 2021 INCLUDED IN RISK ABOVE RISK APPETITE

11.	Pencapaian RoI dan RoA sesuai RKAP <i>The achievement of ROI and ROA according to RKAP</i>	Kenaikan nilai properti investasi <i>Increase in the value of investment property</i>
12.	Pencapaian RoI dan RoA sesuai RKAP <i>The achievement of ROI and ROA according to RKAP</i>	Pencatatan transaksi PPTI diwajibkan menggunakan metode <i>operating lease</i> <i>PPTI transaction recording is required to use the operating lease method</i>

Penyebab Risiko
Risk Cause

Rencana Mitigasi
Mitigation Plan

<ul style="list-style-type: none"> • Sampai pertengahan tahun 2021, pencapaian target RKAP transportasi masih kurang dari 50% • Terdapat persyaratan kepemilikan izin SIUJPT dari <i>potential customer</i> • <i>Until mid-2021, the achievement of the transportation RKAP target is still less than 50%</i> • <i>There are requirements for ownership of SIUJPT permits from potential customers</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memprospek <i>customer</i> dari <i>tenant</i> kawasan SIER-PIER dan luar kawasan yang potensial dan pembayarannya baik/lancar 2. Menyusun RKAP transportasi yang lebih realistis, dengan mempertimbangkan pencapaian tahun sebelumnya dan peluang bisnis ke depan 3. Memprospek <i>customer</i> yang tidak mempersyaratkan SIUJPT 4. Menyusun RKAP yang lebih realistis dengan mempertimbangkan peluang dan keterbatasan yang dimiliki 5. Investasi armada angkutan <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Prospecting customers from tenants of the SIER-PIER areas and outside the potential areas with good/smooth payments</i> 2. <i>Developing a more realistic transportation RKAP, taking into account the achievements of the previous year and future business opportunities</i> 3. <i>Prospecting customers who do not require SIUJPT</i> 4. <i>Developing more realistic RKAP by considering the opportunities and limitations possessed</i> 5. <i>Investment in transportation fleet</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Ketentuan penerapan PSAK 73 atas transaksi PPTI • Pelaporan keuangan konsolidasi untuk pencatatan properti investasi di laporan induk Danareksa diukur berdasarkan nilai pasar sehingga perlu dilakukan revaluasi • <i>Terms of application of PSAK 73 to PPTI transactions</i> • <i>Consolidated financial reporting for the recording of investment properties in Danareksa's master report is measured based on market value so it is necessary to revalue</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima risiko dengan melakukan inisiasi bisnis <i>recurring</i> untuk meningkatkan laba Perusahaan <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Accepting risks by initiating recurring business to increase the Company's profits</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kewajiban penerapan PSAK 73 atas transaksi PPTI • <i>There is an obligation to apply PSAK 73 to PPTI transactions</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima risiko dengan melakukan inisiasi bisnis <i>recurring</i> untuk meningkatkan laba Perusahaan <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Accepting risks by initiating recurring business to increase the Company's profits</i>

No.	Sasaran Kinerja <i>Performance Goal</i>	Nama/Peristiwa Risiko <i>Risk Name</i>
13.	Indeks kepuasan dan keterikatan karyawan minimal 80% <i>Employees satisfaction and attachment index at least 80%</i>	Keterlambatan proses administrasi pelayanan rawat jalan dan rawat inap <i>Delays in the administrative process of outpatient and inpatient services</i>

Penyebab Risiko
Risk Cause

Rencana Mitigasi
Mitigation Plan

- | Penyebab Risiko
<i>Risk Cause</i> | Rencana Mitigasi
<i>Mitigation Plan</i> |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none">• Ketidaksiapan infrastruktur dan SDM klinik untuk menjadi pengelola dana kesehatan karyawan SIER• <i>Unprepared clinic infrastructure and human resources to become the manager of the health fund of SIER employees</i> | <ol style="list-style-type: none">1. Mengajukan pengesahan SOP, WI, dan form terkait proses pengelolaan pelayanan kesehatan karyawan2. Memperluas kerjasama dengan Fasyankes dan apotek baik yang berlokasi di Surabaya dan Pasuruan3. Sosialisasi kepada karyawan<ol style="list-style-type: none">1. <i>Applying ratification for SOP, WI, and forms related to the process of managing employees' health services</i>2. <i>Expanding cooperation with health facilities services and pharmacies both located in Surabaya and Pasuruan</i>3. <i>Dissemination for employees</i> |



KODE ETIK CODE OF CONDUCT

SIER menyadari bahwa Pedoman Perilaku Perusahaan yang Baik atau Kode Etik (*Code of Conduct*) bukan saja merupakan suatu kewajiban, tetapi sudah menjadi suatu kebutuhan. Perusahaan juga memahami bahwa tingkat keberhasilan penerapan Kode Etik membutuhkan komitmen yang kuat dan berkelanjutan sehingga dapat bermanfaat bagi kesinambungan usaha pada jangka panjang. Perusahaan memiliki komitmen untuk melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, secara beretika dan transparan serta bertanggung jawab, baik kepada Pemegang Saham maupun kepada Pemangku Kepentingan lainnya.

Perusahaan menyusun Kode Etik sebagai pedoman perilaku bagi seluruh Insan Perusahaan. Kode Etik juga merupakan bentuk usaha Perusahaan dalam menegakkan Etika Bisnis dan Etika Kerja. Kode Etik merupakan sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika bisnis Perusahaan dan etika kerja segenap Insan Perusahaan yang bersifat sukarela yang disusun untuk memengaruhi, membentuk, mengatur, dan melakukan kesesuaian tingkah laku, sehingga tercapai visi dan misi Perusahaan.

Keberadaan dan komitmen penerapan Kode Etik Perusahaan diatur dalam Komitmen Bersama Dewan Komisaris dan Direksi beserta Insan Perusahaan lainnya yang selalu dimutakhirkan secara berkala.

Pernyataan yang tercantum di dalam Kode Etik merupakan acuan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan segenap karyawan tentang prinsip-prinsip pokok pengelolaan organisasi Perusahaan, harta kekayaan, dan sumber daya penting lainnya sehingga tercapai standar kerja yang maksimal dalam segenap jajaran organisasi Perusahaan.

SIER realises that the Guidelines for Good Corporate Behaviour or the Code of Conduct is not only an obligation but also a necessity. The Company also understands that the success rate of implementing the Code of Conduct requires a strong and sustainable commitment that it can be beneficial for business sustainability in the long term. The Company is committed to carrying out its business activities according to the prevailing laws and regulations, ethically, transparently, and responsibly to both Shareholders and other Stakeholders.

The Company arranges for Code of Conduct to guide all Company Personnel through behaving according to laws. The Code of Conduct is also the Company's way to uphold the Business and Work Ethics. The Code of Conduct is a set of commitments that consist of the Company's business and work ethics of all Company Personnel that is voluntary and meant to influence, build, regulate, and conform behaviour to achieve the Company's vision and mission.

The implementation of the Code of Conduct and its commitments is regulated in the Joint Commitment of the BOC and BOD and other Company Individuals updated regularly.

The statement stated in the Code of Conduct is a reference for the BOC, BOD, and all employees regarding the main principles of managing the Company's organisation, assets, and other important resources to achieve maximum work standards in all levels of the Company's organisation.





SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN DAN GRATIFIKASI WHISTLEBLOWING AND GRATIFICATION SYSTEM [GRI 102-17]

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*–WBS) mengatur tentang pengelola pengaduan/penyingskapan terkait perilaku melawan hukum maupun perbuatan tidak etis/tidak semestinya dan digunakan apabila pengaduan/penyingskapan melalui jalur formal tidak berjalan efektif. Penyusunan pedoman ini merupakan bentuk komitmen Perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perusahaan. Perusahaan berupaya untuk mewujudkan pengelolaan bisnis yang amanah, transparan, dan akuntabel sehingga dapat menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab.

The Whistleblowing System (WBS) regulates the management of complaints/disclosures related to unlawful behaviour and unethical/inappropriate actions and is used when complaints/disclosures through formal channels do not work effectively. The preparation of these guidelines is the Company's commitment to GCG implementation principles within the Company. The Company strives to actualise trustworthy, transparent, and accountable business management to create a clean and responsible work situation.

ACUAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN DAN GRATIFIKASI

Dalam pelaksanaannya, WBS mengacu pada Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System Guidelines*), sedangkan penanganan gratifikasi mengacu pada Pedoman Penanganan Gratifikasi (*Gratification Guidelines*) yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 053/KD/D.06/XII/2021 tanggal 29 Desember 2021 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Pedoman Perilaku dan Etika, Penduan bagi Dewan Komisaris dan Direksi, Pedoman Penanganan Gratifikasi, Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran, Pedoman Benturan Kepentingan, Pedoman Pengelolaan Teknologi Informasi, dan Pedoman Pengendalian Informasi dan Dokumentasi.

VIOLATION AND GRATUITY REPORTING SYSTEM REFERENCE

WBS, in its implementation, refers to the Whistleblowing System Guidelines, meanwhile gratuity handling refers to the Gratification Guideline approved by the Decree of the BOD No. 053/KD/D.06/XII/2021 dated 29 December 2021 on Good Corporate Governance Guidelines, Code of Conduct, Board Manual, Gratification Control Guideline, Whistleblowing System Guidelines, Conflict of Interest Guidelines, Information Technology Management Guidelines, and Information and Documentation Control Guidelines.

PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Pelapor dapat menyampaikan pengaduan/penyingkapan pelanggaran kepada pengelola administrasi Komisi Pelaporan Pelanggaran dan Penanganan Gratifikasi atau melalui laporan kepada atasan langsung jika pelapor adalah karyawan internal SIER. Sarana/media telepon, situs web, surel, faksimile dan kotak pelaporan juga telah disediakan Perusahaan pada tempat-tempat strategis di Perusahaan yang khusus diperuntukkan bagi WBS dan Gratifikasi.

Berikut adalah media untuk pelaporan pelanggaran dan gratifikasi yang ada di SIER:
Surat : WBS-SIER Jl. Rungkut Industri Raya 10, Surabaya 60293
Surel: internal.audit@sier.id atau pengaduan@mail.sier.id
Telepon: (+62 31) 8439981, 8439581, Ext: 330
Situs Web: <https://sier.id/page/whistleblowing>
WhatsApp: 082334971974
Kotak Pelaporan yang ada di Kantor PT SIER.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Untuk melindungi pelapor, Perusahaan memiliki komitmen dengan menyediakan fasilitas saluran pelaporan (telepon, surat, dan surel) yang independen, bebas, dan rahasia bagi pelapor agar terlaksana proses pelaporan yang aman. Selain itu, WBS juga menjaga kerahasiaan identitas pelapor dengan tujuan memberikan perlindungan kepada pelapor dan anggota keluarga atas tindakan balasan dari terlapor atau organisasi. Informasi pelaksanaan tindak lanjut laporan akan disampaikan secara rahasia kepada pelapor yang identitasnya lengkap.

PENANGANAN PENGADUAN

Prosedur penanganan pengaduan pada WBS dan Gratifikasi adalah sebagai berikut:

1. Pelapor melakukan pelaporan kepada Komisi Pelaporan Pelanggaran dan Penanganan Gratifikasi apabila terdapat indikasi atau potensi gratifikasi/pelanggaran atau pada atasan langsung apabila pelapor adalah Insan PT SIER. Apabila pelapor adalah pihak eksternal maka pelaporan dapat dilakukan melalui sarana sistem pelaporan pelanggaran yang telah disediakan Perusahaan;

VIOLATION REPORT SUBMISSION

Whistleblowers can submit complaints/disclosure of violations to the administrative manager of Whistleblowing and Gratification Handling Commission or through direct reports to the direct supervisor if the whistleblower is an internal employee of SIER. Telephone facilities/media, website, e-mails, facsimiles, and reporting boxes are also provided by the Company at strategic places of the Company specifically reserved for WBS and Gratification.

*The following are the media meant to report violations and gratification in SIER:
Mailbox: WBS-SIER Jl. Rungkut Industri Raya 10, Surabaya 60293
E-mail: internal.audit@sier.id or pengaduan@mail.sier.id
Phone: (+62 31) 8439981, 8439581, Ext: 330
Website: <https://sier.id/page/whistleblowing>
WhatsApp: 082334971974
Report Box in PT SIER Office.*

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

In protecting whistleblowers, the Company is committed to providing independent, free, and confidential reporting channels (telephone, letters, and e-mails) for whistleblowers to ensure a secure reporting process. Besides, WBS also maintains whistleblowers' identity confidentiality to protect whistleblowers and their families from retaliation from the reported party or the organisation. Information on the implementation of follow-up reports will be submitted confidentially to the whistleblowers with complete identity.

COMPLAINT HANDLING

WBS and Gratification complaint handling procedures are as follows:

1. *Whistleblowers make report to the Whistleblowing and Gratification Handling Commission if there is indication or potency of gratification/violation or to the direct supervisor if the whistleblower is PT SIER's Personnel. If the whistleblower is external party, the report can be delivered through the facilities of whistleblowing system provided by the Company;*

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Pelaporan pelanggaran berisi indikasi awal yang meliputi pokok pengaduan, pihak yang terlibat, lokasi kejadian, waktu kejadian, proses terjadinya pelanggaran, telah dilakukan pelaporan kepada pihak lain atau belum, serta merupakan pelanggaran pertama atau bukan; 3. Pengelola Administrasi menerima laporan pelanggaran dan mengusulkan tindak lanjut atas laporan; 4. Komisi Pelaporan Pelanggaran dan Penanganan Gratifikasi melakukan investigasi awal dan meminta rekomendasi Direksi atas laporan; 5. Apabila diperlukan investigasi lanjutan maka Komisi Pelaporan Pelanggaran dan Penanganan Gratifikasi bersama Tim Investigasi akan melakukan investigasi lanjutan dan melaporkan hasil investigasi kepada Direksi; 6. Apabila tidak diperlukan investigasi lanjutan, maka Komisi Pelaporan Pelanggaran dan Penanganan Gratifikasi akan melaporkan hasil keputusan Direksi kepada Dewan Komisaris; 7. Komisi Pelaporan Pelanggaran dan Penanganan Gratifikasi akan memberikan sanksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku atau melapor kepada penyidik atas hasil investigasi untuk diproses lebih lanjut; 8. Komisi Pelaporan Pelanggaran dan Penanganan Gratifikasi menyusun laporan pelanggaran; 9. Seluruh proses sistem ini terdokumentasi dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan. | <ol style="list-style-type: none"> 2. <i>Violation Report contains early indication included report core, involved parties, location, time, violation process, has been reported to other parties or not, as well as become the first violation or not;</i> 3. <i>The Management of Administration receives the violation reports and proposes the follow-up of the report;</i> 4. <i>The Whistleblowing and Gratification Handling Commission conducts initial investigations and inquire recommendations of BOD on the report;</i> 5. <i>If further investigation is necessary, the Whistleblowing and Gratification Handling Commission together with Investigation Team will do further investigations and report the results of investigation to the BOD;</i> 6. <i>If further investigation is not necessary, the Whistleblowing and Gratification Handling Commission will report the results of the BOD decisions to the BOC;</i> 7. <i>The Whistleblowing and Gratification Handling Commission will give sanctions according to the applicable provisions or passed on the investigation results to the investigator for further processing;</i> 8. <i>The Whistleblowing and Gratification Handling Commission compiles the violation report;</i> 9. <i>All processes in this system are well documented and can be accounted for.</i> |
|---|---|

JUMLAH PENGADUAN DAN PROSES TINDAK LANJUT

Hingga akhir 2021, jumlah pengaduan dan proses tindak lanjut WBS Perusahaan adalah nihil atau tidak ada laporan.

SOSIALISASI

Sosialisasi WBS dan Gratifikasi dilaksanakan ketika aturan tata kelola perusahaan dibuat, terdapat perubahan dalam aturan tata kelola perusahaan, atau adanya karyawan baru. Sosialisasi dilakukan oleh Divisi Satuan Pengawasan Intern selaku Ketua Komisi Pelaporan Pelanggaran dan Penanganan Gratifikasi. Pedoman yang telah disosialisasikan didistribusikan kepada seluruh karyawan dan dapat diakses oleh karyawan SIER melalui situs web Perusahaan.

TOTAL COMPLAINTS AND FOLLOW-UP PROCESSES

Until the end of 2021, total complaints and follow-up processes of the Company's WBS was zero (no report received).

DISSEMINATION

WBS and Gratification dissemination is carried out when corporate governance rules are made, there are changes in corporate governance rules, or when there are new employees. The dissemination is conducted by the Internal Control System Division as the Head of Whistleblowing and Gratification Handling Commission. The disseminated guidelines are distributed to all employees and can be accessed by SIER employees through the Company's website.



PENGENDALIAN GRATIFIKASI DAN ANTIKORUPSI GRATUITY CONTROL AND ANTI- CORRUPTION

Dalam rangka menjaga integritas Perusahaan, SIER bersikap tegas terhadap segala bentuk tindakan korupsi, gratifikasi, dan benturan kepentingan. Peningkatan dalam upaya mewujudkan antikorupsi akan menunjukkan komitmen Perusahaan terhadap praktik usaha yang bersih dari segala bentuk konflik kepentingan, sehingga kepercayaan dari seluruh Pemangku Kepentingan dapat terus terjaga dan menjamin keberlanjutan Perusahaan. Dalam perwujudan komitmen tersebut, SIER berpedoman pada infrastruktur-infrastruktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) yang dimilikinya, yaitu Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Code of Corporate Governance*), Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), Panduan Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), Pedoman Penanganan Gratifikasi (*Gratification Control Guidelines*), Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System Guidelines*), Pedoman Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest Guidelines*), Pedoman Pengelolaan Teknologi Informasi (*Information Technology Management Guidelines*), dan Pedoman Pengendalian Informasi dan Dokumentasi (*Information and Documentation Control Guidelines*). **[GRI 103-Anti Korupsi]**

Pada tahun 2021, seluruh infrastruktur GCG yang telah dimiliki PT SIER telah diperbaharui sesuai dengan peraturan perundang-undangan terkait serta didukung dengan diperolehnya sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang menjadi salah satu standar anti penyuapan dan gratifikasi dalam Perusahaan. Berbagai kebijakan dan pedoman yang telah dimiliki SIER tersebut menjadi landasan terhadap berbagai upaya pencegahan korupsi dan gratifikasi, seperti bentuk-bentuk komunikasi dan pelatihan terkait anti korupsi dan antigratifikasi. **[GRI 102-12, GRI 103-Anti Korupsi]**

Salah satu bentuk komitmen SIER terhadap pelaksanaan kebijakan anti suap dan anti korupsi adalah dengan melakukan sejumlah program pencegahan korupsi dan gratifikasi di Perusahaan mewajibkan seluruh pekerja untuk mengisi Pakta Integritas dan pernyataan *Code of Conduct (COC)* serta mengisi Surat

*To maintain the integrity of the Company, SIER takes a firm stance against all forms of corruption, gratification, and conflict of interest. Improvement in the effort to actualise anti-corruption demonstrates the Company's commitment to business practices free from all forms of conflict of interest so that the trust from all Stakeholders can be constantly maintained and the Company's continuity can be ensured. In the realisation of that commitment, SIER adheres to the GCG infrastructures it owns, namely the Code of Corporate Governance, Code of Conduct, Board Manual, Gratification Control Guidelines, Whistleblowing System Guidelines, Conflict of Interest Guidelines, Information Technology Management Guidelines, and the Information and Documentation Control Guidelines. **[GRI 103-Anti Corruption]***

*In 2021, all GCG infrastructures owned by SIER have been updated based on the related laws and regulations as well as were supported by the achievement of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certification that became one of the anti-bribery and anti-gratuity standards in the Company. The various policies and guidelines owned by SIER became the fundamental of various efforts in preventing corruption and gratuity, such as forms of communication and training related to anti-corruption and anti-gratuity. **[GRI 102-12, GRI 103-Anti Corruption]***

One form of SIER's commitment to the implementation of anti-gratuity and anti-corruption policy is by conducting several programmes related to corruption and gratuity prevention in the Company, requiring all employees to fill in the Integrity Pact and Code of Conduct (COC) statement as well as

Pernyataan Benturan Kepentingan dan Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN) untuk para wajib lapor setiap satu tahun sekali. Pada tahun 2021 PT SIER telah mengomunikasikan kebijakan anti suap dan korupsi ini terhadap 112 orang atau 59,5% dari 188 orang karyawan organik PT SIER. Selain itu PT SIER juga telah melaksanakan sosialisasi kebijakan anti penyuapan, korupsi dan gratifikasi kepada karyawan baru melalui program orientasi karyawan baru pada Juni 2021 dengan total peserta 48 karyawan. **[GRI 205-2]**

Report of State Official Assets (LHKPN) for the mandatory reports once a year. In 2021, PT SIER communicated the anti-gratuity and anti-corruption policy to 112 people or 59.5% of 188 PT SIER organic employees. Besides, PT SIER has conducted the dissemination of anti-bribery, anti-corruption, and anti-gratuity policies for new employees through the orientation programme of new employees on June 2021 with total 48 employees as participants. **[GRI 205-2]**



KOMUNIKASI KEBIJAKAN ANTIKORUPSI PADA KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

COMMUNICATION ON ANTI-CORRUPTION POLICIES TO EMPLOYEES BY EMPLOYMENT STATUS **[GRI 205-2]**

dalam orang | in personnel

Status Kepegawaian Employment Status	Karyawan yang Menerima Komunikasi Employees Receiving Communication	Jumlah Karyawan Organik SIER Total SIER Employees	Persentase Percentage
Organik Organic	112	188	59,5%
PKWT	0		0%
Outsource	0		0%
Total	112	188	59,5%



KOMUNIKASI KEBIJAKAN ANTIKORUPSI PADA KARYAWAN BERDASARKAN WILAYAH KERJA

COMMUNICATION ON ANTI-CORRUPTION POLICIES TO EMPLOYEES BY WORK LOCATION **[GRI 205-2]**

dalam orang | in personnel

Status Kepegawaian Employment Status	Karyawan yang Menerima Komunikasi Employees Receiving Communication	Jumlah Karyawan Organik SIER Total SIER Employees	Persentase Percentage
Surabaya	87	188	46,2%
Pasuruan	25		13,3%
Total	112	188	59,5%

Pada 2021 PT SIER belum melakukan pembaharuan kompetensi terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan. Pelatihan terakhir dilakukan oleh Tim Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan pada November 2020 dengan peserta dari masing-masing Divisi yang ada di Perusahaan dan dihadiri oleh 100% dari target 10 undangan. **[GRI 205-2]**

In 2021, PT SIER has not updated the competencies related to the Anti-Bribery Management System and Anti-Bribery Compliance Function. The latest training was conducted by the Anti-Bribery Management System Team and Anti-Bribery Compliance Function in November 2020 participated by representative of each Division in the Company and attended by 100% of the target of 10 invitees. **[GRI 205-2]**

Selain itu, SIER telah mengadakan sosialisasi kebijakan anti korupsi untuk seluruh karyawan, mitra atau penyedia barang dan jasa dengan *e-mail blast* melalui *helpdesk* Perusahaan pada bulan April 2021. Seluruh mitra dan penyedia barang dan jasa diwajibkan untuk melakukan tanda tangan Pakta Integritas dan Surat Pernyataan setiap kali akan melakukan kerja sama dengan SIER. Sebanyak 73 atau 100% penyedia barang dan jasa telah melakukan penandatanganan Pakta Integritas dan Surat Pernyataan pada tahun 2021. **[GRI 205-2]**

SIER mewajibkan pengisian laporan Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN) untuk para wajib lapor. Pelaporan LHKPN pada tahun 2021 dilaksanakan secara elektronik (e-LHKPN) untuk pejabat wajib lapor. Sebanyak 15 pejabat atau 100% wajib lapor PT SIER telah melakukan pelaporan LHKPN. Pada tahun 2021, sosialisasi atau pelatihan terkait teknis pengisian e-LHKPN tidak dapat dilakukan sehubungan dengan pandemi COVID-19. Namun pelatihan terkait teknis pengisian LHKPN telah direncanakan dilaksanakan pada tahun 2022. **[GRI 205-2]**

Sebagai bentuk penegakan prinsip GCG serta pencegahan korupsi dan gratifikasi, PT SIER memberikan keleluasaan bagi karyawan untuk melaporkan setiap dugaan pelanggaran, gratifikasi, dan korupsi yang terjadi di lingkungan Perusahaan ataupun di luar Perusahaan yang diterima dan/atau dilakukan oleh Insan PT SIER. Pada tahun 2021, tidak terdapat insiden korupsi atau pelanggaran yang terbukti dilakukan oleh karyawan SIER. SIER akan menindak tegas tindakan korupsi dan gratifikasi yang terjadi sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan peraturan Perusahaan yang berlaku. **[GRI 205-3]**

Seluruh Insan PT SIER bersikap netral terhadap seluruh partai politik serta menjaga usaha dan organisasinya bebas dari segala bentuk kepentingan politik agar pencapaian tujuan SIER sebagai sebuah badan usaha tidak terganggu oleh adanya benturan kepentingan. Komitmen ini didasari oleh Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) PT SIER yang disahkan tanggal 29 Desember 2021 dan ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Secara lebih spesifik terkait kegiatan politik di Perusahaan tertuang pada Pedoman Perilaku Bab 5 tentang Etika Khusus pada butir Subbab 5.3, yaitu Insan PT SIER wajib mematuhi peraturan perundang-undangan yang mengatur ketertiban PT SIER dalam kegiatan politik. Pada tahun 2021, SIER tidak memberikan kontribusi politik dalam bentuk apa pun baik secara langsung maupun tidak langsung kepada partai politik atau pihak dengan kepentingan politik lainnya. **[GRI 103-Kebijakan Publik, GRI 415-1]**

*Furthermore, SIER conducted dissemination on anti-corruption policy to all employees, partners or goods and services providers by e-mail blast through the Company's helpdesk in April 2021. All partners and goods and services providers were obliged to sign the Integrity Pact and Statement Letter every time they will cooperate with SIER. As much as 73 or 100% of the goods and service providers signed the Integrity Pact and Statement Letter in 2021. **[GRI 205-2]***

*SIER obliges the fulfilment of Report of State Official Assets (LHKPN) for mandatory reports. The LHKPN reporting in 2021 was conducted electronically (e-LHKPN) for the mandatory report officials. A total 15 officials or 100% mandatory report in PT SIER have reported LHKPN. In 2021, the dissemination or training related to the fulfilment of e-LHKPN could not be carried out due to the COVID-19 pandemic. However, the trainings related to technical fulfilment of LHKPN have been planned to be carried out in 2022. **[GRI 205-2]***

*As a form of GCG principles enforcement as well as corruption and gratuity prevention, SIER provides discretion for the employees to report any potential violation, gratuity, and corruption occurred in the Company environment or outside the Company received and/or done by SIER Personnel. In 2021, there were no corruption incidents proven to be done by SIER employees. SIER will take strict measures on the occurrence of corruption and gratuity in line with the Collective Bargaining Agreement and applicable Company regulations. **[GRI 205-3]***

*All SIER Personnel take a neutral stance towards all political parties and keep their business and organisation free from all forms of political interest in any country so that the achievement of SIER's goal as a business entity is not disrupted by conflicts of interest. The commitment is based on the Code of Conduct of PT SIER approved on 29 December 2021 and signed by the Directors and Board of Commissioners. Regarding the political activities in the Company is specifically written in Code of Conduct Chapter 5 on Special Ethics in subsection 5.3, namely Personnel of PT SIER are required to comply with the laws and regulations governing the order of PT SIER in political activities. In 2021, SIER did not provide any forms of political contributions directly and indirectly to political parties or other parties with political interests. **[GRI 103-Public Policy, GRI 415-1]***

PEMBINAAN HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

SIER menentukan Pemangku Kepentingan dalam sebuah proses diskusi bersama Tim Manajemen Internal untuk mengidentifikasi Pemangku Kepentingan, yaitu pihak-pihak yang berperan langsung terhadap keberlanjutan SIER. **[GRI 102-42]**

*SIER determines the Stakeholders in a discussion with the Internal Management Team to identify the Stakeholders, namely the parties that play a direct role in SIER's continuity. **[GRI 102-42]***



METODE PEMBINAAN HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

METHODS OF STAKEHOLDER ENGAGEMENT **[GRI 102-40, GRI 102-43, GRI 102-44]**

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan dan Topik Engagement Methods and Topics	Frekuensi Frequency
Pemegang Saham Shareholders	Penyelenggaraan RUPS untuk meninjau pencapaian kinerja dan target SIER. <i>Implementation of GMS to review SIER's performance achievement and targets.</i>	Setahun sekali Once a year
	Olahraga sebagai upaya menjaga kondisi kesehatan karyawan serta wadah kebersamaan. <i>Sports as an effort to maintain the employees' health condition as well as means of engagement.</i>	Sesuai kebutuhan As needed
Karyawan Employees	SIER Magz sebagai bentuk dokumentasi kegiatan karyawan serta media untuk menambah wawasan terkait berbagai topik seperti kesehatan, keuangan, teknologi, wisata, dan sebagainya. <i>SIER Magz as a form of documentation of employees' activities and a medium to provide insights regarding various topics, such as health, finance, technology, tourism, etc.</i>	Triwulan Quarterly
	Survei Iklim Organisasi yaitu survei yang mengukur tingkat kepuasan dan keterikatan karyawan untuk perbaikan dalam pengelolaan organisasi dan karyawan. <i>Organisational Climate Survey which is a survey that measures the employees' satisfaction and attachment rate to improve organisational and employee management.</i>	Setahun sekali Once a year

Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Metode Pelibatan dan Topik <i>Engagement Methods and Topics</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>
Pelanggan <i>Customers</i>	E-Billing terkait <i>invoice</i> , pengumuman/surat edaran, penyampaian komplain. <i>E-Billing regarding invoice, notification/circular letter, complaint submission.</i>	Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>
	Survei Kepuasan Pelanggan sebagai bentuk evaluasi terhadap jasa yang diberikan Perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya. <i>Customer Satisfaction Survey as an evaluation of the service provided by the Company to improve its performance.</i>	Setahun sekali <i>Once a year</i>
Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Koordinasi terkait perizinan dan sosialisasi. <i>Coordination regarding licensing and dissemination.</i>	Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>
Pemerintah Provinsi Jawa Timur <i>East Java Provincial Government</i>	Koordinasi terkait perizinan dan sosialisasi. <i>Coordination regarding licensing and dissemination.</i>	Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>
Pemerintah Kota Surabaya <i>Surabaya City Government</i>	Koordinasi terkait perizinan dan sosialisasi. <i>Coordination regarding licensing and dissemination.</i>	Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>
Mitra Kerja <i>Business Partners</i>	Koordinasi terkait peluang kerja sama dan kontrak kerja untuk pengadaan barang dan jasa. <i>Coordination regarding cooperation opportunities and work contracts for goods and services procurement.</i>	Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>
Masyarakat <i>Community</i>	Koordinasi dan penyampaian proposal masyarakat untuk program CSR serta survei lapangan untuk penyaluran dana kemitraan guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. <i>Coordination and presentation of community proposal for CSR programmes and field survey for distribution of partnership funds to increase the community's economic growth.</i>	Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>
Aparat Keamanan <i>Security Forces</i>	Koordinasi dengan pihak kepolisian setempat untuk pengamanan di sekitar wilayah kerja SIER dan koordinasi dengan kejaksaan terkait permohonan pendapat hukum dan pendampingan penyelesaian permasalahan hukum. <i>Coordination with local police forces for security around the SIER working area and coordination with attorney for legal advising and assistance for legal dispute settlements.</i>	Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>



**KINERJA
EKONOMI DAN
KETENAGAKERJAAN**
**ECONOMIC AND
HUMAN CAPITAL
PERFORMANCE**

PEROLEHAN DAN DISTRIBUSI NILAI EKONOMI

ECONOMIC VALUE GAINED AND DISTRIBUTED

SIER memiliki komitmen untuk berperan serta dalam pertumbuhan ekonomi melalui kegiatan usaha pengelolaan kawasan industri yang menghasilkan nilai ekonomi. Nilai ekonomi ini selanjutnya didistribusikan kepada Pemangku Kepentingan seperti karyawan, Pemegang Saham, Pemerintah, dan masyarakat sebagai bentuk kontribusi Perusahaan terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan, terutama di Jawa Timur. **[GRI 103-Kinerja Ekonomi]**

*SIER is committed to participating in economic growth through the business activity of industrial estate management which generates economic value. This economic value is furthermore distributed to Stakeholders such as employees, Shareholders, the Government, and the community as a form of the Company's contribution to continuous economic development, especially in East Java. **[GRI 103-Economic Performance]***



PEROLEHAN DAN DISTRIBUSI NILAI EKONOMI ECONOMIC VALUE GAINED AND DISTRIBUTED **[GRI 201-1]**

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2021	2020*
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Economic Value Generated		
Pendapatan Revenue	408.491,76	378.673,92
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed		
Biaya Operasional Operational Expenses	244.943,04	228.012,00
Upah dan Tunjangan Karyawan Employee Salary and Allowance	79.845,39	65.749,10
Pembayaran kepada Pemodal Payment to Investors	36.647,33	54.177,80
Pengeluaran untuk Pemerintah Government Expenditure	65.105,96	71.015,28
Pengeluaran untuk Masyarakat Community Expenditure	11.220,18	4.554,31

Uraian Description	2021	2020*
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan <i>Total Economic Value Distributed</i>	448.982,08	407.996,85
Nilai Ekonomi yang Ditahan <i>Economic Value Withheld</i>	(40.490,32)	(24.917,40)

*disajikan kembali
restated



PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

Status kepegawaian di SIER terbagi menjadi 2 (dua), yaitu karyawan organik atau karyawan tetap yang berjumlah 188 orang atau setara 46,42% total karyawan dan karyawan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) atau karyawan tidak tetap yang berjumlah 217 orang atau setara 53,58% total karyawan. Karyawan organik adalah karyawan tetap dengan jangka waktu kontrak kerja yang tidak ditetapkan (Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu – PKWTT), sedangkan karyawan PKWT memiliki kontrak dengan jangka waktu tertentu yang dapat diperpanjang, dihentikan, atau berubah status menjadi PKWTT sesuai penilaian kinerja karyawan. **[GRI 102-8]**

Berikut adalah jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian, jenis kelamin, dan lokasi kerja:

The employment status in SIER is divided into two, namely organic employees or permanent employees amounting to 188 people or equal to 46.42% of total employees and the Fixed-Time Employment Agreement (PKWT) employees or temporary employees amounting to 217 people or equal to 53.58% of the total employees. Organic employees are employees with the Permanent Employment Agreement (PKWTT), while PKWT employees have fixed-term contracts that can be extended, terminated, or changed to the status of PKWTT based on the assessment of the employees' performance. **[GRI 102-8]**

The following is the number of employees by employment status, gender, and work location:



JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN, JENIS KELAMIN, DAN LOKASI KERJA

TOTAL EMPLOYEES BY EMPLOYMENT STATUS, GENDER, AND WORK LOCATION **[GRI 102-8]**

dalam orang | in personnel

Status Kepegawaian Employment Status	Lokasi Kerja Work Location	Jenis Kelamin Gender		Jumlah berdasarkan Status Kepegawaian Total by Employment Status
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	
Organik Organic	Surabaya	110	27	188
	Sidoarjo	0	0	
	Pasuruan	49	2	
PKWT Temporary Employees	Surabaya	112	48	217
	Sidoarjo	0	0	
	Pasuruan	51	6	
Jumlah berdasarkan Jenis Kelamin Total by Gender		322	83	405

SIER melakukan perekrutan karyawan sebagai bagian dari pengembangan komposisi SDM untuk menyerap talenta-talenta baru dan mengembangkannya dalam sebuah proses kerja yang mengaktualisasikan potensi karyawan dan memberi manfaat bersama bagi karyawan serta Perusahaan. Pada tahun 2021, terdapat 44 (empat puluh empat) orang karyawan yang direkrut dan 7 (tujuh) orang karyawan yang keluar. Dengan demikian, rasio perputaran karyawan pada tahun 2021 adalah 95%. **[GRI 103-Kepegawaian, GRI 401-1]**

*SIER recruits employees as a part of developing HR composition to absorb new talents and develop them in a work process that actualises the employees' potential and provides mutual benefit for the employees and the Company. In 2021, there were 44 (forty four) recruited employees and 7 (seven) resigned employees. Thus, the ratio of the employee turnover rate in 2021 was 95%. **[GRI 103-Employment, GRI 401-1]***

Berikut rincian perekrutan karyawan dan tingkat perputaran karyawan pada tahun 2021:

The following entailed the employee recruitment and employee turnover rate in 2021:



REKRUTMEN KARYAWAN BERDASARKAN KELOMPOK USIA DAN JENIS KELAMIN
EMPLOYEE RECRUITMENT BY AGE GROUP AND GENDER [GRI 401-1]

dalam orang | in personnel

Kelompok Usia (Tahun) Age Group (Years Old)	Laki-Laki Male	Perempuan Female
<30	27	14
30-50	1	1
>50	1	0
Total	29	15



REKRUTMEN KARYAWAN BERDASARKAN LOKASI PENEMPATAN DAN JENIS KELAMIN
EMPLOYEE RECRUITMENT BY PLACEMENT AND GENDER [GRI 401-1]

dalam orang | in personnel

Lokasi Penempatan Placement	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Kantor Pusat Head Office	22	13
Kantor Operasional SIER SIER Operational Office	5	2
Kantor Operasional PIER PIER Operational Office	2	0
Total	29	15


TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN TAHUN 2021
EMPLOYEE TURNOVER RATE IN 2021 [GRI 401-1]

dalam orang | in personnel

Kelompok Usia (Tahun) Age Group (Years Old)	Karyawan Baru New Recruits		Karyawan Keluar No Longer Working		Jumlah Karyawan Total Employees		Rasio Perputaran Karyawan Employee Turnover Ratio		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total
<30	27	13	1	4	120	42	22,61%	20,69%	43,30%
30-50	1	2	2	0	111	39	0,93%	4,30%	5,24%
>50	1	0	0	0	91	2	1,09%	0,00%	1,09%
Total	29	15	3	4	322	83	24,63%	24,99%	49,62%

Sebagai bentuk upaya menjalin hubungan baik antara SIER dan karyawan, telah terbentuk Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara SIER dengan Ikatan Karyawan (IKA) SIER periode 2020-2021. PKB ini mencakup seluruh (100%) karyawan tetap SIER. PKB disosialisasikan dalam bentuk buku saku kepada seluruh karyawan agar Perusahaan dan karyawan dapat saling memahami hak yang harus diperoleh dan kewajiban yang harus dilaksanakan. Secara garis besar, PKB berisi tentang hak karyawan, kewajiban karyawan, dan topik-topik ketenagakerjaan yang juga berkaitan erat dengan kesejahteraan karyawan di Perusahaan, termasuk secara spesifik pengambilan keputusan signifikan yang menyangkut karyawan. Keputusan signifikan yang diambil dalam hal ini adalah Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), dengan waktu minimum pemberitahuan pada karyawan 30 hari atau 4 minggu dan 2 hari sebelum dilakukan PHK. **[GRI 102-41, GRI 103-Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen, GRI 402-1]**

SIER senantiasa berupaya menjaga dan memenuhi hak asasi manusia dalam setiap kegiatan operasionalnya sebagai perwujudan komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan kepatuhan pada peraturan dan perundangan yang berlaku. Sepanjang tahun 2021, tidak ditemukan terkait insiden diskriminasi dan pelanggaran hak asasi manusia melalui pelaporan pada Perusahaan. **[GRI 103-NonDiskriminasi, GRI 406-1]**

*As an effort in building a good relationship between SIER and the employees, a Collective Bargaining Agreement (PKB) was established between SIER and SIER Employee Union (IKA) for 2020-2021. The PKB covers the whole (100%) permanent employees of SIER. PKB is disseminated in the form of pocketbooks to all employees so that the Company and employees could share a mutual understanding about the rights that must be obtained and the obligations that must be carried out. Generally, the PKB covers employee rights, employee obligations, and employment topics that are strongly related to the employees' prosperity in the Company, specifically including significant decision-making involving the employees. The significant decision, in this case, is the Termination of Work Contract (PHK), with a minimum period of notice to the employee of 30 days or 4 weeks and 2 days before the termination of the work contract. **[GRI 102-41, GRI 103-Labor/Management Relations, GRI 402-1]***

*SIER continually strives to maintain and fulfil human rights in each operational activity as a form of commitment to social responsibility and compliance with the applicable laws and regulations. Throughout 2021, there was no incident found related to discrimination and violation of human rights via reporting to the Company. **[GRI 103-Non-Discrimination, GRI 406-1]***



IMBAL JASA PEKERJAAN WORK REWARD

SIER senantiasa berupaya memberikan imbal jasa pekerjaan yang layak untuk menjaga kesejahteraan pekerja sebagai penggerak proses usahanya di bidang pengelolaan kawasan industri. Imbal jasa yang diberikan meliputi pengupahan dan tunjangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta pelatihan serta pengembangan karir yang memberikan prospek pengembangan kemampuan karyawan dalam jangka panjangnya.

SIER continuously strives to provide the proper work reward to maintain the welfare of the employees as the driving force of its business processes in industrial area management. The work reward given includes remuneration and allowances in line with the applicable regulations as well as training and career development which provide the prospect of employee skill development in the long term.

PENGUPAHAN DAN TUNJANGAN

Sebagai salah satu bentuk imbalan kerja bagi karyawan, pengupahan dan tunjangan yang layak mencerminkan komitmen sebuah perusahaan terhadap kesejahteraan karyawannya. Oleh karena itu, SIER memberikan pengupahan sesuai dengan upah minimum daerah untuk memastikan penghidupan yang layak bagi karyawan. Kebijakan umum terkait remunerasi karyawan yang berlaku pada tahun 2020 diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama antara SIER dengan IKA SIER Periode 2020-2021, khususnya pada Bab V mengenai penggajian. **[GRI 103 Keanekaragaman dan Kesempatan Setara]**

Sistem remunerasi di SIER didasarkan pada jabatan, golongan, dan penilaian kinerja tanpa memandang suku agama, ras, golongan, maupun jenis kelamin. Dengan demikian, tidak ada perbedaan remunerasi bagi karyawan perempuan dan laki-laki pada jabatan dan level yang sama sehingga rasio standar upah karyawan perempuan dan laki-laki adalah 1:1, baik dalam hal upah *entry-level* maupun gaji pokok dan remunerasi. **[GRI 103 Keanekaragaman dan Kesempatan Setara, GRI 202-1, GRI 405-2]**

Berikut adalah rasio standar upah karyawan *entry-level* berdasarkan lokasi operasi yang signifikan dan jenis kelamin:

REMUNERATION AND ALLOWANCES

*As one of the work rewards for the employees, proper remuneration and allowances reflect a company's commitment to its employees' welfare. Therefore, SIER provides proper remuneration in line with the regional minimum wage to ensure proper living for the employees. The general provision related to employee remuneration applicable in 2020 was regulated in the Collective Bargaining Agreement between SIER and IKA SIER for Period 2020-2021, especially in Chapter V concerning salary provision. **[GRI 103 Diversity and Equal Opportunity]***

*The remuneration system in SIER is based on work position, category, and performance assessment regardless of religion, race, group, or gender. Therefore, there is no remuneration difference for female and male employees on the same position and level; hence, the standard ratio of female and male employee salary is 1:1, both in entry-level salary and basic salary as well as remuneration. **[GRI 103 Diversity and Equal Opportunity, GRI 202-1, GRI 405-2]***

Below is the standard ratio of entry-level employee salary based on the significant operation location and gender:


RASIO STANDAR UPAH KARYAWAN ENTRY-LEVEL
STANDARD RATIO OF ENTRY-LEVEL EMPLOYEE SALARY [GRI 202-1]

No.	Lokasi Operasi Operation Location	Upah Minimum Kabupaten/Kota (Rupiah) City/District Minimum Wage (Rupiah)	Upah Entry-Level (Rupiah) Entry-Level Salary		Rasio Upah Entry-Level terhadap Upah Minimum Kabupaten/Kota Ratio of Entry-Level Salary to Kabupaten/City Minimum Wage
			Laki-Laki Male	Perempuan Female	
1.	Surabaya	4.375.479	4.375.479	4.375.479	1,00
2.	Sidoarjo	4.368.581	4.375.479	4.375.479	1,0016
3.	Pasuruan	4.365.133	4.365.133	4.365.133	1,00

Selain melalui upah, komitmen terhadap pemenuhan kesejahteraan karyawan di SIER diwujudkan dalam pemberian tunjangan bagi karyawan purnawaktu, yang dalam hal ini adalah karyawan tetap atau karyawan organik. Kualitas kesejahteraan karyawan di lingkungan kerja yang terpelihara melalui tunjangan dan fasilitas yang ada akan dapat memberikan motivasi karyawan untuk menghasilkan kinerja yang optimal bagi keberlanjutan Perusahaan. **[GRI 103-Kepegawaian]**

Aside from salary, the commitment to the fulfilment of employees' welfare in SIER is realised by providing allowances for full-time employees, which in this case are permanent employees or organic employees. The quality of employee welfare in the working environment preserved through the available allowances and facilities would be able to provide employees motivation to create optimum performance for the Company's continuity. **[GRI 103-1 Employment]**


TUNJANGAN BAGI KARYAWAN TETAP DAN PKWT
ALLOWANCES FOR ORGANIC AND NON-ORGANIC EMPLOYEES [GRI 401-2]

Jenis Tunjangan Types of Allowances	Diberikan kepada Given to	
	Karyawan Tetap Organic Employees	PKWT Non-Organic Employees
Tunjangan Jabatan Positional Allowance	✓	-
Tunjangan Masa Kerja Work Period Allowance	✓	-
Tunjangan Umum General Allowance	✓	-
Tunjangan Kinerja Performance Allowance	✓	-
Tunjangan Khusus Special Allowance	✓	-
Tunjangan Cuti Paid Leave Allowance	✓	-
Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	✓	✓

Jenis Tunjangan <i>Types of Allowances</i>	Diberikan kepada <i>Given to</i>	
	Karyawan Tetap <i>Organic Employees</i>	PKWT <i>Non-Organic Employees</i>
Tunjangan Belajar <i>Study Allowance</i>	✓	-
Cuti Melahirkan <i>Parental Leave</i>	✓	-
Bonus	✓	✓
Lembur <i>Overtime Work</i>	✓	✓
Asuransi Jiwa <i>Life Insurance</i>	✓	-
Asuransi Kesehatan <i>Health Insurance</i>	✓	✓
Asuransi Jaminan Sosial <i>Social Security Insurance</i>	✓	✓
Persiapan Masa Pensiun <i>Pension Preparation</i>	✓	-
Dana Pensiun <i>Pension Fund</i>	✓	-
Penghargaan Masa Kerja <i>Long Service Pay</i>	✓	-
Penghargaan Purna Bakti <i>Retirement Pay</i>	✓	-
Bantuan Uang Duka <i>Bereavement Support Payment</i>	✓	-

Dalam hal tanggungan karyawan difabel, SIER mengikuti kebijakan dalam Peraturan BUMN dalam mempekerjakan karyawan difabel, dan tidak terdapat perbedaan tunjangan untuk karyawan difabel dan nondifabel. Selain itu, tidak terdapat opsi kepemilikan saham bagi karyawan yang berlaku di SIER, karena saham Perusahaan sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah. **[GRI 401-2]**

*In terms of insurances for disabled employees, SIER follows the policy in the Regulation of SOE in employing disabled employees, and there is no difference in allowances for disabled and non-disabled employees. Furthermore, there is no share-ownership option for employees applicable in SIER, because the Company's shares are fully owned by the Government. **[GRI 401-2]***

Sebagai bentuk perhatian terhadap prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia, salah satu bentuk izin yang diberikan SIER terhadap karyawan adalah cuti melahirkan. Pada tahun 2021, rincian karyawan yang berhak dan mengambil cuti melahirkan berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

As a form of attention to the principles of Human Rights, one form of permit given by SIER to the employees is parental leave. In 2021, the details on employees with the rights of parental leave and taking parental leave based on gender are as follows:



KARYAWAN YANG MENGAMBIL CUTI MELAHIRKAN EMPLOYEES TAKING PARENTAL LEAVE [GRI 401-3]

Jenis Kelamin <i>Gender</i>	Karyawan yang Berhak Mendapatkan Cuti Melahirkan <i>Employees with the Rights of Parental Leave</i>	Karyawan yang Mengambil Cuti Melahirkan <i>Employees Taking Parental Leave</i>
Laki laki <i>Male</i>	196	2
Perempuan <i>Female</i>	66	4
Total	262	6

Dari jumlah karyawan yang mengambil cuti melahirkan pada tahun 2021, seluruhnya (100%) kembali bekerja setelah cuti melahirkan berakhir, masih dipekerjakan 12 bulan setelah kembali bekerja, dan dapat dipertahankan. [GRI 401-3]

From the total employees taking parental leave in 2021, all of them (100%) continued to work after the parental leave ended, continued to be employed 12 months after returning to work, and could be retained. [GRI 401-3]

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARIR

Keberlanjutan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh kompetensi karyawannya dalam mengelola dan menjalankan proses usahanya. Penempatan karyawan dengan kompetensi yang tepat di posisi yang tepat akan memberikan dorongan yang positif bagi karyawan dalam mengaktualisasikan dan meningkatkan kemampuannya dan pada akhirnya (untuk) turut membangun kinerja perusahaan dalam suatu hubungan timbal balik dengan karyawan. Oleh karena itu, SIER berupaya mengembangkan kompetensi karyawannya melalui program-program pelatihan. [GRI 103-Pelatihan dan Pendidikan]

Jenis program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan karyawan terbagi menjadi program pelatihan *hard skill* dan *soft skill*. Program pelatihan *hard skill* lebih ditujukan bagi lingkup level organisasi Pelaksana dan Kepala Unit yang berhubungan dengan pekerjaan teknis, sementara program pelatihan *soft skill* diutamakan bagi Kepala Departemen hingga Kepala Divisi dengan pekerjaan yang bersifat pengelolaan manajemen dalam lingkungan yang besar. [GRI 404-2]

Berikut adalah jumlah rata-rata jam pelatihan karyawan SIER dalam periode 2020 dan 2021:

TRAINING AND CAREER DEVELOPMENT

The continuity of a company is largely influenced by its employees' competence in managing and carrying out its business processes. The placement of employees with the right competency in the right positions will provide positive encouragement for the employees in actualising and increasing their skills, finally contributing to building company performance in a reciprocal relationship with the employees. Therefore, SIER strives to develop its employees' competence through training programmes. [GRI 103-Training and Education]

The types of training programmes to increase employee competence are divided into hard skill and soft skill training programmes. The hard skill training programme is aimed at the scope of Operative Personnel and Head of Unit organisational levels related to technical work, while the soft skill training programme is prioritised for the Head of Department to the Head of Division with managerial jobs in a broad environment. [GRI 404-2]

The following is the total average training hours of SIER employees in the 2020 and 2021 periods:



RATA-RATA JAM PELATIHAN PER KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN
AVERAGE TRAINING HOURS PER EMPLOYEE BASED ON GENDER [GRI 404-1]

Jenis Kelamin Gender	Jumlah Jam Pelatihan (Jam) Total Training Hours (Hours)		Karyawan (Orang) Employees (Personnel)		Rata-Rata Jam Pelatihan (Jam) Average Training Hours (Hours)	
	2021	2020	2021	2020	2021	2020
Karyawan Tetap Organic Employees						
Laki-Laki Male	2.195	6.002	134	158	16,38	37,99
Perempuan Female	1.890	1.222	32	43	59,06	28,42
PKWT Non-Organic Employees						
Laki-Laki Male	1.105	794	62	27	17,82	29,41
Perempuan Female	760	377	34	12	22,35	31,42


RATA-RATA JAM PELATIHAN PER KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI
AVERAGE TRAINING HOURS PER EMPLOYEE BASED ON ORGANISATION LEVEL [GRI 404-1]

Jenis Kelamin Gender	Jumlah Jam Pelatihan (Jam) Total Training Hours (Hours)		Karyawan (Orang) Employees (Personnel)		Rata-Rata Jam Pelatihan (Jam) Average Training Hours (Hours)	
	2021	2020	2021	2020	2021	2020
Karyawan Tetap Organic Employees						
Kepala Divisi Head of Division	490	160	9	10	54,44	16
Kepala Departemen Head of Department	680	518	30	25	22,66	20,72
Kepala Unit Head of Unit	1.515	1.266	44	48	34,43	26,38
Pelaksana Executor	1.703	5.280	107	75	15,91	70,4
PKWT Non-Organic Employees						
Kepala Divisi Head of Division	45	-	2	-	22,5	-
Kepala Unit Head of Unit	85	-	4	-	21,25	-
Pelaksana Executor	1.432	1.171	90	39	15,91	30,03


RATA-RATA JAM PELATIHAN PER KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KARYAWAN
AVERAGE TRAINING HOURS PER EMPLOYEE BASED ON EMPLOYEE STATUS

Jenis Kelamin Gender	Jumlah Jam Pelatihan (Jam) Total Training Hours (Hours)		Karyawan (Orang) Employees (Personnel)		Rata-Rata Jam Pelatihan (Jam) Average Training Hours (Hours)	
	2021	2020	2021	2020	2021	2020
Karyawan Tetap Organic Employees	4.085	7.224	166	183	21,61	35s,94
PKWT Non-Organic Employees	1.865	1.171	96	63	19,42	30,03
Total	5.950	8.395	262	246	20,87	34,98

SIER memberikan tinjauan rutin terhadap kinerja karyawan sebagai bentuk umpan balik positif yang membangun semangat karyawan untuk terus mengembangkan kompetensinya dalam pengembangan karirnya. Pada tahun 2021, seluruh (100%) karyawan dari seluruh level organisasi mendapatkan tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir mereka tanpa membedakan laki-laki dan perempuan. **[GRI 404-3]**

Sebagai bentuk penghargaan terhadap karyawan yang telah mendedikasikan dirinya untuk kemajuan SIER, SIER memberikan pelatihan kewirausahaan untuk karyawan yang memasuki Masa Persiapan Pensiun (MPP) yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. 045/KD/B.08/X/2017 tentang Masa Persiapan Pensiun Karyawan. Masa pensiun karyawan SIER ditentukan pada usia 57 tahun, dengan jangka waktu MPP selama 1 (satu) tahun sebelum masa pensiun normal, dengan terlebih dahulu mengajukan permohonan MPP pada Direksi melalui Divisi SDM, atau 6 (enam) bulan sebelum masa pensiun normal. Selama MPP, karyawan berhak atas:

- a. Gaji dan tunjangan.
- b. Jasa Produksi atas pelaksanaan pekerjaan tahun berjalan selama melaksanakan MPP, yang diberikan secara proporsional atas kinerja karyawan selama tahun berjalan.
- c. Hak Pensiun sesuai ketentuan pensiun yang berlaku bagi karyawan yang mengikuti program pensiun, yang dapat diberikan sebesar 50% dari seluruh hak pensiun yang terlebih dahulu memperoleh persetujuan Direksi.
- d. Pelatihan sesuai dengan keahlian yang diinginkan selama menjalani MPP senilai maksimal Rp5.000.000 dengan terlebih dahulu mengajukan permohonan kepada Direksi melalui Divisi SDM.
- e. Setelah menjalani pelatihan tersebut, karyawan yang menjalani MPP akan diberikan modal kerja sebesar Rp10.000.000. **[GRI 404-2]**

Karyawan MPP yang tidak mengikuti pelatihan di atas tetap dapat diberikan modal kerja dengan terlebih dahulu membuat surat pernyataan tidak bersedia mengikuti pelatihan. **[GRI 404-2]**

*SIER provides a periodical review on employee performance as a form of positive feedback that builds the employees' spirit to continue developing their competency in their career development. In 2021, all (100%) employees from all organisational levels received a routine review on their performance and career development without gender differentiation. **[GRI 404-3]***

As a form of appreciation to the employees who dedicated themselves to the advancement of SIER, SIER provides entrepreneurship training for employees entering the Retirement Preparation Period (MPP) regulated in the Decree of the BOD No. 045/KD/B.08/2017 on Employee Retirement Preparation Period. The retirement period for SIER employees is determined at 57 years old, with an MPP of one year before the normal retirement period, by previously proposing for MPP to the BOD through the HR Division, or six months before the normal retirement period. Throughout the MPP, the employee has the right for:

- a. *Salary and allowances.*
- b. *Production Service for the implementation of work in the current year while in MPP, provided proportionally on the employee's performance throughout the current year.*
- c. *Retirement Rights based on the retirement regulation applicable for the employees participating in the retirement programme, that can be provided 50% of all retirement rights by receiving prior approval from the BOD.*
- d. *Training based on the desired expertise while in MPP with a value of Rp5,000,000 at the maximum with a prior proposal to the BOD through the HR Division.*
- e. *After going through the training, the employee in MPP will be given a working capital of Rp10,000,000. **[GRI 404-2]***

*MPP employees who do not participate in the above-mentioned training can be given working capital by firstly writing a statement letter of unwillingness to participate in the training. **[GRI 404-2]***

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Dalam rangka mencegah terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja, SIER sangat memperhatikan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam kegiatan operasionalnya. Berbagai upaya penerapan K3 di SIER telah diterapkan dengan tujuan untuk mencapai *zero accident* dan *zero fatality*. Upaya-upaya tersebut secara umum meliputi pembentukan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), pelatihan terkait K3, pemeriksaan kelengkapan peralatan keselamatan kerja, serta pengembangan kebijakan dan sistem pengendalian bahaya. Dengan jaminan terhadap kesehatan dan keselamatan seluruh karyawan, keberlanjutan dalam proses operasional Perusahaan sehari-hari akan tetap terjaga. **[GRI 103-Kesehatan dan Keselamatan Kerja]**

LANDASAN SISTEM KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Penerapan Sistem Manajemen K3 di SIER mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Sistem Manajemen K3 di SIER sendiri sedang berada dalam tahap penyusunan, tetapi komitmen terhadap K3 di SIER telah tertuang dalam PKB Pasal 38 yang mencakup:

- Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
- Penyediaan tempat kerja, sistem kerja, dan peralatan kerja yang aman
- Kewajiban karyawan untuk mengenakan pakaian dan alat-alat keselamatan kerja
- Sanksi bagi karyawan yang melanggar **[GRI 403-1]**

SIER juga telah memiliki sertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu yang diperoleh pada tahun 2019 serta Sertifikasi Sistem Manajemen K3 dari Kementerian Ketenagakerjaan yang diperoleh pada tahun 2021. Hal ini berfungsi agar dapat menyediakan jasa secara optimal sesuai dengan standar mutu yang ada, aspek K3 merupakan salah satu kebutuhan Pemangku Kepentingan yang harus dipenuhi, termasuk dalam hal risiko kerja dan lingkungan kerja yang aman. Dalam rangka memenuhi tujuan-tujuan tersebut, penerapan K3 di SIER memiliki ruang lingkup seluruh Divisi yang ada di SIER. **[GRI 102-12]**

To prevent the occurrence of accident and disease due to work, SIER greatly attends to Occupational Health and Safety (OHS) in its operational activity. Various OHS implementation efforts in SIER has been carried out to achieve zero accident and zero fatality. In general, the efforts included the formation of the Occupational Health and Safety Supervisory Committee (P2K3), training related to OHS, checking the adequacy of work safety equipment, as well as policy development and hazard control system. With the assurance of health and safety for all employees, the continuity in the Company's daily operational process can be maintained.

[GRI 103-Occupational Health and Safety]

FOUNDATION OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY SYSTEM

The implementation of OHS Management System in SIER refers to the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems. The OHS Management System at SIER itself is in the drafting stage, but the commitment to OHS at SIER has been stated in Article 38 of the PKB which includes:

- *Implementation of the Occupational Health and Safety Management System (SMK3)*
- *Provision of a safe workplace, work system, and work equipment*
- *Employees obligations to wear work safety clothing and equipment*
- *Sanctions for employees who violate* **[GRI 403-1]**

SIER also has ISO 9001:2015 Quality Management System certification obtained in 2019 and OHS Management System Certification from the Ministry of Manpower obtained in 2021. This function is to provide optimal services in accordance with existing quality standards, the OHS aspect is one of the needs of the Stakeholders that must be met, including in terms of work environment. In order to fulfil these objectives, the OHS implementation in SIER has the scope of all Division in SIER. **[GRI 102-12]**

IDENTIFIKASI BAHAYA DAN MITIGASI RISIKO

Untuk mengidentifikasi bahaya dalam proses usahanya, SIER menggunakan formulir identifikasi penilaian pengendalian potensi bahaya K3. Proses ini didukung oleh kompetensi personil yang melakukan penilaian bahaya dan risiko yang dipastikan melalui pelatihan yang sesuai sebelum melakukan penilaian tersebut. Dengan Sistem Manajemen K3 dalam tahap penyusunan, proses mitigasi risiko dan dampak secara umum dilakukan melalui sistem Manajemen Risiko yang dimiliki oleh Perusahaan. **[GRI 403-2]**

KOMUNIKASI DAN PELATIHAN

Dalam proses penyusunan dan pengembangan Sistem Manajemen K3, SIER melibatkan karyawan pada masing-masing Divisi. Perwakilan karyawan secara proporsional dilibatkan dalam pelatihan sertifikasi yang disyaratkan oleh Peraturan Perundangan yang berlaku. Karyawan juga dapat memperoleh informasi penting terkait K3 lebih mendalam dari Unit K3 yang ada pada Divisi Sumber Daya Manusia. **[GRI 403-4]**

Saat ini PT SIER telah memiliki komite khusus terkait dengan K3 yaitu Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 038/KD/C.06/VIII.2021 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Perseroan serta Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur No. 566/30/P2K3/108.5-SBY/I/2022 tentang Pengesahan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di Perusahaan. Jumlah perwakilan karyawan SIER yang tergabung dalam Tim P2K3 sebanyak 36 orang atau 8,89% dari total 405 karyawan pada tahun 2021. **[GRI 403-8]**

P2K3 yang telah ada diharapkan dapat memberikan saran atau masukan terkait permasalahan K3 yang dihadapi Perusahaan dan membantu Perusahaan dalam proses sertifikasi SMK3. P2K3 secara rutin melakukan rapat setiap 1 (satu) bulan sekali untuk membahas topik-topik K3 di Perusahaan. Uraian tugas dan fungsi P2K3 adalah:

- a. Memberikan saran dan pertimbangan baik diminta maupun tidak kepada pengusaha atau pengurus mengenai masalah keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

HAZARD IDENTIFICATION AND RISK MITIGATION

To identify hazard in its business process, SIER uses an identification form of OHS hazard potential control assessment. The process is supported by the personnel's competence in assessing the hazards and risks, guaranteed by appropriate training before the assessment is carried out. With the OHS Management System in the formulation phase, the process of risk and impact mitigation in general is conducted through the Risk Management system owned by the Company. **[GRI 403-2]**

COMMUNICATION AND TRAINING

In the process of formulating and developing the OHS Management System, SIER involves the employees in each Division. Employee representatives are proportionally involved in the certification training required by the applicable laws and regulation of the Government. Employees can also obtain important information related to OHS in depth from the OHS Unit present in the Human Resources Division. **[GRI 403-4]**

Currently, PT SIER has a special committee related to OHS namely the Committee for the Development of Occupational Safety and Health (P2K3) which has been ratified through the Decree of the Board of Directors No. 038/KD/C.06/VIII.2021 on the Company's Occupational Safety and Health Committee (P2K3) and the Decree of the Head of the Manpower and Transmigration Office of East Java Province No. 566/30/P2K3/108.5-SBY/I/2022 on the ratification of the Committee for the Development of Occupational Safety and Health (P2K3) in the Company. The number of representative of SIER employees who are members of the P2K3 Team is 36 personnel or 8.89% of the total 405 employees in 2021.

The existing P2K3 is expected to provide suggestions or inputs regarding OHS problems faced by the Company and assist the Company in the process of SMK3 certification. P2K3 routinely conducts monthly meetings to discuss the topic of OHS in the Company. The description of P2K3's duties and obligations is as follows:

- a. Providing advice and considerations whether requested or not to employers or management regarding occupational safety and health (OHS) issues.

- b. Membantu pimpinan perusahaan menyusun kebijakan manajemen dan pedoman kerja dalam rangka upaya meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), pencegahan dan penanggulangan Covid-19 dan HIV/AIDS.
- c. Menghimpun dan mengolah data tentang K3 di tempat kerja.
- d. Membantu menunjukkan dan menjelaskan kepada setiap tenaga kerja:
- Berbagai faktor bahaya di tempat kerja yang dapat menimbulkan gangguan K3, termasuk bahaya kebakaran dan peledakan serta cara penanggulangannya
 - Faktor yang dapat mempengaruhi efisiensi dan produktivitas kerja
 - Alat Pelindung Diri (APD) bagi tenaga kerja yang bersangkutan
 - Cara dan sikap yang benar dan aman dalam melaksanakan pekerjaannya
 - Upaya pencegahan dan penanggulangan Covid-19 dan HIV/AIDS di tempat kerja
- e. Membantu pengusaha atau pengurus dalam:
- Mengevaluasi cara kerja, proses dan lingkungan kerja
 - Menentukan tindakan koreksi dengan alternatif terbaik
 - Mengembangkan sistem pengendalian bahaya terhadap K3
 - Mengevaluasi penyebab timbulnya kecelakaan, penyakit akibat kerja serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan
 - Mengembangkan penyuluhan dan penelitian di bidang keselamatan kerja, higiene perusahaan, kesehatan kerja dan ergonomi
 - Memeriksa kelengkapan peralatan keselamatan kerja
 - Mengembangkan pelayanan kesehatan tenaga kerja
 - Menyelenggarakan administrasi keselamatan kerja, higiene perusahaan dan kesehatan kerja
 - Menyusun prosedur K3 khusus untuk pencegahan dan penanggulangan Covid-19 dan HIV/AIDS sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku. **[GRI 403-7]**
- b. *Assisting company leaders in formulating management policies and work guidelines in an effort to improve occupational safety and health (OHS), prevention and control of Covid-19 and HIV/AIDS.*
- c. *Collecting and processing data on OHS in the workplace.*
- d. *Helping to show and explain to each worker:*
- *Various hazard factors in the workplace that can cause OHS disturbances, including fire and explosion hazards and how to overcome them*
 - *Factors that can affect work efficiency and productivity*
 - *Personal Protective Equipment (PPE) for the workforce concerned*
 - *Ways and correct safe attitude in carrying out their work*
 - *Efforts to prevent and control Covid-19 and HIV/AIDS in workplace*
- e. *Assisting enterprise or administrators in:*
- *Evaluating work methods, process and work environment*
 - *Determining corrective actions with the best alternative*
 - *Developing a hazard control system for K3*
 - *Evaluating the causes occurrence of accidents, occupational diseases and take the necessary steps*
 - *Developing counseling and research in the field of work safety, company hygiene, occupational health and ergonomics*
 - *Checking the completeness of work safety equipment*
 - *Developing health services for workers*
 - *Carrying out administration of work safety, company hygiene and occupational health*
 - *Arranging the special OHS procedure for the prevention and control of Covid-19 and HIV/AIDS in accordance with applicable laws and standards.* **[GRI 403-7]**

Upaya lain yang telah dilakukan SIER untuk membangun penerapan budaya K3 di Perusahaan adalah pembentukan struktur tim tanggap darurat, melengkapi Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan ketentuan keselamatan kerja, serta melakukan berbagai pelatihan seperti pelatihan penanggulangan kebakaran dan seminar K3. **[GRI 403-7]**

Pelatihan terkait K3 yang telah diikuti karyawan SIER pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

*Another step taken by SIER to develop the implementation of OHS culture in the Company is the formation of the emergency response team structure, completion of Personal Protective Equipment (PPE) based on work safety provisions, and execution of various training such as firefighting training and OHS seminar. **[GRI 403-7]***

The OHS training participated by SIER employees in 2021 is as follows:



DAFTAR PELATIHAN TERKAIT K3
LIST OF OHS TRAINING [GRI 403-5]

dalam orang | in personnel

Pelatihan <i>Training</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participant</i>
Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) (Internal) <i>First Aid Training (Internal)</i>	17
Pelatihan Ahli K3 Umum <i>General OHS Expert Training</i>	1
Pemadam Kebakaran Kelas D & C (Kementerian Ketenagakerjaan) <i>D & C Class Firefighting (Ministry of Manpower)</i>	17
Ahli K3 Spesialis Listrik <i>Electricity Specialist OHS Expert (Ministry of Manpower)</i>	1
Pelatihan Dasar Emergency Response Plan (Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Prov. Jatim) <i>Basic Training of Emergency Response Plan (Department of Manpower and Transmigration East Java Province)</i>	57
Pelatihan Hiperkes dan Keselamatan Kerja Paramedis Perusahaan (Kementerian Ketenagakerjaan) <i>Health and Safety Training for Company Paramedics (Ministry of Manpower)</i>	3
K3 Pesawat Angkat dan Pesawat Angkut: Operator K3 Excavator (Kementerian Ketenagakerjaan) <i>OSH Excavator Operator (Ministry of Manpower)</i>	3
Ahli Higiene Industri Muda (BNSP) <i>Industrial Hygiene Specialist (BNSP)</i>	1
Petugas K3 Utama Ruang Terbatas (Kementerian Ketenagakerjaan) <i>Entrant OSH Officer of Confined Space (Ministry of Manpower)</i>	2

LAYANAN KESEHATAN KARYAWAN

Untuk melindungi kesehatan karyawan sehubungan dengan pekerjaan yang dilakukan dan lingkungan pekerjaan, SIER memiliki klinik pratama (Fasilitas Kesehatan tingkat I) yang dapat diakses oleh karyawan. Klinik pratama ini juga menjadi akses untuk memperoleh obat dan layanan kesehatan bagi karyawan dan keluarga karyawan. Untuk mengetahui dan menjaga kondisi kesehatan karyawan, SIER senantiasa melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala bagi karyawan minimal 1 (satu) tahun sekali, pemeriksaan kesehatan awal bagi karyawan baru dan pemeriksaan kesehatan khusus jika ada indikasi tertentu. **[GRI 403-3]**

EMPLOYEE HEALTHCARE SERVICES

To protect the health of employees related to work performed and work environment, SIER has primary clinic (Level 1 Health Clinic) that can be accessed by the employees. The primary clinic is also an access to obtain medicine and health services for employees and their families. To find out and maintain the health condition of employees, SIER always conducts regular health checks for employees at least once a year, initial health checks for new employees and special health checks if there are certain indications. **[GRI 403-3]**



**KINERJA
LINGKUNGAN DAN
SOSIAL**
*ENVIROMENTAL
AND SOCIAL
PERFORMANCE*



TANGGUNG JAWAB KEPADA PELANGGAN

CUSTOMER RESPONSIBILITY

Keberadaan pelanggan sangat menentukan keberadaan bisnis, terutama dalam menjaga keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. Menyadari hal ini, SIER menjadikan pelanggan salah satu fokus perhatian utama dalam mengembangkan usahanya di masa mendatang dan mewujudkan komitmen tersebut melalui penyediaan produk dan jasa yang memadai dan memuaskan. Upaya tersebut akan menciptakan *customer engagement* dan hubungan yang saling menguntungkan antara Perusahaan dan pelanggan.

Penyusunan standar pelayanan minimum di SIER mengacu pada RJPP, RKAP, serta KPI Tahun 2021. Perhatian SIER terhadap standar mutu juga tercermin dalam sertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu yang menjadi salah satu acuan Perusahaan dalam mengkaji struktur, prosedur, dan kewajiban yang diperlukan serta menjaga kualitas pelayanan yang diberikannya. **[GRI 102-12]**

Kesehatan dan keselamatan pelanggan merupakan aspek penting yang menentukan kepuasan pelanggan terhadap produk dan jasa yang disediakan SIER. Oleh karena itu, SIER memberi perhatian terhadap kesehatan dan keselamatan pelanggan dalam menggunakan bangunan, sarana, fasilitas, dan seluruh layanan yang disediakan Perusahaan. Pada tahun 2021, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan maupun pelanggaran terhadap regulasi dan peraturan terkait kesehatan dan keselamatan pelanggan. **[GRI 103-Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan, GRI 416-2]**

The customers' presence greatly determines the existence of business, especially in maintaining business continuity in the long term. Realising this, SIER makes the customers one of the primary focus in developing its business in the future and demonstrate its commitment through a sufficient and satisfactory products and services procurement. The effort will generate customer engagement and a mutually beneficial relationship between the Company and customers.

*The formulation of the minimum service standards in SIER refers to RJPP, RKAP, and the KPI of 2021. SIER's attention to quality standards is also reflected in the ISO 9001:2015 Quality Management System certification that becomes one of the Company's references in reviewing the necessary structures, procedures, and obligations along with maintaining the service quality provided. **[GRI 102-12]***

*The customer's health and safety are important aspects that determine the customer's satisfaction with the products and services provided by SIER. Therefore, SIER pays attention to the customer's health and safety in using the building, tools, facilities, and all services made available by the Company. In 2021, there were no incidents of misconduct and violation related to the regulations and provisions regarding the customer's health and safety. **[GRI 103-Customer Health and Safety, GRI 416-2]***

Selain itu, terjaganya privasi dan data pelanggan juga merupakan salah satu tanggung jawab penyedia produk dan jasa dalam menjamin keamanan informasi pelanggan, terutama seiring perkembangan teknologi informasi. Menyadari hal ini, SIER senantiasa berupaya menjaga privasi dan data pelanggan untuk membangun kepercayaan pelanggan terhadap Perusahaan dan proses usahanya. Dalam hal ini, Perjanjian Penggunaan Tanah Industri atau pun Perjanjian Sewa SIER memuat keterangan mengenai objek yang diperjanjikan, letak, gambar, atau pun informasi mengenai keadaan bangunan, tanah, dan ruang perkantoran yang disewa oleh pelanggan. Kontrak ini juga menjamin kerahasiaan data-data tersebut dari *tenant* agar data tidak dapat disalahgunakan. Sepanjang tahun 2021, tidak ada pengaduan terkait pelanggaran terhadap privasi dan hilangnya data pelanggan. **[GRI 103-Privasi Pelanggan, GRI 418-1]**

*Moreover, the protection of customer data and privacy also become one of the responsibilities of product and service providers in ensuring the safety of customer information, especially with the development of information technology. Realising this, SIER strives to protect the customer's privacy and data to build the customer's trust in the Company and its business process. In this case, the Industrial Land Use Agreement or the SIER Rent Agreement includes the description regarding the agreed object, location, picture, or information regarding the condition of the building, land, and office room rented by the customer. The contract also guarantees the confidentiality of those data from the tenant to prevent data misuse. Throughout 2021, there were no complaints regarding violations of customer's privacy and data loss. **[GRI 103-Customer Privacy, GRI 418-1]***





TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Sebagai perusahaan pengelola kawasan industri, SIER sangat memperhatikan aspek pengelolaan lingkungan melalui berbagai upaya dalam mengelola limbah industri serta menggunakan energi secara efisien untuk menciptakan kawasan industri yang ramah lingkungan. SIER berkomitmen pada kepatuhan terhadap Peraturan Pemerintah, Peraturan Gubernur, dan Peraturan Daerah yang mengatur tentang kawasan industri dan aspek lingkungan. Peraturan-peraturan tersebut menjadi sebuah parameter yang memastikan bahwa proses usaha yang dijalankan senantiasa memperhatikan aspek kelestarian lingkungan. Komitmen SIER terhadap kepatuhan lingkungan dibuktikan dengan tidak adanya insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan perundangan terkait lingkungan hidup. **[GRI 103-Kepatuhan Lingkungan, GRI 307-1]**

ENERGI

Penggunaan energi secara optimal dan efisien merupakan salah satu upaya SIER untuk menjaga keberlanjutan usahanya serta bentuk tanggung jawabnya terhadap lingkungan. Dalam hal ini, listrik merupakan satu-satunya bentuk energi yang secara signifikan digunakan oleh Perusahaan. Listrik yang dikonsumsi seluruhnya berasal dari sumber PLN, sehingga dalam penghitungannya tidak terdapat perbedaan sumber daya terbarukan dan tidak terbarukan. Jumlah konsumsi energi didapatkan dari penghitungan pemakaian listrik setiap bulan pada Waktu Beban Puncak (WBP) dan Luar Waktu Beban Puncak (LWBP) dalam satuan kWh yang pada akhirnya dikonversikan ke dalam satuan kilojoule (kJ), dengan standar 1 kWh setara dengan 3.600 kJ. Pada periode 2021, penghitungan listrik dilakukan pada Kantor Pusat, sedangkan informasi pada Kantor Operasional sulit didapatkan karena kewenangan berada pada pihak ketiga. **[GRI 103-Energi]**

*As a company managing the industrial area, SIER greatly attends to environmental management through various efforts in processing industrial waste and using energy efficiently to create an environmentally-friendly industrial area. SIER is committed to complying with the Government Regulations, Governor Regulations, and Regional Regulations that regulate industrial areas and the environmental aspects. The regulations have become the parameters to ensure that the business processes carried out constantly regard environmental sustainability. SIER's commitment to environmental compliance is proven by zero incidents of misconduct to the laws and regulations concerning the environment. **[GRI 103-Environmental Compliance, GRI 307-1]***

ENERGY [GRI 302-1]

*Optimum and efficient use of energy is one of SIER's efforts to maintain its business continuity and its responsibility towards the environment. In this case, electricity is the only form of energy significantly used by the Company. The electricity consumed is fully sourced from the State Electricity Company; hence, in its calculation, there is no difference in renewable and non-renewable energy. The total energy consumption is gained from the calculation of electricity used monthly in the Peak Load Time and Usage Off-Peak Load in kWh, which is then converted to kilojoule (kJ), with the standard of 1 kWh equal to 3,600 kJ. In 2021, the electricity calculation was carried out for the Head Office, while the information on the Operational Office is difficult to obtain since the authority remains on third parties. **[GRI 103-Energy]***



JUMLAH KONSUMSI ENERGI TOTAL ENERGY CONSUMPTION [GRI 302-1]

dalam kJ | in kJ

2021	2020
3.883.795.200	3.882.902.402

AIR

Air merupakan sumber daya lingkungan yang penting bagi proses usaha SIER maupun bagi pihak lain yang menggunakan air sebagai sumber daya bersama. Oleh karena itu, SIER berupaya menggunakan air sebaik mungkin dengan memperhatikan dampak negatif terhadap kelestarian lingkungan di sekitar kawasan industri. **[GRI 103-Air dan Efluen]**

INTERAKSI DENGAN AIR

Kawasan SIER menggunakan air bersih yang bersumber dari PDAM Kota Surabaya sebagai air baku untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, yaitu kegiatan domestik, operasional industri/pabrik, dan kegiatan penyiraman tanaman. Dampak yang timbul akibat penggunaan air adalah timbulnya air limbah dari kegiatan domestik manusia dan air limbah produksi dari kegiatan operasional industri. Untuk menangani dampak tersebut, SIER membangun Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) komunal, tempat mengolah semua jenis air limbah yang dihasilkan dalam kegiatan sehari-hari di kawasan SIER.

Industri yang berada di dalam kawasan SIER telah dilengkapi bak kontrol dan saluran air limbah pada setiap kavelingnya, sehingga air limbah dapat secara otomatis mengalir menuju saluran air limbah dan terolah pada IPAL. Dalam upaya pengelolaan air hujan, kawasan SIER memiliki saluran air limbah yang terpisah dengan saluran air hujan. Air hujan mengalir melalui talang pada setiap bangunan industri menuju saluran drainase yang kemudian mengalir ke waduk dan diteruskan ke badan air penerima (sungai).

Air yang digunakan di kawasan PIER sebagian berasal dari PT Air Bersih Jatim (Perseroda) dan sebagian lagi disuplai oleh PDAM Kabupaten Pasuruan yang bekerjasama dengan PT SIER. Secara umum, air digunakan untuk kegiatan domestik, kegiatan industri di pabrik, dan penyiraman tanaman. Dampak yang ditimbulkan dari penggunaan air adalah timbulnya air limbah. Untuk mengatasi dampak tersebut, PIER memiliki IPAL komunal yang berfungsi untuk mengolah air limbah dari masing-masing perusahaan yang didistribusikan melalui saluran air limbah. PIER juga memiliki saluran drainase yang berfungsi untuk mengatasi dampak limpahan air permukaan dan melakukan perawatan saluran drainase secara berkala.

Dalam upaya pengelolaan dan pemantauan dampak penggunaan air, kawasan SIER bekerja sama dengan, Dinas Lingkungan Hidup (DLH)

WATER

*Water is an important environmental resource for SIER's business process and other parties using water as a communal resource. Therefore, SIER attempts to use water adequately while paying attention to the negative impacts on the environmental sustainability around the industrial area. **[GRI 103-Water and Effluents]***

INTERACTION WITH WATER **[GRI 303-1]**

SIER area uses clean water sourced from the Regional Water Utility Company (Perusahaan Daerah Air Minum – PDAM) of Surabaya City as the basic water to fulfil daily needs, namely domestic activities, industry/factory operations, and plant watering activity. The impact that arises from water use is wastewater from human domestic activities and production wastewater from industrial operations. To deal with the impact, SIER constructed a communal Wastewater Treatment Plant (IPAL), a place that processes all wastewater produced from daily activities in the SIER area.

The industries located in the SIER area were installed with control tubs and wastewater channel in each plot, so that wastewater could automatically flow to the wastewater channel and processed in the IPAL. In the effort of rainwater management, the SIER area has a wastewater channel separated from the rainwater channel. Rainwater flows from the drain pipes in each industrial building to the drainage channel that would flow to the reservoir and forwarded to the receiving water body (river).

The water in PIER area is partially distributed by PT Air Bersih of East Java (Perseroda) and the rest is supplied by PDAM of Pasuruan Regency in cooperation with PT SIER. Generally, water is used for domestic activities, industrial activities in factories, and plant watering. The impact that arises from water use is wastewater. To deal with the impact, PIER has a communal IPAL which functions to process wastewater from each company distributed through the wastewater channel. PIER also has a drainage channel that functions to overcome the impact of surface water runoffs and carries out maintenance of the drainage channel periodically.

In the effort of water use impact management and monitoring, the SIER area cooperates with the Environmental Agency (DLH) of Surabaya

Kota Surabaya, sehingga tidak menimbulkan dampak yang merugikan lingkungan. Dalam upaya menjaga kualitas lingkungan, SIER juga mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) yang merupakan program penilaian ketaatan perusahaan dalam upaya pengelolaan air, udara, dan limbah B3. Untuk mengatasi dampak yang ditimbulkan dari penggunaan air, kawasan PIER juga berkoordinasi dengan DLH Kabupaten Pasuruan terkait pembuangan air limbah dan penyediaan Ruang Terbuka Hijau.

Sebagai bentuk implementasi kegiatan yang berwawasan lingkungan, SIER berupaya untuk melakukan efisiensi air dengan cara melakukan penghematan penggunaan air dan membangun unit *recycle* efluen air limbah. Proses *recycle* efluen air limbah merupakan salah satu bentuk kepedulian SIER dalam mendaur ulang dan memanfaatkan air hasil olahan pada IPAL komunal. Air *recycle* tersebut diolah menjadi air bersih yang rencananya digunakan pada kegiatan domestik karyawan dan memenuhi proses produksi *tenant* dalam kawasan.

MANAJEMEN PEMBUANGAN AIR

Air limbah yang sudah diolah di IPAL SIER selanjutnya dibuang ke badan air penerima dan harus memenuhi baku mutu pembuangan air limbah yang ditetapkan dalam Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 72 Tahun 2013 Lampiran IV Baku Mutu Air Limbah bagi Kawasan Industri. Untuk menjaga kualitas hasil pengolahan air limbah di IPAL, SIER menetapkan baku mutu buangan air limbah untuk setiap perusahaan yang ada di kawasan yang tertera dalam *Estate Regulation* PT SIER.

SIER memiliki standar kualitas air yang dikembangkan secara internal, tetapi SIER mematuhi standar efluen pada sektor kawasan perindustrian pada Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 52 Tahun 2014 Lampiran IV Baku Mutu Air Limbah bagi Kawasan Industri. Baku mutu pembuangan air limbah sudah ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap daya dukung dan daya tampung lingkungan serta kapasitas teknologi pengolahan air limbah yang ada.

KONSUMSI AIR

Air yang dikonsumsi di kawasan SIER menggunakan air bersih yang bersumber dari PDAM Kota Surabaya. Sedangkan air yang digunakan di kawasan PIER sebagian berasal dari PT Air Bersih Jatim (Perseroda) dan sebagian lagi disuplai oleh PDAM Kabupaten

City to prevent harmful impacts to the environment. In maintaining the environmental quality, SIER also participates in the Company Performance Ranking Assessment Programme (PROPER) carried out by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) which is an assessment programme of company's compliance in the efforts of water, air, and hazardous and toxic waste (B3) management. To deal with the impact that arises from water use, the PIER area also coordinates with the DLH of Pasuruan District regarding wastewater disposal and Green Open Space provision.

As an implementation of environmental-based activities, SIER attempts to carry out water efficiency by saving water use and building a wastewater effluent recycle unit. The process of wastewater effluent recycle is a form of SIER's awareness in recycling and utilising the processed water in the communal IPAL. The recycled water is processed into clean water planned to be used for the employees' domestic activities and fulfil the tenant production process in the area.

WATER DISPOSAL MANAGEMENT [GRI 303-2]

Wastewater processed in SIER's IPAL is then disposed to the receiving water body and has to fulfil the wastewater disposal quality standards stipulated in the Regulation of the Governor of East Java No. 72 of 2013 Appendix IV Wastewater Quality Standards for Industrial Areas. To maintain the quality of wastewater management products in the IPAL, SIER sets wastewater quality standards for every company existing in the areas stipulated in the Estate Regulation of PT SIER.

SIER owns water quality standards developed internally, however, SIER complies with the effluent standards in the industrial area sector in the Regulation of the Governor of East Java No. 52 of 2014 Appendix IV Wastewater Quality Standards for Industrial Areas. The wastewater disposal quality standards have been established based on the review results on the environmental support and carrying capacity as well as the existing capacity of wastewater management technology.

WATER CONSUMPTION [GRI 303-5]

The water consumed in SIER area is clean water provided by PDAM of Surabaya City. Meanwhile, the water used in PIER area is partially distributed by PT Air Bersih of East Java (Perseroda) and the rest is supplied by PDAM of Pasuruan Regency in cooperation with

Pasuruan yang bekerjasama dengan PT SIER. Untuk air yang digunakan di kawasan SIER pada tahun 2021 sebagian menggunakan baku mutu air yang merupakan pengolahan dari limbah kawasan menjadi air bersih. Penghitungan konsumsi air dilakukan melalui pemakaian meter air dalam satuan m³ setiap bulannya yang dijumlahkan dan dikonversikan ke dalam satuan megaliter dengan standar 1 m³ setara dengan 1 x 10⁻⁶ megaliter.

PT SIER. The water used in SIER area in 2021 partially use water quality standards which are the purification of regional waste into clean water. The calculation of water consumption is conducted through the use of water metres in m³ unit monthly which was added and converted to the megalitre unit with a standard of 1 m³ equal to 1 x 10⁻⁶ megalitre.



KONSUMSI AIR WATER CONSUMPTION [GRI 303-5]

dalam megaliter | in megalitre

SIER		PIER		Jumlah Total	
2021	2020	2021	2020	2021	2020
5.415 x 10 ⁻⁶	7.861 x 10 ⁻⁶	5.570 x 10 ⁻⁶	5.360 x 10 ⁻⁶	10.985 x 10 ⁻⁶	13.221 x 10 ⁻⁶

LIMBAH

Dalam proses usahanya, SIER menghasilkan dua jenis limbah, yaitu limbah B3 dan non-B3. SIER menyerahkan pengelolaan limbah B3 kepada pihak ketiga yaitu PT Prasadha Pamunah Limbah Industri (PT PPLI) termasuk pengangkutannya. Limbah B3 yang dihasilkan berupa *sludge* IPAL, oli bekas, majun bekas, lampu *tube luminescent* (TL), dan kemasan bekas. Penghitungan limbah B3 di kawasan SIER dan PIER dilakukan dengan cara penjumlahan berat limbah per bulan pada periode pelaporan yang telah tercatat dalam satuan ton. Pada periode pelaporan, tidak terdapat informasi untuk limbah berbahaya yang dikirim ke luar negeri atau secara internasional karena penanganan limbah B3 dilakukan oleh pihak ketiga.

Sementara itu, limbah non-B3 yang dihasilkan di kawasan SIER dibuang di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Benowo, Surabaya. Dalam pengelolaan limbah non-B3 di kawasan SIER, masing-masing tenant memiliki bak sampah berukuran 1x1x1 meter di setiap kavelingnya, yang setiap hari diambil oleh petugas kebersihan SIER untuk diangkut menggunakan truk sampah menuju Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Benowo. Terdapat 2 (dua) armada truk pengangkut sampah yang beroperasi untuk mencukupi kebutuhan pengangkutan sampah dalam 1 (satu) kawasan. Sampah yang diangkut dan dibuang menuju TPA Benowo merupakan sampah rumah tangga/domestik serta sampah dari kegiatan perkantoran.

WASTE [GRI 306-2]

In its business process, SIER produced two types of waste, namely B3 and non-B3 waste. SIER entrusts the management of B3 waste to a third party, namely PT Prasadha Pamunah Limbah Industri (PT PPLI), including its transporting. The B3 waste produced includes IPAL sludge, used oil, used rags, luminescent tube lamps (TL), and used packaging. B3 waste calculation in SIER and PIER areas is conducted by totalling the waste mass monthly on the reporting period that was recorded in the tonne unit. In the reporting period, there was no information on hazardous waste sent abroad or internationally since the management of B3 waste was carried out by a third party.

Meanwhile, the non-B3 waste produced in SIER areas is entrusted to the Benowo Landfill (TPA), Surabaya. In the management of non-B3 waste in the SIER area, each tenant has a waste bin with 1x1x1-metre size in each plot, which is picked up daily by SIER's cleaning staff to be transported with the waste truck to the Benowo Landfill (TPA). There are two waste transporting trucks that operate to fulfil the waste transporting needs in one area. The waste transported and disposed to TPA Benowo is domestic waste and waste from office activities.

Tenant di dalam kawasan SIER telah diwajibkan untuk berlangganan jasa pengelolaan sampah, sehingga pengelolaan sampah domestik yang dihasilkan dilakukan melalui kerja sama dengan TPA Benowo Surabaya.

Tenants in the SIER area are obliged to sign up for the waste management service so that the domestic waste produced was managed in cooperation with TPA Benowo Surabaya.

Untuk kawasan PIER, limbah non-B3 yang dihasilkan adalah berupa limbah padat atau sampah domestik yang berasal dari kegiatan perkantoran seperti kertas, plastik, dan karton, serta dari bahan baku dan palet bekas. Sampah non-B3 ini ditampung sementara dalam bak penampung sampah domestik lalu diolah di kawasan TPS. Pengelolaan sampah domestik di PIER di kawasan PIER dilakukan melalui proses *Reduce, Reuse, Recycle* (3R) yang bekerja sama dengan Bank Sampah setempat.

For the PIER area, the non-B3 waste produced includes solid waste or domestic waste originating from office activities such as paper, plastic, and carton, along with the waste from raw materials and used palettes. The non-B3 waste is temporarily stored in the domestic garbage bin, then processed in the TPS area. The domestic waste management in PIER is conducted through the process of *Reduce, Reuse, Recycle* (3R) that cooperates with the local Waste Bank.

Limbah non-B3 di kawasan SIER dihitung dengan cara pendataan volume dalam m³ yang dikonversikan melalui berat jenis limbah sehingga pada akhirnya dapat diperoleh berat dalam satuan ton. Sementara itu, limbah non-B3 di kawasan PIER dihitung sesuai dengan pembuangan ke TPS dan bekerjasama dengan DLH Kabupaten Pasuruan untuk pembuangan sampah residu ke TPA. Namun masih ada sampah non-B3 yang bisa diolah diambil oleh warga setempat untuk dimanfaatkan kembali.

Non-B3 waste in the SIER area is calculated through volume data collection in m³ which is converted through the density of waste so that its weight in tonnes can be obtained. On the other hand, non-B3 waste in the PIER area is calculated according to disposal to the TPS and in collaboration with the DLH of Pasuruan Regency for the disposal of residual waste to the TPA. Aside from that, the non-B3 waste that can be processed are taken by the local community to be reused. **[GRI 103-1, 103-2 Effluents and Waste]**



KLASIFIKASI DAN JUMLAH LIMBAH WASTE CLASSIFICATION AND AMOUNT [GRI 306-2]

dalam ton | in tonnes

Klasifikasi Limbah Waste Classification	Kawasan Estate	Metode Pengelolaan Management Method	Jumlah Limbah tahun 2021 Total Waste in 2021
B3	SIER	Kerja sama dengan pihak ketiga. <i>Cooperating with third party.</i>	1.584,91 ton
	PIER	Kerja sama dengan pihak ketiga. <i>Cooperating with third party.</i>	1.460,375 ton
	SIER	Melakukan pembuangan ke TPS dan bekerja sama dengan TPA Benowo. <i>Disposal to TPS and cooperating with TPA Benowo.</i>	1,348 ton
Non-B3	PIER	Melakukan pembuangan ke TPS dan bekerja sama dengan Bank Sampah di sekitar kawasan industri untuk pengelolaan 3R. <i>Disposal to TPS and cooperating with the Waste Bank around the industrial area for 3R management.</i>	485,085 ton (Melakukan pembuangan ke TPS dan bekerjasama dengan DLH Kab. Pasuruan untuk pembuangan sampah residu ke TPA) <i>(Disposal to TPS and in cooperation with DLH of Pasuruan Regency for the disposal of residual waste to TPA)</i>



TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEMASYARAKATAN SOCIAL COMMUNITY RESPONSIBILITY

Perkembangan perekonomian masyarakat merupakan perhatian utama SIER dalam penerapan tanggung jawab sosialnya, terutama sebagai pengelola dan penyedia lahan, infrastruktur, dan fasilitas perindustrian di Jawa Timur. Selain melalui proses usahanya sendiri, SIER mendukung perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan (TJSL) yang terdiri dari Pendanaan Usaha Mikro Kecil (PUMK) dan Non Pendanaan Usaha Mikro Kecil (Non-PUMK). **[GRI 103-Dampak Ekonomi Tidak Langsung]**

Pendanaan Usaha Mikro Kecil (PUMK) yang sebelumnya disebut Program Kemitraan (PK) meliputi pemberian pinjaman usaha dan pembinaan bagi pengusaha kecil, menengah, dan koperasi, terutama yang berada di Surabaya, Sidoarjo, Pasuruan, dan wilayah lain di Jawa Timur. Sementara itu, Non Pendanaan Usaha Mikro Kecil (Non-PUMK) merupakan bantuan untuk pengembangan masyarakat yang terbagi pada 4 pilar pendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yakni Pilar Sosial, Pilar Ekonomi, Pilar Lingkungan dan Pilar Hukum dan Tata Kelola. Pada tahun 2021, nilai dukungan untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang terdiri dari TPB 1 TPB 3, TPB 4, TPB 6, TPB 8 dan TPB 11 adalah Rp6,18 miliar. **[GRI 203-1]**

Dalam perencanaan PUMK, penyaluran dana yang diberikan kepada calon mitra binaan disesuaikan dengan hasil survei lapangan atas kondisi nyata, kemampuan membayar melalui analisa kelayakan usaha, dan hal-hal lain yang perlu dipertimbangkan tanpa dibebani biaya. Keberhasilan program ini diukur dari sukses pengembalian, yaitu tercapainya target angsuran pengembalian pokok pinjaman dan biaya administrasi sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama, maupun sukses pengembangan usaha, yaitu melalui pelatihan dan bantuan pemasaran dengan mengikutsertakan mitra binaan pada pameran secara berkala yang diharapkan dapat meningkatkan omset penjualan pengusaha kecil dan menengah. Dengan demikian, usaha mitra binaan diharapkan dapat berkembang dan akhirnya berujung kepada peningkatan perekonomian masyarakat. **[GRI 103-3]**

*The community's economic development becomes SIER's primary concern in the implementation of its social responsibility, especially as the manager and provider of land, infrastructures, and industrial facility in East Java. Apart from its business process, SIER supports the economy and increases the community's welfare through the Social and Environmental Responsibility (TJSL) consists of Small Enterprise Funding (PUMK) and Small Enterprise Non-Funding (Non-PUMK). **[GRI 103-Indirect Economic Impacts]***

*The Small Enterprise Funding (PUMK) previously named by Partnership Programme (PK) includes the provision of business loans for small and medium enterprises as well as cooperatives, especially those located in Surabaya, Sidoarjo, Pasuruan, and other areas in East Java. Meanwhile, the Small Enterprise Non-Funding (Non-PUMK) is the aid distribution for community development, divided to four pillars of supporting the Sustainable Development Goals (SDG) namely Social Pillar, Economic Pillar, Environmental Pillar and Law and Governance Pillar. In 2021, the value for supporting the Sustainable Development Goals consisted of SDG 1, SDG 3, SDG 4, SDG 6, SDG 8 AND SDG 11 was Rp6.18 million. **[GRI 203-1]***

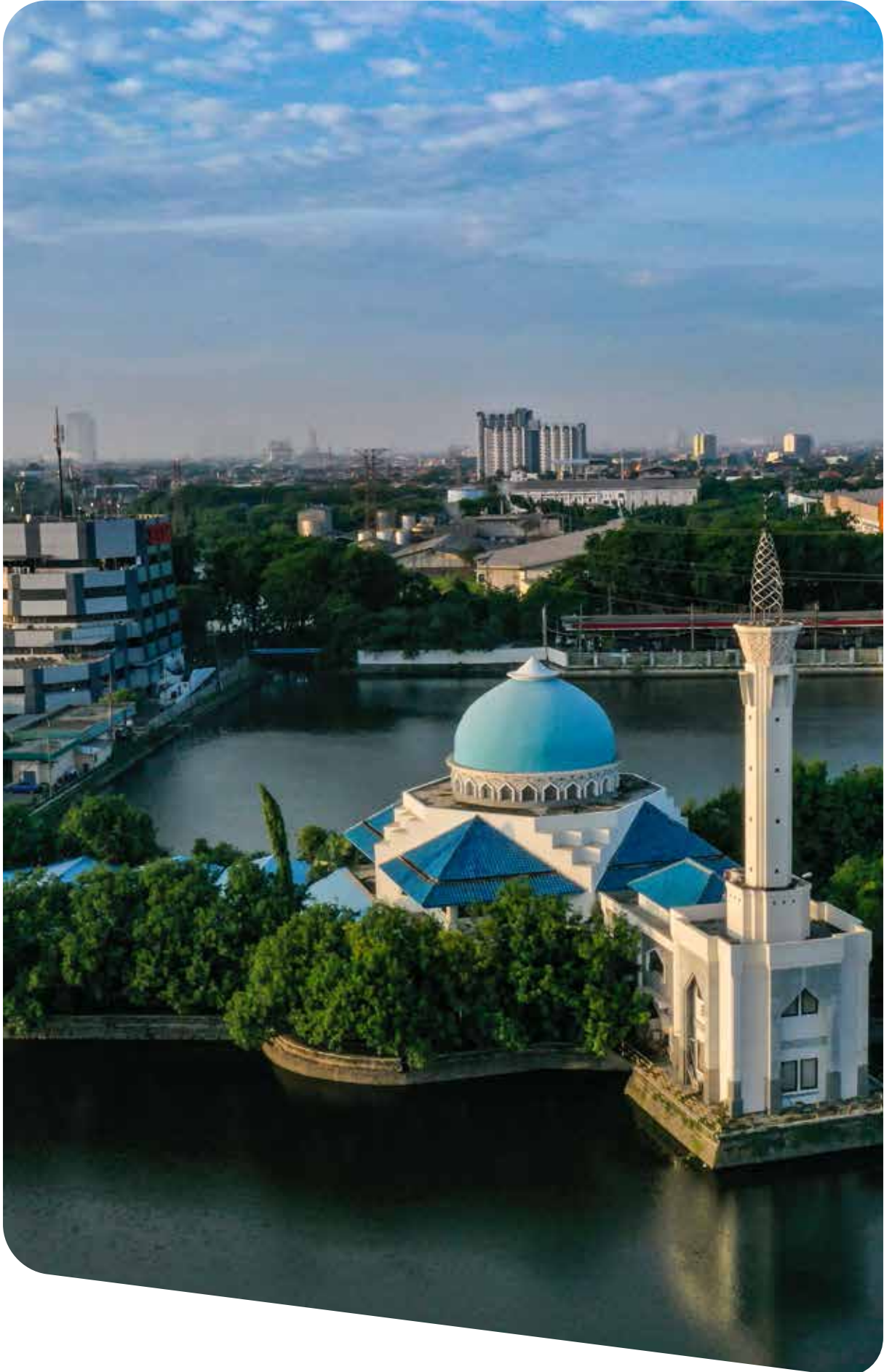
*In the planning of PUMK, the distribution of funds given to the prospective fostered partners is based on the results of the field survey on the real condition, ability to pay through business feasibility analysis, and other matters to consider without being burdened by costs. The success of the programme is measured from the success of returns, namely the achievement of repayment instalment target for principal loan and administrative costs based on the agreed schedule, as well as the business development success, namely through the training and marketing assistance by engaging the fostered partners in exhibitions periodically which is expected to increase the sales turnover for small and medium enterprises. Hence, the fostered partners' businesses are expected to develop and contribute to the improvement of the community's economy. **[GRI 103-3]***

Sementara itu, perencanaan kegiatan Non-PUMK dilakukan dengan menentukan kegiatan yang akan dilakukan serta perencanaan dana yang akan disalurkan melalui kegiatan tersebut. Setelah proses penentuan ini, SIER menyesuaikan dengan kegiatan yang diajukan oleh masyarakat melalui proposal. Dalam pelaksanaannya, Non-PUMK dijalankan berdasarkan program kerja tahunan dan bisa juga mendukung kegiatan Pemerintah yang sejalan dengan perencanaan TJSI SIER. Penyesuaian dengan proposal dari masyarakat maupun kegiatan Pemerintah dalam perencanaan TJSI ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat maupun mendukung program Pemerintah untuk memenuhi kesejahteraan masyarakat. **[GRI 103-2]**

Pada tahun 2021, nilai pinjaman yang disalurkan dalam PUMK mencapai Rp3,45 miliar, dengan lokasi mitra binaan yang paling banyak di wilayah Surabaya dan penyaluran dana terbanyak pada sektor usaha industri. Sementara itu, nilai bantuan Non-PUMK pada tahun 2021 mencapai Rp2,73 miliar, dengan penyaluran dana terbanyak bagi sektor Pengentasan Kemiskinan dan Peningkatan Kesehatan, terutama di Surabaya, sehubungan dengan pandemi Covid-19.

*On the other hand, the planning of Non-PUMK activities is carried out by determining the activities that would be done and planning of funds that would be distributed through the activities. After the determination process, SIER adjusts the activities proposed by the community through proposals. In its implementation, Non-PUMK is carried out based on the annual work programme and can also support Government activities that are in line with SIER's TJSI planning. Adjustments to the proposals from the community and Government activities in TJSI planning are expected to fulfil the community's needs and support the Government's programme to meet social welfare. **[GRI 103-2]***

In 2021, the value of loans distributed in PUMK reached Rp3.45 billion, with the fostered partners mainly located in the Surabaya area and the largest fund distribution for the industrial business sector. Meanwhile, the value of Non-PUMK aid in 2021 reached Rp2.73 billion, with the largest fund distribution for Poverty Alleviation and Health Improvement sector, especially in Surabaya due to the Covid-19 pandemic.




PENYALURAN PENDANAAN USAHA MIKRO KECIL BERDASARKAN WILAYAH
DISTRIBUTION OF MICRO SMALL ENTERPRISES FUNDING BASED ON LOCATION

Sektor Usaha <i>Business Sector</i>	Surabaya		Sidoarjo	
	Mitra <i>Partner</i>	Dana <i>Fund</i>	Mitra <i>Partner</i>	Dana <i>Fund</i>
Industri <i>Industrial Sector</i>	5	145,00	13	640,00
Perdagangan <i>Trading</i>	21	617,50	9	195,00
Pertanian <i>Agriculture</i>	-	-	-	-
Perkebunan <i>Plantation</i>	-	-	-	-
Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	-	-	-	-
Perikanan <i>Fishery</i>	-	-	-	-
Jasa <i>Services</i>	14	458,00	7	164,50
Dana Pembinaan <i>Development Funds</i>	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	40	1.220,50	29	999,50

dalam juta Rupiah / in million Rupiah

Pasuruan		Kota Lain		Total	
Mitra Partner	Dana Fund	Mitra Partner	Dana Fund	Mitra Partner	Dana Fund
6	610,00	-	-	24	1.395,00
5	405,00	1	15,00	36	1.232,50
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
3	200,00	-	-	24	822,50
-	-	-	-	-	-
14	1.215,00	1	15	84	3.450,00


PENYALURAN NON-PENDANAAN USAHA MIKRO KECIL BERDASARKAN WILAYAH DAN BANTUAN
DISTRIBUTION OF MICRO SMALL ENTERPRISE NON-FUNDING BASED ON LOCATION AND AID [GRI
203-1]

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Bantuan Aid	Surabaya	Sidoarjo	Pasuruan	Kota Lain Other Cities	Total
Korban Bencana Alam <i>Victims of Natural Disasters</i>	63,58	-	5,00	262,05	330,63
Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training</i>	322,75	10,00	11,00	85,00	428,75
Peningkatan Kesehatan <i>Health Improvement</i>	561,12	168,65	-	125,00	854,77
Pengembangan Sarana dan Prasarana Umum <i>Public Facilities and Infrastructure Development</i>	131,75	26,00	67,40	60,50	285,65
Sarana Ibadah <i>Worship Places</i>	21,00	17,00	10,00	50,00	98,00
Pelestarian Alam <i>Nature Preservation</i>	188,92	-	18,75	25,75	273,42
Sosial Pengentasan Kemiskinan <i>Social Poverty Alleviation</i>	185,00	40,00	77,30	192,30	454,64
Peningkatan Kapasitas Usaha <i>Business Capacity Improvement</i>	56,03	-	-	-	56,03
Jumlah Total	1.530,15	261,65	189,45	800,56	2.781,85

Melalui kegiatan TJSL yang telah dilaksanakan, SIER senantiasa meningkatkan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat, yaitu:

- a. Penciptaan lapangan pekerjaan
- b. Penyediaan fasilitas kesehatan
- c. Pelestarian lingkungan
- d. Perbaikan fasilitas umum untuk masyarakat sekitar kawasan industri
- e. Penyaluran bantuan dan peningkatan kompetensi di bidang pendidikan
- f. Peningkatan kompetensi masyarakat untuk berwirausaha **[GRI 203-2]**

Dukungan seluruh pemangku kepentingan sangat berpengaruh terhadap kelancaran proses usaha SIER. Oleh karenanya, SIER senantiasa berupaya membangun hubungan yang baik dan memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan serta mematuhi peraturan terkait aspek sosial dan ekonomi yang berlaku pada tahun 2021, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi. **[GRI 103-2, 103-3 Kepatuhan Sosial Ekonomi] [GRI 419-1]**

Through the TJSL activities that have been carried out, SIER continues to increase positive impacts for the environment and community, namely:

- a. Job creation
- b. Health facility procurement
- c. Environmental conservation
- d. Public facility improvement for the community around the industrial area
- e. Aid distribution and competence building in education
- f. Community competencies improvement for entrepreneurship **[GRI 203-2]**

*The support from all Stakeholders greatly influences the continuity of SIER's business process. Therefore, SIER strives to build a better relationship and provide added value for Stakeholders as well as complying with the applicable regulations concerning social and economic aspects. In 2021, there were no incidents of misconduct to the laws and regulations in the social and economic sectors. **[GRI 103-2, 103-3 Socioeconomic Compliance] [GRI 419-1]***



INDEKS ISI GRI: OPSI INTI

GRI: CORE OPTION CONTENT INDEX

INDEKS ISI GRI: OPSI INTI

GRI: CORE OPTION CONTENT INDEX

[GRI 102-55]

STANDAR GRI GRI STANDARD	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	JUDUL PENGUNGKAPAN DISCLOSURE TITLE	HALAMAN PAGE(S)	TIDAK DICANTUMKAN OMISSION
GRI 101: Landasan 2016 <i>GRI 101: Foundation 2016</i>				
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016 <i>GRI 102: General Disclosures 2016</i>				
Profil Organisasi <i>Organisational Profile</i>				
102-1	Nama organisasi <i>Name of the organization</i>		34	
102-2	Kegiatan, merek, produk dan jasa <i>Activities, brands, products, and services</i>		41-43	
102-3	Lokasi kantor pusat organisasi <i>Location of headquarters</i>		34, 44	
102-4	Wilayah operasi <i>Location of operations</i>		34	
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum <i>Ownership and legal form</i>		34, 35	
102-6	Pangsa Pasar <i>Markets served</i>		41-42, 46	
102-7	Skala organisasi <i>Scale of the organisation</i>		46-47	
102-8	Rincian jumlah dan jenis pekerja <i>Information on employees and other workers</i>		90	
102-9	Rantai pasokan <i>Supply chain</i>		50-52	
102-10	Perubahan yang signifikan pada organisasi dan rantai pasokan <i>Significant changes to the organisation and its supply chain</i>		44-45, 59	

STANDAR GRI GRI STANDARD	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	JUDUL PENGUNGKAPAN DISCLOSURE TITLE	HALAMAN PAGE(S)	TIDAK DICANTUMKAN OMISSION
102-11	Prinsip atau pendekatan kehati-hatian <i>Precautionary principle or approach</i>		60	
102-12	Inisiatif eksternal <i>External initiatives</i>		60-75, 81, 100, 106	
102-13	Keanggotaan asosiasi <i>Membership of associations</i>		53	
Strategi <i>Strategy</i>				
102-14	Pernyataan dari pengambil keputusan senior <i>Statement from senior decision-maker</i>			
Etika dan Integritas <i>Ethics and Integrity</i>				
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku <i>Values, principles, standards, and norms of behavior</i>			
102-17	Mekanisme untuk saran dan masalah etika <i>Mechanisms for advice and concerns about ethics</i>		78-80	
Tata Kelola <i>Governance</i>				
102-18	Struktur tata kelola <i>Governance structure</i>		58	
Keterlibatan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Engagement</i>				
102-40	Daftar pemangku kepentingan <i>List of stakeholder groups</i>		84-85	
102-41	Perjanjian kerja bersama <i>Collective bargaining agreements</i>		92	
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan <i>Identifying and selecting stakeholders</i>		84	
102-43	Pendekatan pelibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>		84-85	
102-44	Topik dan masalah utama <i>Key topics and concerns raised</i>		84-85	
Praktik Pelaporan <i>Reporting Practice</i>				

STANDAR GRI GRI STANDARD	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	JUDUL PENGUNGKAPAN DISCLOSURE TITLE	HALAMAN PAGE(S)	TIDAK DICANTUMKAN OMISSION
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian <i>Entities included in the consolidated financial statements</i>		48-49	
102-46	Penentuan isi laporan dan batasan topik <i>Defining report content and topic boundaries</i>		7-9	
102-47	Daftar topik material <i>List of material topics</i>		10-11	
102-48	Penyajian kembali informasi <i>Restatements of information</i>		9	
102-49	Perubahan dalam pelaporan <i>Changes in reporting</i>		9	
102-50	Periode pelaporan <i>Reporting period</i>		6	
102-51	Tanggal laporan terbaru <i>Date of most recent report</i>		6	
102-52	Siklus pelaporan <i>Reporting cycle</i>		6	
102-53	Kontak untuk pertanyaan mengenai laporan <i>Contact point for questions regarding the report</i>		11	
102-54	Klaim pelaporan sesuai dengan Standar GRI <i>Claims of reporting in accordance with the GRI Standards</i>		7	
102-55	Indeks GRI <i>GRI content index</i>			
102-56	Jaminan eksternal <i>External assurance</i>		7	
Ekonomi <i>Economic</i>				

STANDAR GRI GRI STANDARD	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	JUDUL PENGUNGKAPAN DISCLOSURE TITLE	HALAMAN PAGE(S)	TIDAK DICANTUMKAN OMISSION
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>				
	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya <i>Explanation of the material topic and its Boundary</i>	88	
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	88	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	88	
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 <i>GRI 201: Economic Performance 2016</i>	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	88-89	
Keberadaan Pasar <i>Market Presence</i>				
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>		
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>		
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 <i>GRI 202: Market Presence 2016</i>	202-1	Rasio standar upah karyawan <i>entry-level</i> berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional <i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i>	93	

STANDAR GRI GRI STANDARD	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	JUDUL PENGUNGKAPAN DISCLOSURE TITLE	HALAMAN PAGE(S)	TIDAK DICANTUMKAN OMISSION
Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impact</i>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	113	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	113	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	113	
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 <i>GRI 203: Indirect Economic Impact 2016</i>	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan <i>Infrastructure investments and services supported</i>	113, 118	
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>	114, 119	
Antikorupsi <i>Anti-Corruption</i>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	81	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	81	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	81	
GRI 205: Antikorupsi 2016 <i>GRI 205: Anti- Corruption 2016</i>	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi <i>Communication and training about anti- corruption policies and procedures</i>	81-83	

STANDAR GRI GRI STANDARD	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	JUDUL PENGUNGKAPAN DISCLOSURE TITLE	HALAMAN PAGE(S)	TIDAK DICANTUMKAN OMISSION
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil <i>Confirmed incidents of corruption and actions taken</i>		
Lingkungan <i>Environmental</i>				
Energi <i>Energy</i>				
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	108	
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	108	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	108	
GRI 302: Energi 2016 <i>GRI 302: Energy 2016</i>	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption within the organisation</i>	108	
Air dan Efluen <i>Water and Effluents</i>				

STANDAR GRI GRI STANDARD	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	JUDUL PENGUNGKAPAN DISCLOSURE TITLE	HALAMAN PAGE(S)	TIDAK DICANTUMKAN OMISSION
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 GRI 103: Management Approach 2018	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	112	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	112	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	112	
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama <i>Interactions with water as a shared resource</i>	109	
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air <i>Management of water discharge-related impacts</i>	110	
	303-5	Konsumsi Air <i>Water Consumption</i>	111	
Efluen dan Limbah <i>Effluents and Waste</i>				

STANDAR GRI GRI STANDARD	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	JUDUL PENGUNGKAPAN DISCLOSURE TITLE	HALAMAN PAGE(S)	TIDAK DICANTUMKAN OMISSION
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	112	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	112	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	112	
GRI 306: Air Limbah (Efluen) dan Limbah 2016 GRI 306: Effluents and Waste 2016	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan <i>Waste by type and disposal method</i>	112	
Kepatuhan Lingkungan <i>Environmental Compliance</i>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	108	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	108	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	108	
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016 GRI 307: Environmental Compliance 2016	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup <i>Non-compliance with environmental laws and regulations</i>	108	
Sosial <i>Social</i>				
Kepegawaian <i>Employment</i>				

STANDAR GRI GRI STANDARD	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	JUDUL PENGUNGKAPAN DISCLOSURE TITLE	HALAMAN PAGE(S)	TIDAK DICANTUMKAN OMISSION
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	91, 94	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	91, 94	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	91, 94	
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>New employee hires and employee turnover</i>	91-92, 109-110	
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada pekerja purnawaktu dan tidak diberikan kepada pekerja paruh waktu <i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i>	95-95	
	401-3	Cuti melahirkan <i>Parental leave</i>	96	
Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen Labor/Management Relations				

STANDAR GRI GRI STANDARD	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	JUDUL PENGUNGKAPAN DISCLOSURE TITLE	HALAMAN PAGE(S)	TIDAK DICANTUMKAN OMISSION
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	92	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	92	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	92	
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen 2016 GRI 402: Labor/ Management Relations 2016	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional <i>Minimum notice periods regarding operational changes</i>	92	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	100	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	100	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	100	

STANDAR GRI GRI STANDARD	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	JUDUL PENGUNGKAPAN DISCLOSURE TITLE	HALAMAN PAGE(S)	TIDAK DICANTUMKAN OMISSION
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 GRI 103: Management Approach 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja <i>Occupational health and safety management system</i>	100, 118	
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden <i>Hazard identification, risk assessment, and incident investigation</i>	101	
	403-3	Layanan kesehatan kerja <i>Occupational health services</i>	103	
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja <i>Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety</i>	101	
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja <i>Worker training on occupational health and safety</i>	103	
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja <i>Promotion of worker health</i>		
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis <i>Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships</i>	102	

STANDAR GRI GRI STANDARD	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	JUDUL PENGUNGKAPAN DISCLOSURE TITLE	HALAMAN PAGE(S)	TIDAK DICANTUMKAN OMISSION
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja <i>Workers covered by an occupational health and safety management system</i>	101	
Pendidikan dan Pelatihan Training and Education				
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	96, 111	
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	96, 111	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	96, 111-114	
	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i>	97-98, 114	
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 206	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan <i>Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</i>	96, 99, 112, 114	
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier <i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i>	99	
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity				

STANDAR GRI GRI STANDARD	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	JUDUL PENGUNGKAPAN DISCLOSURE TITLE	HALAMAN PAGE(S)	TIDAK DICANTUMKAN OMISSION
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	93	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	93	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	93	
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki <i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i>	93	
Nondiskriminasi <i>Non-Discrimination</i>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	92	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	92	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	92	
GRI 406: Non- Diskriminasi 2016 GRI 406: Non- Discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan <i>Incidents of discrimination and corrective actions taken</i>	92	

STANDAR GRI GRI STANDARD	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	JUDUL PENGUNGKAPAN DISCLOSURE TITLE	HALAMAN PAGE(S)	TIDAK DICANTUMKAN OMISSION
Kebijakan Publik Public Policy				
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	83	
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	83	
	103-1	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	83	
GRI 415: Kebijakan Publik 2016 <i>GRI 415: Public Policy 2016</i>	415-1	Kontribusi politik <i>Political contributions</i>	83	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety				
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	106	
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	106	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	106	

STANDAR GRI GRI STANDARD	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	JUDUL PENGUNGKAPAN DISCLOSURE TITLE	HALAMAN PAGE(S)	TIDAK DICANTUMKAN OMISSION
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 <i>GRI 416: Customer Health and Safety 2016</i>	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa <i>Incidents of non- compliance concerning the health and safety impacts of products and services</i>	106	
Privasi Pelanggan <i>Customer Privacy</i>				
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	107	
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	107	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	107	
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 <i>GRI 418: Customer Privacy 2016</i>	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan <i>Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data</i>	107	
Kepatuhan Sosial Ekonomi <i>Socio-Economic Compliance</i>				

STANDAR GRI GRI STANDARD	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	JUDUL PENGUNGKAPAN DISCLOSURE TITLE	HALAMAN PAGE(S)	TIDAK DICANTUMKAN OMISSION
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	119	
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	119	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the</i>	119	
GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi 2016 <i>GRI 419: Socioeconomic Compliance 2016</i>	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi <i>Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area</i>	119	



LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM

Laporan Keberlanjutan SIER tahun 2021 memberikan gambaran kinerja keberlanjutan Perusahaan dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi Pemangku Kepentingan. Untuk terus meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan, kami mengharapkan masukan, saran, dan kritik dari pembaca.

The 2021 Sustainability Report of SIER provides the Stakeholders with information about the Company's sustainability performance in the economic, social, and environmental aspects. To continuously improve the quality of the sustainability reporting, we expect inputs, suggestions, and criticism from the readers.

PROFIL

PROFILE

Nama (bila berkenan)
Name (if inclined)

.....

Institusi/Perusahaan
Institution/Company

.....

Surel
E-mail

.....

Telepon/HP
Phone/Mobile

.....

Golongan Pemangku Kepentingan (berikan tanda ✓)

Category of Stakeholders (put ✓ in the box)

Pemerintah
Government

Pekerja
Employee

Perusahaan
Company

Pemegang Saham
Shareholders

Penyedia Barang dan
Jasa
Goods and Services
Provider

Masyarakat Sekitar
Local Community

Lembaga Pendidikan
Educational Institution

Industri
Industry

Media
Media

Lembaga Swadaya
Masyarakat
Non-Governmental
Organisation

Lain-Lain, yaitu:
Others, specifically:

UMPAN BALIK TENTANG LAPORAN

FEEDBACK ON THE REPORT

Mohon pilih jawaban yang menurut Anda paling sesuai.

Please choose the most suitable answer.

1. Laporan ini mudah dimengerti.
This report is easy to understand.

Setuju
Agree

Netral
Neutral

Tidak Setuju
Disagree

2. Laporan ini menarik.
This report is interesting.

Setuju
Agree

Netral
Neutral

Tidak Setuju
Disagree

3. Laporan ini sudah memenuhi kebutuhan informasi Anda.
This report has provided the information you need.

Setuju
Agree

Netral
Neutral

Tidak Setuju
Disagree

4. Laporan ini sudah memberikan informasi terkait aspek material Perusahaan, baik positif maupun negatif.
This report has provided information on the material aspects of the Company, both positive and negative.

Setuju
Agree

Netral
Neutral

Tidak Setuju
Disagree

5. Urutkan topik material di bawah ini sesuai mana yang paling penting bagi Anda (angka 1 untuk aspek paling penting dan 13 untuk aspek yang paling tidak penting).
Write numbers beside the material topics below based on their importance to you (1 for the most important and 13 for the least important).

<input type="checkbox"/> Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	<input type="checkbox"/> Emisi <i>Emission</i>
<input type="checkbox"/> Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impacts</i>	<input type="checkbox"/> Efluen dan Limbah <i>Effluents and Waste</i>
<input type="checkbox"/> Praktik Pengadaan <i>Procurement Practices</i>	<input type="checkbox"/> Kepegawaian <i>Employment</i>
<input type="checkbox"/> Antikorupsi <i>Anti-Corruption</i>	<input type="checkbox"/> Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>
<input type="checkbox"/> Material <i>Material</i>	<input type="checkbox"/> Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>
<input type="checkbox"/> Energi <i>Energy</i>	<input type="checkbox"/> Masyarakat Lokal <i>Local Communities</i>
<input type="checkbox"/> Air dan Efluen <i>Water and Effluents</i>	

6. Mohon berikan masukan, saran, dan komentar Anda atas laporan ini.
Please give your inputs, suggestions, and comments on this report.

Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada:
Please send this Feedback Form to:

PT Surabaya Industrial Estate Rungkut

Jl. Rungkut Industri Raya No. 10

Surabaya 60293, Indonesia

Telepon | Telephone: (+6231) 843 9981, 843 9581, 841 8282

Faksimile | Fax: (+6231) 843 8818, 849 4078

Surel | E-mail: cs@sier.id

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank





PT SURABAYA INDUSTRIAL ESTATE RUNGKUT

KANTOR PUSAT | HEAD OFFICE:

Jl. Rungkut Industri Raya No. 10
Surabaya 60293

Telp. | Ph. : (+6231) 843 9981, 843 9581, 841 8282

Faks. | Fax: (+6231) 843 8818, 849 4078

KANTOR CABANG | BRANCH OFFICE:

Jalan Raya Surabaya-Pasuruan (Surabaya-Pasuruan Highway), Km. 50
Pasuruan 67153

Telp. | Ph.: (+62343) 741 614, 741 695

Faks. | Fax : (+62343) 741 667

www.sier-pier.com

2021

**LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT**